AKHLAK

WIKA BETON

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT

JUNI 2025

2025

UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)

FOR THE SIX MONTHS PERIOD
ENDED JUNE 30, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)AND
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit), dan
Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 (Diaudit)

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES

Interim Consolidated Financial Statements
For The Six-Months Periods Ended
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited), and
Consolidated Financial
Statements For The Year Ended
December 31, 2024 (Audited)

Daftar Isi | **Halaman/** ***Pages*** | ***Table of Contents***

Surat Pernyataan Direksi		***Directors' Statement Letter***
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit), dan Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024 (Diaudit)		***Interim Consolidated Financial Statements For Six Months Periods Ended June 30, 2025 and 2024 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For The Year Ended December 31, 2024 (Audited)***
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim	1	*Interim Consolidated Statements of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim	3	*Interim Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim	4	*Interim Consolidated Statements of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim	5	*Interim Consolidated Statements of Cash Flows*
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	*Notes to the Consolidated Financial Statements*

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
Gedung WIKA Tower 1, Lantai 2-5,
Jl. DI Panjaitan Kav. 9-10, Jakarta 13340
(021) 819 2802
sekper@wika-beton.co.id
www.wika-beton.co.id

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
DIRECTOR'S STATEMENT LETTER

TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk. DAN ENTITAS ANAK
PT WIJAYA KARYA BETON Tbk. AND SUBSIDIARIES

UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)

FOR THE SIX MONTHS PERIODS ENDED JUNE 30, 2025 AND 2024 (UNAUDITED) AND CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR YEARS ENDED DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)

NO: MJ.02.02/WB-0A.0003/2025

Kami yang bertanda tangan di bawah ini : *We Are Undersigned:*

Nama	:	Kuntjara	:	*Name*
Alamat Kantor	:	Wika Tower, Jalan D.I. Panjaitan Kav.9 Lt 2-5 DKI Jakarta – 13340	:	*Office Address*
Alamat Domisili sesuai Kartu Identitas	:	Jl. Alternatif Cibubur, Harjamukti - Cimanggis, Depok, Jawa Barat 16454	:	*Domicile as stated in ID card*
Nomor Telepon	:	021-80679200	:	*Phone number*
Jabatan	:	Ditrektur Utama/ *President Director*	:	*Position*
Nama	:	Syailendra Ogan		*Name*
Alamat Kantor	:	Wika Tower, Jalan D.I. Panjaitan Kav.9 Lt 2-5 DKI Jakarta – 13340	:	*Office Address*
Alamat Domisili	:	Bukit Cimanggu Villa S.1/22 RT.001/RW.014 Cibadak, Tanah Sareal, Bogor	:	*Domicile Address*
Nomor Telepon	:	021-80679200	:	*Phone number*
Jabatan	:	Direktur Keuangan, Human Capital dan Manajemen Risiko/ *Director of Finance, Human Capital, & Risk Management*	:	*Position*

Menyatakan bahwa :

1 Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak;

2 Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntasi Keuangan di Indonesia;

3 a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar.

Declared that :

1 *We are the responsible for the preparation and presentation of the company and its subsidiaries' Consolidated Financial Statement;*

2 *The company and its subsidiaries' Consolidated Financial Statement have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*

3 *a. All information contained in the company and its subsidiaries' Consolidated Financial Statement are complete and correct;*

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
Gedung WIKA Tower 1, Lantai 2-5,
Jl. DI Panjaitan Kav. 9-10, Jakarta 13340
(021) 819 2802
sekper@wika-beton.co.id
www.wika-beton.co.id

b. Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.

b. The company and its subsidiaries' Consolidated Financial Statement do not contain misleading material information or facts and do not omit material information or facts;

4 Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

4 We are responsible for the company and its subsidiaries' internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 18 Juli 2025/ *July 18, 2025*

Direktur Utama / ***President Director***	**Direktur Keuangan, Human Capital dan Manajemen Risiko/** ***Director of Finance, Human Capital, and Risk Management***
Kuntjara	**Syailendra Ogan**

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
As of June 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	30 Juni 2025/ *June 30, 2025* Rp	31 Desember 2024/ *December 31, 2024* Rp	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan Setara Kas	4	194,590,282,837	597,554,294,190	*Cash and Cash Equivalents*
Piutang Usaha - Bersih				*Trade Receivables - Net*
Pihak Berelasi	5.a	469,226,770,586	417,835,737,496	*Related Parties*
Pihak Ketiga	5.a	537,893,165,424	500,849,180,985	*Third Parties*
Piutang Retensi - Bersih				*Retention Receivable - Net*
Pihak Berelasi	5.b	3,802,453,631	14,699,045,648	*Related Parties*
Pihak Ketiga	5.b	27,848,466,849	30,567,710,851	*Third Parties*
Piutang yang Belum Ditagih - Bersih				*Accrued Income - Net*
Pihak Berelasi	6	485,556,173,687	660,681,241,810	*Related Parties*
Pihak Ketiga	6	147,827,984,979	262,675,004,831	*Third Parties*
Tagihan Bruto Pemberi Kerja - Bersih				*Gross Amount Due From Customer - Net*
Pihak Berelasi	7	19,084,671,204	21,535,434,206	*Related Parties*
Pihak Ketiga	7	58,516,188,503	17,198,145,361	*Third Parties*
Piutang Lain-Lain	8	12,496,826,442	13,099,021,155	*Other Receivables*
Pajak Dibayar di Muka	21.a	281,360,302,884	246,483,341,708	*Prepaid Taxes*
Persediaan	9	762,163,886,262	725,336,071,642	*Inventories*
Uang Muka	10	22,328,717,094	10,823,732,049	*Advances*
Biaya Dibayar di Muka	11	198,864,366,909	215,582,634,844	*Prepaid Expenses*
Proyek Dalam Pelaksanaan	12	299,067,026,066	194,890,454,265	*Project On Progress*
Jumlah Aset Lancar		**3,520,627,283,357**	**3,929,811,051,041**	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NON - CURRENT ASSETS***
Aset Pajak Tangguhan	21.c	--	2,801,824,451	*Deferred Tax Assets*
Investasi Ventura Bersama	13.a	1,674,730,189	1,951,505,613	*Investments in Joint Ventures*
Properti Investasi	14	191,558,156,000	191,558,156,000	*Investment Properties*
Aset Hak Guna - Bersih	15	8,227,394,157	7,475,961,959	*Right-of-Use Assets - Net*
Aset Tetap - Bersih	16	2,946,584,129,629	3,007,715,519,262	*Fixed Assets - Net*
Investasi Jangka Panjang Lainnya	17.a	10,420,860,310	2,500,000,000	*Other Long Term Investment*
Aset Tidak Lancar Lainnya	17.b	21,958,055,000	50,874,310,552	*Other Non- Current Assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar		**3,180,423,325,285**	**3,264,877,277,837**	***Total Non - Current Assets***
JUMLAH ASET		**6,701,050,608,642**	**7,194,688,328,878**	***TOTAL ASSETS***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

	Catatan/ *Notes*	30 Juni 2025/ *June 30, 2025* Rp	31 Desember 2024/ *December 31, 2024* Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Pinjaman Jangka Pendek	18	10,008,352,640	--	*Short-Term Loan*
Utang Usaha				*Trade Payables*
Pihak Berelasi	20	439,799,595,030	386,524,885,353	*Related Parties*
Pihak Ketiga	20	1,237,144,469,035	1,587,487,264,670	*Third Parties*
Utang Pajak	21.b	91,577,689,205	65,090,279,861	*Taxes Payable*
Uang Muka Dari Pelanggan	22	234,327,769,469	214,279,786,510	*Advances From Customers*
Pendapatan Diterima di Muka	23	112,796,294,895	158,597,893,991	*Unearned Revenues*
Beban Akrual	24	600,001,819,608	582,020,283,767	*Accrued Expenses*
Utang Lain-lain	25	4,776,371,350	1,440,687,071	*Other Payables*
Bagian Jangka Pendek dari Utang Jangka Panjang:				*Current Portion of Long-term Loan:*
Pinjaman Bank	27	25,000,000,000	40,000,000,000	*Bank Loan*
Liabilitas Sewa	19	3,600,365,403	6,566,084,523	*Lease Liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		**2,759,032,726,635**	**3,042,007,165,746**	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Utang Jangka Panjang, setelah dikurangi bagian jangka pendek				*Long-term Loan, Net of current portion*
Pinjaman Bank	27	213,437,000,000	426,254,000,000	*Bank Loan*
Liabilitas Pajak Tangguhan	21.c	2,283,269,491	--	*Deferred Tax Liabilities*
Liabilitas Imbalan Kerja	26	31,165,609,047	31,494,767,049	*Employee Benefit Liabilities*
Utang Ventura Bersama	13.b	8,165,749,209	8,166,650,681	*Joint Venture Payables*
Jumlah Utang Jangka Panjang		**255,051,627,747**	**465,915,417,730**	***Total Non-current Liabilities***
JUMLAH LIABILITAS		**3,014,084,354,382**	**3,507,922,583,476**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
EKUITAS YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				***EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY***
Modal Saham				*Capital Share*
Modal Dasar 26.680.000.000 saham, modal ditempatkan dan disetor 8.715.466.600 saham. Nilai nominal Rp100 per saham.	29	871,546,660,000	871,546,660,000	*Authorized Capital 26,680,000,000 share, Issued and paid up 8,715,466,600 shares. par value of Rp100 per share.*
Tambahan Modal Disetor	30	987,413,288,862	987,413,288,862	*Additional Paid-in Capital*
Saldo Laba				*Retained Earnings*
Ditentukan Penggunaannya	31	372,988,876,808	372,988,876,808	*Appropriated*
Belum Ditentukan Penggunaannya	31	1,364,996,440,983	1,360,648,370,807	*Unappropriated*
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		**3,596,945,266,653**	**3,592,597,196,477**	***Equity Attributable to Owners of the Parent Entity***
Kepentingan Nonpengendali	28	90,020,987,607	94,168,548,925	*Non-Controlling Interest*
JUMLAH EKUITAS		**3,686,966,254,260**	**3,686,765,745,402**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**6,701,050,608,642**	**7,194,688,328,878**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Six Months Periods Ended June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	30 Juni 2025/ *June 30, 2025* Rp	30 Juni 2024/ *June 30, 2024* Rp	
PENDAPATAN USAHA	33	1,569,301,508,154	2,197,970,479,650	***REVENUES***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	34	(1,478,477,184,307)	(2,052,851,428,218)	***COST OF REVENUES***
LABA BRUTO		**90,824,323,847**	**145,119,051,432**	***GROSS PROFIT***
BEBAN USAHA				***OPERATING EXPENSES***
Beban Umum dan Administrasi	35	(76,356,974,989)	(77,011,270,000)	*General and Administrative Expenses*
Beban Pengembangan Bisnis	35	(819,137,569)	(851,168,510)	*Business Development Expenses*
Beban Pemasaran	35	(259,303,831)	(519,148,839)	*Marketing Expenses*
Jumlah Beban Usaha		**(77,435,416,389)**	**(78,381,587,349)**	***Total Operating Expenses***
LABA USAHA		**13,388,907,458**	**66,737,464,083**	***OPERATING INCOME***
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				***OTHER INCOME (EXPENSES)***
Beban				*Loss on Impairment*
Nilai Instrumen Keuangan		22,202,098,938	10,914,165,404	*of Financial Instruments*
Pendapatan Bunga		2,794,380,680	1,684,218,417	*Interest Income*
Laba atas Penjualan Aset Tetap	16	215,058,838	--	*Gain on Sale of Fixed Assets*
Bagian atas Laba (Rugi) Pada Ventura Bersama	13	4,626,047	(1,591,725,634)	*Share in Profit (Loss) from Joint Ventures*
Laba (Rugi) Selisih Kurs		344,626,446	833,374,345	*Gain (Loss) on Foreign Exchange*
Beban Pajak Final		(8,530,836,754)	(13,573,642,419)	*Final Tax Expenses*
Beban Bunga		(16,303,251,293)	(19,505,924,203)	*Interest Expenses*
Penghasilan (Beban) Lain- Lain Bersih		(6,189,432,068)	(25,556,105,645)	*Others Income (Expenses)- Net*
Jumlah Beban Lain-Lain		**(5,462,729,166)**	**(46,795,639,735)**	***Total Other Expenses***
LABA SEBELUM PAJAK		**7,926,178,292**	**19,941,824,348**	***PROFIT BEFORE TAX***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	21.d	(7,725,669,434)	(3,917,743,617)	***INCOME TAX EXPENSE***
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		**200,508,858**	**16,024,080,731**	***NET INCOME FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos-pos yang Tidak akan direklasifikasi ke Laba Rugi:				***Items that will not be Reclassified Subsequently to Profit or Loss:***
Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Pasti		--	--	*Remesurement on Defined Benefit Liabilities*
Pajak Penghasilan Terkait		--	--	*Related Tax*
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak		**--**	**--**	***Total Other Comprehensive Income For the Year Net of Tax***
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**200,508,858**	**16,024,080,731**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik Entitas Induk		4,348,070,176	17,899,719,026	*Owners of The Parent Entity*
Kepentingan Nonpengendali		(4,147,561,318)	(1,875,638,295)	*Non-Controlling Interest*
JUMLAH		**200,508,858**	**16,024,080,731**	***TOTAL***
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik Entitas Induk		4,348,070,176	17,899,719,026	*Owners of The Parent Entity*
Kepentingan Nonpengendali		(4,147,561,318)	(1,875,638,295)	*Non-Controlling Interest*
JUMLAH		**200,508,858**	**16,024,080,731**	***TOTAL***
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	32	**0.50**	**2.05**	***BASIC EARNING PER SHARE***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
Dan Untuk Tahun yang berakhir Tanggal 31 Desember 2024 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For The Six Months Periods Ended
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited
And For The Years Ended December 31, 2024 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Modal Ditempatkan dan Disetor/ *Issued and Paid up Capital* Rp	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid in Capital* Rp	Saldo Laba/ *Retained Earnings* Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated* Rp	Belum Ditentukan Penggunaannya*)/ *Unappropriated*)* Rp	Jumlah/ *Total* Rp	Kepentingan Non Pengendali/ *Non Controlling Interest* Rp	Jumlah Ekuitas/ *Total Equity* Rp	
Saldo tanggal 31 Desember 2023		**871,546,660,000**	**987,413,288,862**	**372,988,876,808**	**1,299,172,585,996**	**3,531,121,411,666**	**94,988,574,854**	**3,626,109,986,520**	***Balance as of December 31, 2023***
Dividen Tunai		--	--	--	(6,885,218,615)	(6,885,218,615)	--	(6,885,218,615)	*Cash Dividend*
Laba Bersih Tahun Berjalan		--	--	--	17,899,719,026	17,899,719,026	(1,875,638,295)	16,024,080,731	*Net Income for the Year*
Saldo tanggal 30 Juni 2024		**871,546,660,000**	**987,413,288,862**	**372,988,876,808**	**1,310,187,086,407**	**3,542,135,912,077**	**93,112,936,559**	**3,635,248,848,636**	***Balance as of June 30, 2024***
Saldo tanggal 1 Januari 2024		**871,546,660,000**	**987,413,288,862**	**372,988,876,808**	**1,299,172,585,996**	**3,531,121,411,666**	**94,988,574,854**	**3,626,109,986,520**	***Balance as of January 1, 2024***
Dividen Tunai	31	--	--	--	(6,885,243,615)	(6,885,243,615)	(19,082,064)	(6,904,325,679)	*Cash Dividend*
Laba Bersih Tahun Berjalan	31	--	--	--	65,004,281,962	65,004,281,962	(804,776,961)	64,199,505,001	*Net Income for the Year*
Penghasilan Komprehensif Lain	28	--	--	--	3,356,746,464	3,356,746,464	3,833,095	3,360,579,559	*Other Comprehensive Income*
Saldo tanggal 31 Desember 2024		**871,546,660,000**	**987,413,288,862**	**372,988,876,808**	**1,360,648,370,807**	**3,592,597,196,477**	**94,168,548,925**	**3,686,765,745,402**	***Balance as of December 31, 2024***
Laba Bersih Tahun Berjalan	31	--	--	--	4,348,070,176	4,348,070,176	(4,147,561,318)	200,508,858	*Net Income for the Year*
Saldo tanggal 30 Juni 2025		**871,546,660,000**	**987,413,288,862**	**372,988,876,808**	**1,364,996,440,983**	**3,596,945,266,653**	**90,020,987,607**	**3,686,966,254,260**	***Balance as of June 30, 2025***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

	Catatan/ *Notes*	30 Juni 2025/ *June 30, 2025* Rp	30 Juni 2024/ *June 30, 2024* Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan Kas dari Pelanggan		1,813,974,331,981	2,516,872,791,433	*Cash Received from Customers*
Pembayaran Kas Kepada Pemasok		(1,831,014,395,945)	(2,386,106,108,670)	*Cash Payment to Suppliers*
Pembayaran Kepada Direksi dan Karyawan		(140,591,435,636)	(131,466,549,797)	*Payment for Director and Employees*
Pembayaran Pajak Penghasilan Final dan Non Final		(5,273,517,661)	(24,587,817,587)	*Payment of Final and Non Final Taxes*
Penerimaan Bunga		3,441,871,686	1,697,231,806	*Interest Received*
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		**(159,463,145,575)**	**(23,590,452,814)**	***Net Cash Provided by Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Pembelian Aset Tetap		(5,351,043,510)	(13,467,716,891)	*Acquisition of Fixed Assets*
Penjualan Aset Tetap	16	215,085,838	--	*Disposal of Fixed Assets*
Penerimaan dari Investasi pada Ventura Bersama		280,500,000	--	*Proceed from Investment in Joint Venture*
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi		**(4,855,457,672)**	**(13,467,716,891)**	***Net Cash Used in Investing Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan Pinjaman Bank Jangka Pendek Pihak Berelasi	18	10,008,352,640	19,584,978,812	*Proceed from Short Term Bank Loans- Related Parties*
Pembayaran Pinjaman Bank Jangka Pendek Pihak Berelasi	18	--	(120,772,452,682)	*Payment of Short Term Bank Loans- Related Parties*
Penerimaan Pinjaman dari Pihak Berelasi		550,000,000	48,400,000,000	*Proceed from Related Parties*
Pembayaran Pinjaman pada Pihak Berelasi		(550,000,000)	(46,400,000,000)	*Payment to Related Parties*
Pembayaran Bunga		(19,947,296,608)	(18,775,896,341)	*Interest Paid*
Pembayaran Liabilitas Sewa	19	(770,955,409)	(5,042,682,269)	*Payment of Lease Liabilities*
Penerimaan Pinjaman Bank Jangka Panjang	27	--	100,000,000,000	*Proceed From Long Term Bank Loans*
Pembayaran Pinjaman Bank Jangka Panjang	27	(227,817,000,000)	(50,000,000,000)	*Payment of Long Term Bank Loans*
Pembayaran Dividen Kepada Pemegang Saham		--	(6,885,218,615)	*Dividend Payment to Shareholders*
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		**(238,526,899,377)**	**(79,891,271,095)**	***Net Cash Used in Financing Activities***
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		**(402,845,502,624)**	**(116,949,440,800)**	***NET DECREASE OF CASH AND CASH EQUIVALENTS***
Dampak Selisih Kurs atas Kas dan Setara Kas Pada Akhir Tahun		**(118,508,729)**	**348,043,061**	***Effect of Foreign Exchange on Cash and Cash Equivalent at end of the Year***
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		**597,554,294,190**	**407,214,592,020**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR***
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	4	**194,590,282,837**	**290,613,194,281**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR***

1. Umum

1.a. Pendirian Perusahaan

PT Wijaya Karya Beton Tbk ("Perusahaan"), didirikan di Jakarta dengan Akta Perusahaan Terbatas PT Wijaya Karya Beton No. 44 tanggal 11 1997, dibuat di hadapan Achmad Bajumi, S.H., selaku pengganti dari Imas Fatimah, S.H., Notaris di Jakarta. Perusahaan memulai kegiatan operasionalnya sejak tanggal 11 Maret 1997.

Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Keputusannya No. C2-12776.HT.01.01.TH.97 tanggal 9 Desember 1997 dan telah didaftarkan dalam daftar Perusahaan sesuai Undang- Undang No. 3 tahun 1982 tentang Wajib Daftar Perusahaan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Selatan No. 2096/BH.09.03/I/98 tanggal 13 Januari 1998 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 43 tanggal 29 Mei 1998 Tambahan No. 2832.

Anggaran Dasar telah mengalami beberapa kali perubahan dan terakhir kali diubah dengan Akta No. 75 tanggal 30 Mei 2024 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta Selatan dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0148744.AH.01.03 tanggal 19 Juni 2024.

Pada tanggal 26 Maret 2014, Perusahaan memperoleh surat pernyataan efektif dari Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan surat No. S-174 /D.04/ 2014 untuk melakukan penawaran umum saham perdana sejumlah 2.045.466.600 saham biasa dengan nilai nominal Rp100 setiap lembar saham yang ditawarkan kepada masyarakat dengan harga penawaran Rp590 setiap saham. Termasuk didalamnya jumlah saham umum perdana kepada masyarakat adalah saham yang telah dialokasikan sehubungan dengan Program Alokasi Saham Karyawan (Employee Stock Allocation atau "ESA") sejumlah 61.364.000 saham baik berupa Saham Penghargaan dan Saham Jatah Pasti Pegawai yang sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Perusahaan No.SK.01.01/WB-0A.019/2014 tanggal 11 Februari 2014.

1. General

1.a. The Company Establishment

PT Wijaya Karya Beton Tbk ("the Company"), was established in Jakarta with the Deed of a Limited Liability Company PT Wijaya Karya Beton No. 44 dated March 11, 1997, made in the presence of Achmad Bajumi, S.H., as successor of Imas Fatimah, S.H., Notary in Jakarta the Company's started operational activities at March 11, 1997.

The deed has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia with its decision No.C2-12776.HT. 01.01. TH. 97 dated December 9, 1997 and have been registered in the list of companies according to Act No. 3 of 1982 about a mandatory list of companies in the Company Registration Office of south Jakarta No.2096/BH. 09.03/I/98 dated January 13, 1998 and published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 43 dated May 29, 1998 Supplement No. 2832.

The Articles of Association have been amended several times and were last amended by Deed No.75 dated May 30, 2024 made in presence of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in South Jakarta and received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesian No. AHU-0148744.AH.01.03 dated June 19, 2024.

On March 26, 2014, the Company obtained an effective statement of the Board of Commissioner of the Financial Services Authority ("OJK") in their letter No. S-174 / D.04 / 2014 for an initial public offering of 2,045,466,600 ordinary shares with a par value of Rp100 per share offered to the public at the offering price of Rp590 per share. Including the number of initial public stock to the public is that the stock has been allocated in connection with the Employee Stock Allocation Program (Employee Stock Allocation or "ESA") number of 61,364,000 shares in the form of stocks and shares Ration Definitely Award Employees in accordance with the Decree of the Directors No. SK.01.01/WB-0A.019/2014 dated February 11, 2014.

1.b. Kegiatan Usaha Perusahaan

Sesuai Akta No. 80 tanggal 27 April 2022 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta Selatan dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI No. AHU.AH.01.02-0031156 Tahun 2022 tanggal 27 April 2022, maka maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Berusaha dalam bidang perdagangan dan industri beton, jasa konstruksi dan bidang usaha lain yang terkait.
2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut:
   a. Melakukan Perencanaan, Produksi, Penjualan, Pemasangan dan Pelaksanaan Konstruksi produk-produk beton, antara lain:
      1) Industri Barang dari Semen dan Kapur Untuk Konstruksi
      2) Pemasangan Pondasi dan Tiang Pancang
      3) Industri Bangunan Lepas Pantai dan Bangunan Terapung
      4) Perdagangan Besar Berbagai Macam Material Bangunan
      5) Industri Bata, Mortar, Semen, dan Sejenisnya yang tahan api
   b. Melakukan usaha Jasa Perencanaan, Pelaksanaan dan Pengawasan Konstruksi dalam bidang usaha Sipil, Elektrikal dan *Post-tensioning*.
   c. Perencanaan, Produksi dan Penjualan produk/ komponen bahan bangunan.
   d. Melakukan usaha impor dan ekspor yang terkait dengan usaha tersebut pada huruf a, b dan c di atas.

3. Selain kegiatan usaha utama tersebut, Perusahaan dapat melakukan kegiatan usaha penunjang dalam rangka optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki untuk:
   a. Pekerjaan pelaksanaan konstruksi:
      1) Sipil (seluruh sektor pembangunan)
         a) Konstruksi Bangunan Pengolahan, Penyaluran, dan Penampungan Air Minum, Air Limbah dan Drainase

1.b. The Company's Activities

In accordance with the Deed No. 80 dated April 27, 2022 made in presence of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in South Jakarta and received approval from the Indonesian Minister of Law and Human Rights No. AHU.AH.01.02-0031156 dated April 27, 2022, the Company's aims and objectives and business activities are as follows:

1. Perform business in concrete industry, construction services, and other related sector.
2. To achieve the goals and purposes above, the Company can carry out business activities as follows along its:
   a. Planning, Production, Sales, Installation and Execution of concrete products construction, such as:
      1) Lime and Cement Products for Construction Purposes Industry
      2) Foundation and Pile Installation
      3) Offshore and Floating Structure Industry
      4) Various Building Materials Trading
      5) Industry of Fire-resistant Brick, Mortar, Cement, etc
   b. Performing business of Construction Planning, Execution and Supervision Services in Civil, Electrical, and Post-tensioning.
   c. Planning, Production and Sale of products/ components of building material.
   d. Conducting import and export related to the businesses referred to letters a, b and c above.

3. In addition to the aforesaid main business, the Company can carry out supporting business activities in order to optimize the utilization of available resources to:
   a. Construction work:
      1) Civil (entire development sector)
         a) Construction of Drinking Water, Wastewater, and Drainage Processing, Distribution, and Reservoir Structure

b) Konstruksi Bangunan Prasarana Sumber Daya Air
c) Pemasangan Bangunan Prafabrikasi untuk Konstruksi Jaringan Saluran Irigasi, Komunikasi dan Limbah
d) Konstruksi Jaringan Irigasi
e) Konstruksi Terowongan
f) Konstruksi Jembatan dan Jalan Layang
g) Konstruksi Jalan Rel dan Jembatan Rel
h) Pemasangan Bangunan Prafabrikasi untuk Konstruksi Jalan dan Jalan Rel
i) Konstruksi Bangunan Pelabuhan Bukan Perikanan
j) Konstruksi Bangunan Pelabuhan Perikanan
k) Pengerukan
l) Konstruksi Landasan Pacu Pesawat Terbang
m) Penyiapan Lahan
n) Konstruksi Jalan Raya
o) Konstruksi Sinyal dan Telekomunikasi Kereta Api
p) Konstruksi Telekomunikasi Sarana Bantu Navigasi Laut dan Rambu Sungai
q) Pemasangan Perancah
r) Pemasangan Bangunan Prafabrikasi untuk Konstruksi Bangunan Sipil Lainnya
s) Konstruksi Jaringan Elektrikal dan Telekomunikasi Lainnya
t) Konstruksi Jaringan Elektrikal dan Telekomunikasi Lainnya
u) Konstruksi Khusus Lainnya
v) Konstruksi Bangunan Sipil lainnya

2) Pekerjaan Gedung (seluruh sektor pembangunan)
a) Konstruksi Gedung Perkantoran
b) Konstruksi Gedung Penginapan
c) Konstruksi Gedung Industri
d) Konstruksi Gedung Tempat Tinggal
e) Konstruksi Gedung Kesehatan

b) Construction of Water Resource Infrastructure
c) Installation of Pre-fabricated Structure for Irrigation Channel, Communication Network, and Waste Disposal Network Construction
d) Construction of Irrigation Network
e) Tunnel Construction
f) Bridge and Overpass Construction
g) Railway and Rail Bridge Construction
h) Installation of Prefabricated Structure for Road and Railway Construction
i) Non-fishery Harbor Structure Construction
j) Harbor Structure Construction
k) Dredging
l) Airplane Runway Construction
m) Land Preparation
n) Highway Construction
o) Train Telecommunication and Signal Construction
p) Sea Navigation and River Sign Telecommunication Aid Construction
q) Scaffolding Installation
r) Installation of Prefabricated Structure for Other Civil Constructions
s) Construction of Other Electrical and Telecommunication Network
t) Construction of Other Electrical and Telecommunication Network
u) Other Distinctive Construction
v) Other Civil Structure Construction

2) Building Work (entire development sector)
a) Office Building Construction
b) Lodging Building Construction
c) Industrial Building Construction
d) Residential Building Construction
e) Health Services Building Construction

f) Konstruksi Gedung Pendidikan
g) Konstruksi Gedung Perbelanjaan
h) Konstruksi Gedung Tempat Hiburan dan Olahraga
i) Pembuatan/ Pengeboran Sumur Air Tanah
j) Konstruksi Gedung Lainnya
k) Pemasangan Bangunan Prafabrikasi Untuk Gedung
l) Penyelesaian Konstruksi Bangunan Lainnya

3) Pekerjaan Mekanikal Elektrikal termasuk jaringannya
a) Konstruksi Bangunan Elektrikal
b) Instalasi Listrik
c) Instalasi Telekomunikasi
d) Instalasi Mekanikal
e) Instalasi Navigasi Laut dan Sungai
f) Instalasi Navigasi Udara
g) Instalasi Sinyal dan Telekomunikasi Kereta Api
h) Instalasi Sinyal dan Rambu-Rambu Jalan Raya
i) Instalasi Saluran Air (*Plambing*)
j) Instalasi Pemanas dan Geotermal
k) Instalasi Minyak dan Gas
l) Instalasi Konstruksi Lainnya

4) Pelaksanaan Pekerjaan EPI *(Engineering, Production, and Installation*), Jasa Perencanaan, *Feasibility Study*, Perancangan (*Design*), *Quantity Surveying*, *Project Management Services, Construction Management Services*, Pengawasan, dan Pekerjaan Rancang Bangun (*Design and Build*), yang antara lain:
a) Aktivitas Kantor Pusat;
b) Aktivitas Arsitektur;
c) Aktivitas Keinsinyuran dan Konsultasi Teknis;
d) Jasa Inspeksi Teknik Instalasi;
e) Penelitian dan Pengembangan Teknologi dan Rekayasa;

f) Educational Building Construction
g) Commercial Building Construction
h) Entertainment and Sports Building Construction
i) Groundwater Well Construction
j) Other Building Construction
k) Installation of Prefabricated Structure for Building
l) Completion of Other Building Construction

3) Works of Electrical Mechanics including its network
a) Construction of Electrical Structure
b) Electrical Installation
c) Telecommunication Installation
d) Mechanics Installation
e) Sea and River Navigation Installation
f) Air Navigation Installation
g) Train Telecommunication and Signal Installation
h) Highway Signs Installation
i) Waterways (Plumbing) Installation
j) Heater and Geothermal Installation
k) Oil and Gas Installation
l) Installation of Other Construction

4) Execution of EPI (Engineering, Production, and Installation) Operation, Planning Service, Feasibility Study, Design, Quantity Surveying, Project Management Services, Construction Management Services, Supervision, and Design and Build Services, such as:
a) Headquarters Activity;
b) Architecture Activity;
c) Engineering and Technical Consulting Activity;
d) Installation Technique Inspection Service;
e) Engineering Technology Research and Development;

f) Penelitian dan Pengembangan Ilmu Pengetahuan Alam dan Teknologi Rekayasa Lainnya;
g) Penelitian Pasar;
h) Aktivitas Perancangan Khusus;
i) Jasa Pengujian Laboratorium;
j) Penelitian dan Pengembangan Teknologi dan Rekayasa; dan
k) Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis Lainnya.

b. Melakukan Usaha Jasa Perencanaan, Pelaksanaan dan Pengawasan Konstruksi dalam bidang usaha:
   1) Aktivitas Arsitektur;
   2) Instalasi Konstruksi Lainnya;
c. Melakukan Usaha Penyewaan dan Penyediaan Jasa dalam Bidang Peralatan Konstruksi, seperti:
   1) Penyewaan Alat Konstruksi dengan Operator
   2) Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Mesin dan Peralatan Konstruksi dan Teknik Sipil
   3) Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Mesin, Peralatan dan Barang Berwujud Lainnya
d. Perdagangan Besar Atas Dasar Balas Jasa (*Fee*) atau Kontrak.
e. Industri Mortar atau Beton Siap Pakai.
f. Melakukan perencanaan, penggalian, penambangan, produksi, penjualan dan perdagangan produk sumber material alam/ *Quarry*:
   1) Penggalian Pasir
   2) Penggalian Kerikil (sirtu)
   3) Penggalian Tanah dan Tanah Liat
   4) Penggalian Batu, Pasir dan Tanah Liat Lainnya
   5) Penggalian Batu Hias dan Batu Bangunan
   6) Penggalian Kuarsa/ Pasir Kuarsa
   7) Industri Mesin Penambangan, Penggalian dan Konstruksi
   8) Industri Barang dari Batu Untuk Keperluan Rumah Tangga,

f) Science and Other Engineering Technology Research and Development;
g) Market Research;
h) Distinctive Design Activity;
i) Laboratory Testing Service;
j) Technology and Engineering Research and Development; and
k) Other Professional, Scientific, and Technical Activity.

b. Perform Construction Planning, Execution, and Supervision in the following business fields:
   1) Architecture Activity;
   2) Other Construction Installation;
c. Perform Rental and Service business in Construction Equipments sector, such as:
   1) Construction Equipments including Operator Rental
   2) Leasing Activity and Business Lease Without Option Right for Civil Engineering and Construction Equipments and Machineries
   3) Leasing Activity and Business Lease Without Option Right for Other Equipments, Machineries, and Tangible Goods
d. Wholesale Trade on the basis of Fees or Contracts.
e. Mortar and Readymix Concrete Industry.
f. Execution of planning, drilling, mining, producting, and selling of natural resources products / Quarry:
   1) Sand Mining
   2) Gravel Mining
   3) Soil and Clay Mining
   4) Other Rock, Sand, and Clay Mining
   5) Ornamental dan Material Stone Mining
   6) Quartz/ Quartz Sand Mining
   7) Mining, Digging, and Construction Machine Industry
   8) Rock-Based Household and Building Material Products

Pajangan dan Bahan Bangunan

g. Pengelolaan dan Pembuangan Sampah Berbahaya.

h. Melakukan Perencanaan, Pengelolaan, Penjualan, Pembelian, Sewa Menyewa dan Perdagangan Bidang Usaha Kepelabuhan Dan Dermaga (*Jetty*), Seperti:
   1) Aktivitas Pelayanan Kepelabuhanan Laut
   2) Aktivitas Pelayanan Kepelabuhan Sungai dan Danau
   3) Aktivitas Pelayanan Kepelabuhanan Penyeberangan

i. Melakukan Perencanaan, Pengelolaan, Penjualan, Pembelian, Sewa- Menyewa dan Perdagangan Jasa Ekspedisi/ Usaha Angkutan Darat dan Laut, seperti:
   1) Jasa Pengurusan Transportasi
   2) Aktivitas Ekspedisi Muatan Kereta Api (EMKA) dan Ekspedisi Angkutan Darat (EAD)
   3) Aktivitas Ekspedisi Muatan Kapal (EMKL)
   4) Aktivitas Ekspedisi Muatan Pesawat Udara (EMPU)
   5) Angkutan Bermotor untuk Barang Umum
   6) Angkutan Bermotor untuk Barang Khusus
   7) Angkutan Laut Dalam Negeri Liner untuk Barang
   8) Angkutan Laut Dalam Negeri Tramper untuk Barang
   9) Angkutan Laut Dalam Negeri untuk Barang Khusus
   10) Angkutan Laut Luar Negeri Liner untuk Barang
   11) Angkutan Laut Luar Negeri Tramper untuk Barang
   12) Angkutan Laut Luar Negeri untuk Barang Khusus
   13) Angkutan Sungai dan Danau untuk Barang Umum dan atau Hewan
   14) Angkutan Sungai dan Danau untuk Barang Khusus
   15) Angkutan Penyeberangan Umum Antar provinsi untuk Barang
   16) Angkutan Penyeberangan Perintis Antar Provinsi untuk Barang

Industry

g. Management and Disposal Of Hazardous Waste.

h. Perform Planning, Management, Sale, Purchase, Lease and Trade In Port And Dock (Jetty) Business, Such As:
   1) Sea Port Service Activity
   2) River and Lake Port Service Activity
   3) Ferriage Port Service Activity

i. Perform planning, management, sale, purchase, lease and trade in land and sea expedition/ transportation services.
   1) Transportation Management Service
   2) Train Cargo Expedition (EMKA) and Land Transportation Expedition (EAD) Activity
   3) Ship Cargo Expedition (EMKL) Activity
   4) Airplane Cargo Expedition (EMPU) Activity
   5) Motorized Transport for General Goods
   6) Motorized Transport for Uncommon Goods
   7) Domestic Linear Sea Transport for Goods
   8) Domestic Tramper Sea Transport for Goods
   9) Domestic Sea Transport for Uncommon Goods
   10) Overseas Linear Sea Transport for Goods
   11) Overseas Tramper Sea Transport for Goods
   12) Overseas Sea Transport for Uncommon Goods
   13) Lake and River Transport for General Goods and Animals
   14) Lake and River Transport for Uncommon Goods
   15) General Provincial Ferriage Transport for Goods
   16) Provincial Pioneer Ferriage Transport for Goods

17) Angkutan Penyeberangan Lainnya untuk Barang termasuk Penyeberangan Antar Negara

j. Melakukan Usaha Industri Dan Perdagangan Peralatan Produksi Beton, seperti:
   1) Perdagangan Besar Mesin Kantor dan Industri, Suku Cadang dan Perlengkapannya
   2) Perdagangan Besar Alat Transportasi Laut, Suku Cadang dan Perlengkapannya
   3) Perdagangan Besar Alat Transportasi Darat (Bukan mobil, sepeda motor, dan sejenisnya), suku cadang dan perlengkapannya
   4) Perdagangan Besar Mesin, Peralatan dan perlengkapan Lainnya
k. Industri Semen
l. Melakukan Usaha Industri Dan Perdagangan Besi dan Baja:
   1) Industri Besi dan Baja Dasar (*Iron and Steel Making*)
   2) Industri Penggilingan Baja (*Steel Rolling*)
   3) Industri Konstruksi Berat Siap Pasang dari Baja untuk Bangunan
   4) Industri Konstruksi dari Logam Siap Pasang untuk Konstruksi Lainnya
   5) Industri Penempaan, Pengepresan, Pencetakan dan Pembentukan Logam; Metalurgi Bubuk
   6) Industri Pipa dan Sambungan Pipa dari Baja dan Besi
   7) Industri Pengecoran Besi dan Baja
   8) Industri Paku, Mur dan Baut
   9) Industri Pembuatan Profil
   10) Perdagangan Besar Logam dan Bijih Logam
   11) Perdagangan Besar Barang Logam untuk Bahan Konstruksi
m. Melakukan Usaha Industri Dan Perdagangan Bahan Bangunan:
   1) Perdagangan Besar Semen, Kapur, Pasir dan Batu
   2) Perdagangan Besar Bahan Konstruksi Lainnya
   3) Perdagangan Eceran Barang Logam untuk Bahan Konstruksi

17) Other Ferriage for Goods, including Intercountry Ferriage

j. Perform business and commerce in Concrete Manufacturing Equipments Industry, such as:
   1) Commerce of Industrial and Office Machineries, its Spare Parts and Supplies
   2) Commerce of Sea Transportation Equipments, its Spare Parts and Supplies
   3) Commerce of Land Transportation Equipments (excluding cars, motorcycles, among others), its Spare Parts and Supplies
   4) Commerce of Machineries, Equipments, and other Devices
k. Cement Industry
l. Perform business and commerce in iron and steel industry:
   1) Iron and Steel Making Industry
   2) Steel Rolling Industry
   3) Pre-installed Steel for Building and Heavy Construction Industry
   4) Pre-installed Metal for Other Construction Industry
   5) Steel Forging, Pressing, Molding, and Forming Industry;
   6) Iron and steel pipe and pipe-joint Industry
   7) Iron and Steel Casting Industry
   8) Nail, Screw, and Bolt Industry
   9) Profile Manufacture Industry
   10) Commerce of Metal and Metal Ore
   11) Commerce of Metal for Construction Material
m. Performing business and commerce in in Building Material Industry:
   1) Commerce of Cement, Lime, Sand, and Rock
   2) Commerce of Other Construction Materials
   3) Retail Trade of Metal for Construction Material

4) Perdagangan Eceran Semen, Kapur, Pasir dan Batu
5) Perdagangan Eceran Berbagai Macam Material Bangunan
6) Perdagangan Eceran Bahan dan Barang Konstruksi Lainnya

n. Melakukan usaha reparasi, pabrikasi, instalasi/ pemasangan mesin dan peralatan konstruksi, seperti:
1) Reparasi Produk Logam Pabrikasi Lainnya
2) Reparasi Mesin untuk Keperluan Khusus
3) Instalasi/ Pemasangan Mesin dan Peralatan Industri

o. Melakukan Usaha Investasi dan/atau Pengelolaan Usaha di Bidang Sarana dan Prasarana Dasar (Infrastruktur) termasuk:
1) Aktivitas Jalan Tol
2) Aktivitas Perusahaan Holding
3) Trust, Pembiayaan dan Entitas Keuangan Sejenis
4) Aktivitas Manajemen Dana
5) *Real Estat*e yang Dimiliki Sendiri atau Disewa

p. Melakukan Usaha Identifikasi, Perencanaan, Survei, dan Investigasi Seperti Pemeteaan Udara, dan Penginderaan Jauh untuk Mendukung Pekerjaan *Structural Health Monitoring System* (SHMS), Seperti:
1) Konstruksi Telekomunikasi Navigasi Udara
2) Konstruksi Sentral Telekomunikasi

q. Melakukan Usaha Instalasi Listrik, Meliputi:
1) Kegiatan Usaha Pembangunan
2) Pemasangan dan Pemeliharaan Instalasi Listrik Untuk Pembangkit
3) Jaringan Transmisi dan Distribusi
4) System Kelistrikan di Berbagai Infrastruktur Jalan, Kereta Api, dan Lapangan Udara

4. Menjalankan segala sesuatu yang selaras dengan maksud dan tujuan tersebut dalam ayat-ayat di muka dan setiap kegiatan yang berhubungan baik atas tanggungan sendiri maupun bersama-sama dengan orang lain atau

4) Retail Trade of Cement, Lime, Sand, and Rock
5) Retail Trade of Various Building Material
6) Retail Trade of Other Construction Material

n. Performing business in Construction Equipments and Machineries repair, fabrication, and installation, such as:
1) Fabricated Metal Products Reparation
2) Equipments for Specific Purpose Reparation
3) Industrial Equipments and Machineries Installation

o. Performing Investment and/or Managerial business in basic infrastructure sector, such as:
1) Toll Road Activity
2) Holding Company Activity
3) Trust, Financing, and Other Similar Financial Entity
4) Fund Management Activity
5) Real Estate Ownership or Leasing

p. Performing business of identification, planning survey, and investigation, planning, survey, and investigation, such as air mapping, and remote sensing to support Structural Health Monitoring System (SHMS), such as:
1) Construction of Air Navigation Telecommunication
2) Construction of Central Telecommunication

q. Conducting Electrical Installation business Includes:
1) Business Activities of Building
2) Installing and Maintaining Electrical Installations for Power Plants
3) Transmission and distribution networks, as well as Electrical Systems in Various Road, Railway and Airport Infrastructure

4. Carry out every action that conform with aforementioned purposes and objectives, whether independently or with cooperation of other parties, under any methods that are allowed by law and regulations.

badan lain, dengan cara dan bentuk yang sesuai dengan keperluan, dengan mengindahkan undang-undang dan peraturan-peraturan yang berlaku.

Perusahaan merupakan entitas anak dari PT Wijaya Karya (Persero) Tbk dengan kepemilikan 60%. Sejak tahun 1997 Perusahaan telah menjalankan operasinya dengan dibagi atas beberapa kantor Wilayah Penjualan (WP), di mana tiap Wilayah Penjualan didukung dengan rata - rata satu Pabrik Produk Beton (PPB) dan *Quarry*, berikut ini merupakan lokasi kantor dan pabrik:

The Company is a subsidiary of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk with ownership of 60%. The Company has been running its business nationwide since 1997, supported by several marketing offices which divided by areas of sales (WP), where each sales area are supported by Concrete Products Factory (PPB) and Quarry, the following is the location of head office, marketing offices, and factories:

Kantor Pusat	Wika Tower 1 Lt. 2-5, Jl. D.I. Panjaitan Kav 9, Jakarta, 13340	***Head Office***
Kantor Wilayah Penjualan		***Regional Sales Office***
Wilayah Penjualan I	Jl. Gunung Krakatau No. 15, Medan 20239	*Sales Region I*
Wilayah Penjualan II	Jl. Bambang Utoyo Rama Kasih Raya No. 957 Palembang	*Sales Region II*
Wilayah Penjualan III	Jl. Let. Jend MT Haryono Kav 12, Jakarta Timur	*Sales Region III*
Wilayah Penjualan IV	Ruko BSB Blok A, Balikpapan 74110	*Sales Region VII*
Wilayah Penjualan V	Gedung Taman Sari Papilio lt 5, Jl Ahmad Yani 176-178 Surabaya 60235	*Sales Region V*
Wilayah Penjualan VI	Jl. Kima Raya II Kav. S/4-5-6, Kawasan Industri Makassar	*Sales Region VI*
Wilayah Penjualan Luar Negeri	Jl. Let. Jend MT Haryono Kav 12, Jakarta Timur	*Sales Region Overseas*
Divisi		***Division***
Divisi Operasi*	Wika Tower 1 Lt. 2-5, Jl. D.I. Panjaitan Kav 9, Jakarta, 13340	*Operations Division**
Pabrik Produk Beton		***Concrete Products Factory***
Sumatera Utara	Jl. Binjai Km. 15,5 No. 1, Deli Serdang Sumatera Utara	*North Sumatera*
Lampung	Jl. Raya Kota Bumi Km. 34,5 Tegineneng, Lampung	*Lampung*
Bogor	Jl. Raya Narogong Km. 26 Cileungsi, Bogor 16820	*Bogor*
Majalengka	Jl. Raya Brujul Kulon, Jatiwangi, Majalengka 45454	*Majalengka*
Boyolali	Jl. Raya Boyolali - Solo Km. 4,5 Mojosongo, Boyolali	*Boyolali*
Pasuruan	Jl. Raya Kejapanan No. 323 Gempol, Pasuruan 67155	*Pasuruan*
Sulawesi Selatan	Jl. Kima Raya II Kav. S/4-5-6 Kawasan Industri Makassar, Makassar 90241	*South Sulawesi*
Karawang	Jl. Surya Madya III Kav. 134 Kawasan Industri Surya Cipta, Karawang Timur	*Karawang*
Lampung Selatan	Jl. Wijaya Karya Beton Desa Sumur Ketapang Lampung Selatan 35596	*South Lampung*
Subang	Jl. Raya Pabuaran - Cipeundeuy KM.3.5 Kp. Sukamukti, Subang 41272	*Subang*
Pabrik Pengolahan Material Alam		***Quarry Crushing Plant***
Crushing Plant Bogor	Jl. Raya Parung Panjang, Mekarjaya, Cigudeg, Bogor	*Bogor Crushing Plant*
Crushing Plant Lampung Selatan	Jl. Wijaya Karya Beton, Desa Sumur Ketapang, Lampung Selatan, 35596	*Lampung Selatan Crushing Plant*
Crushing Plant Palu	Jl. Trans Palu - Donggala KM 23 Desa Lolidondo Kec. Banawa Kabupaten Donggala Sulawesi Tengah	*Palu Crushing Plant*

1.c. Entitas Anak

PT Wijaya Karya Komponen Beton (WIKA KOBE)
WIKA KOBE didirikan sebagai bentuk kerja sama antara Perusahaan dengan PS Construction Co., Ltd., dimana Perusahaan memiliki penyertaan saham sebesar 51%.

WIKA KOBE didirikan di Jakarta dengan Akta Notaris No. 18 tanggal 10 Mei 2012, dibuat di hadapan Karin Christiana Basoeki, S.H., Notaris, di Jakarta. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No. AHU-25815.AH.01.01 tanggal 14 Mei 2012.

Akta tersebut mengalami perubahan terakhir dalam Akta No. 6 tanggal 7 Oktober 2024, dibuat dihadapan Tjhong Sendrawan, S.H., M.Kn. Notaris yang berkedudukan di Jakarta

1.c. Subsidiaries

PT Wijaya Karya Komponen Beton (WIKA KOBE)
WIKA KOBE was established as a form of cooperation between the Company and PS Construction Co., Ltd.*, where the Company hold 51% ownership share participation.*

WIKA KOBE, was founded at Jakarta based on Notarial Deed No. 18 dated May 10, 2012, made in presence of Karin Christiana Basoeki, S.H., Notary in Jakarta. The Deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-25815.AH.01.01 dated May 14, 2012.

The deed was last amended by Notarial Deed No. 6 dated October 7, 2024, drawn up before Tjhong Sendrawan, S.H., M.Kn. A Notary domiciled in Jakarta regarding

mengenai perubahan kepemilikan saham, sebagaimana telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-AH.01.09-0260537 Tahun 2024 pada tanggal 8 Oktober 2024.

changes in share ownership, as has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.09-0260537 of 2024 dated October 8, 2024.

WIKA KOBE berdomisili di Karawang, Jawa Barat dan bergerak dalam bidang industri beton pracetak, perdagangan, dan kegiatan usaha lain yang terkait.
Berdasarkan Anggaran Dasar WIKA KOBE, struktur permodalan dan susunan pemegang saham adalah sebagai berikut:

WIKA KOBE is domiciled in Karawang, West Java, and engaged in precast concrete industry, trade and other related business activity.
According to WIKA KOBE's Article of Association, the capital and shareholder's structure is as follows:

Pemegang Saham/ *Shareholders*	**Nilai Nominal/ *Par Value***		
	Saham/ *Shares*	**Rupiah Penuh/ *Full in Rupiah***	**%**
Modal Dasar/ *Authorized Capital*	374,000	374,000,000,000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Paid in Capital*			
PT Wijaya Karya Beton Tbk	47,685	47,685,000,000	51
PS Construction Co., Ltd.	45,815	45,815,000,000	49
Jumlah/ *Total*	**93,500**	**93,500,000,000**	**100**
Saham dalam Portepel/ *Portfolio Stock*	280,500	280,500,000,000	

Ikhtisar Data Keuangan / ***Financial Data Summary***

	30 Juni 2025/ *June 30, 2025* **Rp**	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024*** **Rp**	
Jumlah Aset	185,640,198,629	211,084,624,695	*Total Assets*
Jumlah Liabilitas	74,849,584,419	101,966,254,102	*Total Liabilities*
Jumlah Ekuitas	110,790,614,210	109,118,370,593	*Total Equity*
Jumlah Laba Komprehensif	1,672,243,634	6,600,451,621	*Total Comprehensive Income*

PT Wijaya Karya Krakatau Beton (WIKA KRATON)
WIKA KRATON didirikan pada tanggal 16 Desember 2013 sesuai dengan Akta Notaris Indrajati Tandjung, S.H., No. 16 di Cilegon dan telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-02372.AH.01.01 tanggal 17 Januari 2014. WIKA Kraton memulai kegiatan operasionalnya sejak tahun 2013.

PT Wijaya Karya Krakatau Beton (WIKA KRATON)
WIKA KRATON was established on December 16, 2013 in accordance with Notarial Deed No. 16 by Indrajati Tandjung, S.H., in Cilegon and has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No.AHU-02372.AH.01.01 dated January 17, 2014. WIKA Kraton have been operated since 2013.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dimuat dalam akta No.18 tanggal 16 Desember 2024, dibuat di hadapan Indrajati Tandjung, S.H., Notaris di Cilegon, dan telah diterima dan dicatat didalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No.AHU-AH.01.09.0289001 tanggal 16 Desember 2024 tentang perubahan

The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest amendment is contained in deed No.18 dated December 16, 2024, made before Indrajati Tandjung, S.H., Notary in Cilegon, and has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.09.0289001 dated December 16, 2024 concerning changes in

Direksi dan Komisaris Perusahaan.

the Company's Board of Directors and Commissioners.

WIKA Kraton berdomisili di Cilegon, Banten dan bergerak dalam bidang industri beton pracetak, perdagangan, dan kegiatan usaha lain yang terkait.

WIKA Kraton is domiciled in Cilegon, Banten, and engaged in precast concrete, trade and industry.

Susunan pemegang saham WIKA KRATON adalah sebagai berikut:

The WIKA KRATON's capital structure and shareholder is as follows:

Pemegang Saham/ *Shareholders*	Nilai Nominal/ *Par Value*		
	Saham/ *Shares*	Rupiah Penuh/ *Full in Rupiah*	%
Modal Dasar/ *Authorized Capital*	175,000	175,000,000,000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Paid in Capital*			
PT Wijaya Karya Beton Tbk	32,400	32,400,000,000	60
PT Krakatau Wajatama	16,200	16,200,000,000	30
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	5,400	5,400,000,000	10
Jumlah/ *Total*	**54,000**	**54,000,000,000**	**100**
Saham dalam Portepel/ *Portfolio Stock*	121,000	121,000,000,000	

Ikhtisar Data Keuangan ***Financial Data Summary***

	30 Juni 2025/ *June 30, 2025* Rp	31 Desember 2024/ *December 31, 2024* Rp	
Jumlah Aset	133,659,432,238	145,061,146,578	*Total Assets*
Jumlah Liabilitas	87,791,593,153	94,129,262,802	*Total Liabilities*
Jumlah Ekuitas	45,867,839,085	50,931,883,776	*Total Equity*
Jumlah Laba Komprehensif	(5,064,044,693)	1,681,053,104	*Total Comprehensive Income*

PT Citra Lautan Teduh (CLT)
Pada tanggal 12 September 2014, Perusahaan mengakuisisi 90% saham CLT yang berdomisili di Batu Besar, Batam. Kemudian, pada tanggal 5 Desember 2014, Perusahaan menambah akuisisi atas CLT menjadi 99.5 % saham. CLT memulai kegiatan operasionalnya sejak tahun 1992.

PT Citra Lautan Teduh (CLT)
On September 12, 2014, the Company acquired 90% of CLT share, where domiciled in Batu Besar, Batam. Then on December 5, 2014, the Company enlarge its acquisition of CLT to 99,5 % share. CLT have been operated since 1992.

Anggaran Dasar telah beberapa kali mengalami perubahan, yang terakhir yaitu mengenai perubahan Kegiatan Usaha Perusahaan pada Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 54 Tanggal 25 Oktober 2022 yang dibuat di hadapan Miki Tanumiharja, S.H., notaris di Jakarta Selatan. Perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No. AHU-0077592.AH.01.02. Tahun 2022 tanggal 26 Oktober 2022.

The Articles of Association have been amended several times, the latest regarding the changes of Company's Business Activities in the Deed of Amendment of Articles of Association No.54 dated October 25, 2022 made in presence of Miki Tanumiharja, S.H., Notary in South Jakarta. The amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with his Decree No. AHU-0077592.AH.01.02 Year 2022 dated October 26, 2022.

CLT berdomisili di Batu Besar, Batam dan bergerak dibidang perdagangan dan industri beton, jasa konstruksi dan bidang usaha terkait.

CLT is domiciled in Batu Besar, Batam, and engaged in the concrete trade and industry, construction and related business.

Struktur permodalan dan susunan pemegang

The CLT's capital structure and shareholder

saham CLT adalah sebagai berikut:

is as follows:

Pemegang Saham/ *Shareholders*	Nilai Nominal/ *Par Value*		
	Saham/ *Shares*	Rupiah Penuh/ *Full in Rupiah*	%
Modal Dasar/ *Authorized Capital*	3,738,692,000	373,869,200,000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Paid in Capital*			
PT Wijaya Karya Beton Tbk	929,999,635	92,999,963,500	99.5
Kopkar Beton Makmur Wijaya	4,673,365	467,336,500	0.5
Jumlah/ *Total*	**934,673,000**	**93,467,300,000**	**100**
Saham dalam Portepel/ *Portfolio Stock*	2,804,019,000	280,401,900,000	

Ikhtisar Data Keuangan / ***Financial Data Summary***

	30 Juni 2025/ *June 30, 2025* Rp	31 Desember 2024/ *December 31, 2024* Rp	
Jumlah Aset	509,303,251,078	465,649,930,108	*Total Assets*
Jumlah Liabilitas	125,009,441,959	91,726,430,192	*Total Liabilities*
Jumlah Ekuitas	384,293,809,119	373,923,499,916	*Total Equity*
Jumlah Laba Komprehensif	10,370,309,202	15,371,421,661	*Total Comprehensive Income*

PT Wijaya Karya Pracetak Gedung (WPG)
WPG didirikan di Jakarta dengan akta Perseroan Terbatas PT Wijaya Karya Pracetak Gedung berdasarkan Akta Notsaris No. 142 Tanggal 23 Desember 2016 yang dibuat dihadapan Sri Ismiyati, S.H., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Keputusannya No. AHU-0001918.AH.0101 tanggal 17 Januari 2017.

Perubahan Anggaran Dasar WPG terakhir dimuat dalam akta No. 5 yang dibuat dihadapan Notaris Fatma, SH., MKn., MH, tanggal 26 Juni 2023 dan telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-AH.01.09-0137519 Tahun 2023 tanggal 10 Juli 2023 tentang perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi WPG.

WPG berdomisili di Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta dan bergerak dibidang perindustrian, perdagangan, dan jasa.

Berdasarkan, Akta Perjanjian Jual Beli No. 13 dan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat No. 12 keduanya tanggal 25 Juli 2022 dan dibuat di hadapan Notaris Fatma SH., MKn., Perusahaan membeli 10.000.000 lembar saham WPG senilai Rp2.700.000.000 dari PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk,

PT Wijaya Karya Pracetak Gedung (WPG)
WPG was established in Jakarta with the deed of Limited Liability Company WPG based on Notarial Deed No. 142 Dated December 23, 2016 made before Sri Ismiyati, S.H., Notary in Jakarta. The deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-0001918.AH.0101 dated 17 January 2017.

The latest amendment in the articles of Associaton of WPG is covered in Deed No. 5 made before Notary Fatma, SH., MKn., MH, dated June 26, 2023 and has been received and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with letter No. AHU-AH.01.09-0137519 Year 2023 dated July 10, 2023 concerning changes to the composition of the WPG's Board of Commissioners and Directors.

WPG is domiciled in South Jakarta, Jakarta Capital Special Region and engaged in industry, trading, and services.

Based on, Deed of Sale and Purchase Agreement No. 13 and the Deed of Shareholders' Decision Decree outside Meeting No. 12, both dated July 25, 2022 and were made in presence of the Notary Fatma SH., MKn., the Company bought 10,000,000 shares of WPG amounting to Rp2,700,000,000 from PT Wijaya Karya

pihak berelasi. Oleh karena itu terdapat peningkatan persentase kepemilikan Perusahaan di WPG dari 49% menjadi 51% dan berubah dari entitas asosiasi menjadi entitas anak. Transaksi ini diakui sebagai kombinasi bisnis entitas sepengendali (Catatan 30). WPG memulai kegiatan operasionalnya sejak tahun 2017.

Bangunan Gedung Tbk, related party. Therefore, the percentage of the Company's ownership in WPG has increased from 49% into 51% and changed from an associate into a subsidiary. This transaction is recognized as a business combination of entities under common control (Note 30). WPG started its operational activities since 2017.

Akta tersebut telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.09-0036894 tanggal 26 Juli 2022.

The amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-AH.01.09-0036894 dated July 26, 2022.

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham WPG adalah sebagai berikut:

The WPG's capital structure and shareholder is as follows:

Pemegang Saham/ *Shareholders*	**Nilai Nominal/ *Par Value***		
	Saham/ *Shares*	**Rupiah Penuh/ *Full in Rupiah***	**%**
Modal Dasar/ *Authorized Capital*	2,000,000,000	200,000,000,000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Paid in Capital*			
PT Wijaya Karya Beton Tbk	255,000,000	25,500,000,000	51
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	245,000,000	24,500,000,000	49
Jumlah/ *Total*	**500,000,000**	**50,000,000,000**	**100**
Saham dalam Portepel/ *Portfolio Stock*	1,500,000,000	150,000,000,000	

Ikhtisar Data Keuangan / ***Financial Data Summary***

	30 Juni 2025/ *June 30, 2025* **Rp**	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024*** **Rp**	
Jumlah Aset	329,590,916,301	339,984,258,803	*Total Assets*
Jumlah Liabilitas	298,469,544,584	302,754,327,164	*Total Liabilities*
Jumlah Ekuitas	31,121,371,717	37,229,931,639	*Total Equity*
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif	(6,108,559,921)	(9,764,170,428)	*Total Comprehensive Income(Losses)*

1.d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

1.d. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

Dewan Komisaris dan Direksi
Sebagaimana termaktub dalam Akta Notaris No. 03 tanggal 02 Juni 2025 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0299326.AH.01.09 tanggal 17 Juni 2025.

Board of Commissioners dan Director
As stated in the Notarial Deed No. 03 dated June 02, 2025 made in presence of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0299326.AH.01.09 dated June 17, 2025.

Sebagaimana termaktub dalam Akta Notaris No. 74 tanggal 30 Mei 2024 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-01077889.AH.01.11 tanggal 3 Juni 2024.

As stated in the Notarial Deed No. 74 dated May 30, 2024 made in presence of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-01077889.AH.01.11 dated June 3, 2024.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The composition of the Board of Commissioners and Director as of June 30, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

Dewan Komisaris / ***Board of Commissioner***

	30 Juni 2025/ *June 30, 2025*	31 Desember 2024/ December *31, 2024*	
Komisaris Utama	Wilan Oktavian	Eko Sujianto	*President Commissioner*
Komisaris	-	R. Permadi Mulajaya	*Commissioner*
Komisaris	Tjia Marwan	Miftachul Munir	*Commissioner*
Komisaris Independen	-	Nita Prihutaminingrum	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Dwi Gawan Islandhi H.B	Iswandi Imran	*Independent Commissioner*

Direksi / ***Directors***

	30 Juni 2025/ *June 30, 2025*	31 Desember 2024/ December *31, 2024*	
Direktur Utama	Kuntjara	Kuntjara	*President Director*
Direktur Pemasaran dan Pengembangan	Rija Judaswara	Rija Judaswara	*Director of Marketing and Development*
Direktur Keuangan, *Human Capital* dan Manajemen Risiko	Syailendra Ogan	Syailendra Ogan	*Director of Finance, Human Capital and Risk Management*
Direktur Operasi dan *Supply Chain Management*	Agus Pramono	Agus Pramono	*Director of Operations and Supply Chain Management*
Direktur Teknik dan Produksi	Verly Widiantoro	Verly Widiantoro	*Director of Engineering and Production*

Komite Audit
Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SK.04/DK-WB/VI/2024 tanggal 27 Juni 2024 pengangkatan Komite Audit, susunan Komite Audit per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Audit Committee
Based on the Decree of the Board of Commissioners No. SK.04/DK-WB/VI/2024 dated June 27, 2024 the Audit Committee, the composition of the Audit Committee as of June 30, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

	30 Juni 2025/ *June 30, 2025*	31 Desember 2024/ December *31, 2024*	
Ketua	Iswandi Imran	Iswandi Imran	*Chairman*
Anggota	Nita Prihutaminingrum	Nita Prihutaminingrum	*Member*
Anggota	Gunarto	Gunarto	*Member*

Sekretaris Perusahaan
Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Direksi No. SK.02.01/WB-0A.0275/2024 tanggal 28 Oktober 2024, Sekretaris Perusahaan per tanggal 30 Juni 2025 adalah Yushadi.

Corporate Secretary
Based on the decree of the Board of Directors No. SK.02.01/WB-0A.0275/2024 dated October 28, 2024, the Corporate Secretary on June 30, 2025 is Yushadi.

Personil manajemen kunci meliputi Dewan Komisaris, Direksi Perusahaan, Kepala Satuan Pengawas Internal, Sekretaris Perusahaan dan Manajer Divisi.

Key management personnel are the Company's Boards of Commisioners, Directors, Head of Internal Audit, Corporate Secretary and Division Manager.

Jumlah remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Board of Commissioners and Directors Remuneration for the years ended June 30, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

Dewan Komisaris / ***Board of Commissioner***

	30 Juni 2025/ *June 30, 2025* Rp	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024* Rp**	
Imbalan Jangka Pendek	1,921,063,500	4,287,591,000	*Short-Term Benefit*
Imbalan Pascakerja	835,245,000	1,180,237,500	*Post-employment Benefit*
Jumlah	**2,756,308,500**	**5,467,828,500**	***Total***

Direksi / ***Directors***

	30 Juni 2025/ *June 30, 2025* Rp	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024* Rp**	
Imbalan Jangka Pendek	4,767,600,000	9,193,400,000	*Short-Term Benefit*
Imbalan Pascakerja	1,775,400,000	2,461,350,000	*Post-employment Benefit*
Jumlah	**6,543,000,000**	**11,654,750,000**	***Total***

Jumlah karyawan pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebanyak 953 dan 1.066 orang (tidak diaudit).

Number of employees as of June 30, 2025 and December 31, 2024 are 953 and 1,066 persons respectively (unaudited).

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material / *2. Material Accounting Policies Information*

2.a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/ Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No.KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

2.a. Compliance Statements

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Services Authority/ Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No.VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No.KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the Issuer or public company.

2.b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan

2.b. Basis Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of

laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dan arus kas diklasifikasikan atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.
Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah (Rp) yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the return given in exchange for assets.

consolidated cash flows are prepared based on direct method by classifying cash flow from operating, investing and financing activities.
The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah (Rp) which is the functional currency of the Company. Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

2.c. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang Kekurangan Ketertukaran;
- PSAK 117: Kontrak Asuransi; dan
- Amendemen PSAK 117: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 – Informasi Komparatif.

Berikut amendemen dan penyesuaian atas standar yang berlaku efektif untuk tahun yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 103: Kombinasi Bisnis;
- PSAK 105: Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan;
- PSAK 107: Instrumen Keuangan Pengungkapan tentang Pengaturan Pembiayaan Pemasok;
- Amendemen PSAK 109: Instrument

2.c. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

New Standard and amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:

- *Amendments PSAK 221: Foreign Exchange Rate regarding Lack of Exchangeability;*
- *PSAK 117: Insurance Contract; and*
- *Amendments PSAK 117: Insurance Contract regarding Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 Comparative Information.*

The following are amendment and improvements to standards which effective for years beginning on or after January 1, 2024, with early adoption is permitted, are as follows:

- *Amendments PSAK 103: Business Combination;*
- *Amendments PSAK 105: Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations*
- *Amendments PSAK 107: Financial Instruments Disclosures about Supplier Financing Arrangements;*
- *Amendments PSAK 109: Financial*

Keuangan;
- Amendemen PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang;
- Amendemen PSAK 207: Laporan Arus Kas dan amendemen;
- Amendemen PSAK 216: *Aset Tetap;*
- Amendemen PSAK 219: Imbalan Kerja;
- Amendemen PSAK 228: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- Amendemen PSAK 232: Instrumen Keuangan: Penyajian;
- PSAK 236: Penurunan Nilai Aset;
- PSAK 237: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi;
- PSAK 238: Aset takberwujud;
- PSAK 240: Properti Investasi;

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya disebut "Grup") tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

2.d. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai jika Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Grup menilai kembali apakah entitas tersebut adalah *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari mayoritas di *investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan

Instruments;
- *Amendments PSAK 201: Presentation of Financial Statements related to Classification of Liabilities as Current or Non current;*
- *Amendments PSAK 207: Cash Flow Statement and amendments;*
- *Amendments PSAK 216: Fixed Assets*
- *Amendments PSAK 219: Employee benefits*
- *Amendments PSAK 228: Investments in Associates and Joint Ventures*
- *Amendments PSAK 232: Financial Instruments: Presentation;*
- *Amendments PSAK 236: I Impairment of Asset Value*
- *Amendments PSAK 237: Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets;*
- *Revision PSAK 238: Intangible assets*
- *PSAK 240: Investment Property*

The implementation of these standards did not result in a substantial change in the Company and subsidiaries (hereinafter collectively referred to as "the Group") accounting policies and had no material impact on the financial statements of the current year or previous year.

2.d. The Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Group reassesses whether there is a control an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control as listed above.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the

aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk:

a) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain;
b) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain;
c) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
d) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilikan dalam RUPS sebelumnya.

investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including:

a) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders;
b) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties;
c) rights arising from other contractual arrangements; and
d) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti mengendalikan entitas anak.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan nonpengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit.
Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the noncontrolling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the noncontrolling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.
When necessary, adjustment are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra kelompok usaha, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

All intra group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the group are eliminated in full on consolidation.

Perubahan kepemilikan Perusahaan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Perusahaan atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Perusahaan dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

Jika Perusahaan kehilangan pengendalian, maka Perusahaan:

a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill)* dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan non pengendali);
c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;
f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

Changes in the Company's ownership interest in existing subsidiaries that do not result in the Company losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Company's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Company.

If the Company loses control, the Company:

a) Derecognized the asset (including goodwills) and liabilities of the subsidiaries at their carrying amount at the date when the contract is lost;
b) Derecognized the carrying amount of any none controlling interest in the for more subsidiaries at the date when the control is lost (including any component of other comprehensive income atributable to none controlling interest);
c) Recognized fair value of the payment received, if any, from the transaction, event or circumstances that result in the lost of control;
d) Recognized any investment retained in the formal subsidiaries at fair value at the date when the control is lost;
e) Reclasifies to profit and loss, or transfer directly to retained earning if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiaries;
f) Recognized any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.

2.e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan individu masing-masing entitas dalam Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari Grup disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata

2.e. Transactions and Balances in Foreign Currency

The individual financial statements of each Group's entity are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the Group are presented in Indonesian Rupiah, which is the

uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

functional currency of the Company and the presentation currency for the consolidated financial statements.

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap individu entitas Grup, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir tahun pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos non moneter diukur dalam biaya historis yang tidak dijabarkan kembali.

In preparing the financial statements of each individual Group entity, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting year, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada tahun saat terjadinya.

Exchange rate differences on monetary items are recognized in profit or loss in the years in which they arise.

Kurs yang digunakan Kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 sebagai berikut:

The rates used are the Bank of Indonesia middle rates on June 30, 2025 and December 31, 2024 as follows:

	30 Juni 2025/ ***June 30, 2025*** **Rp**	**31 Desember 2024/** ***December 31, 2024*** **Rp**	
USD	16,233	16,162	*USD*
Euro	19,008	16,851	*Euro*
SGD	12,748	11,919	*SGD*
PHP	287	279	*PHP*

2.f. Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

1. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   a. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   b. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
   c. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
2. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
   a. Entitas dan entitas pelapor adalah

2.f. Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the reporting entity:

1. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
   a. Has control or joint control over the reporting entity;
   b. Has a significant influence upon the reporting entity; or
   c. Is a member of key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
2. An entity is related to reporting entity if any of the following conditions applies:
   a. The entity and the reporting entity

anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan sesame entitas anak saling berelasi dengan entitas lainnya);

b. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, dimana entitas lain tersebut adalah anggotanya);

c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;

d. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;

e. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;

f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka 1;

g. Orang yang diidentifikasi dalam angka 1.a memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau

h. Entitas, atau anggota dari kelompok dimana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

are members of the same group (which means that each the parent, subsidiary, and fellow subsidiaries are related to the others);

b. One entity is an associations or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);

c. Both entities are joint ventures of the same third party;

d. One entity is a joint venture of the third entity and other entity is an associate of the third entity;

e. The entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is the provider itself, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;

f. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in 1;

g. A person identified in 1.a has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity); or

h. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Entitas yang berelasi dengan pemerintah adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi oleh pemerintah. Pemerintah mengacu kepada pemerintah, instansi pemerintah dan badan yang serupa baik lokal, nasional maupun internasional.

A government-related entity is an entity that is controlled, jointly controlled or significant influence by a government. Government refers to government, government agencies and similar bodies whether local, national or international.

Entitas yang berelasi dengan Pemerintah dapat berupa entitas yang dikendalikan atau dipengaruhi secara signifikan oleh Kementerian Keuangan yang merupakan

Government-related entity can be an entity which controlled or significantly influenced by the Ministry of Finance that representing as the shareholders of the entity or an entity

Pemegang Saham entitas, atau entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian BUMN sebagai kuasa pemegang saham.

controlled by the Government of Republic of Indonesia, represented by the SOE'e Ministry as a shareholder's representative.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan yang relevan.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes.

2.g. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

2.g. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement and are not issued as collateral and are not restricted in use.

2.h. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut.

2.h. Financial Instrument

Initial Recognition and Measurement

The Group recognizes a financial asset or a financial liability in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measures all financial assets and financial liabilites at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributtable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability.

Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

(i) Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi ketika kedua kondisi berikut terpenuhi:

Subsequent Measurement of Financial Assets

The Group financial assets are classified into the following specified categories: financial assets at amortized costs, financial assets at fair value through other comprehensive income, and financial assets at fair value through profit or loss.

(i) Financial Assets Measured at Amortized Costs

Financial assets are measured at amortized costs if these conditions are met:

(1) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual saja; dan
(2) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest* - SPPI) dari jumlah pokok terutang.

(1) The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and

(2) The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya.

The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount, and any loss allowance.

Pendapatan keuangan dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.

Interest income is calculated using the effective interest method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit and loss when the asset is derecognized or reclassified.

Aset keuangan yang diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dapat dijual Ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

Financial assets classified to amortized cost may be sold where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

(ii) <u>Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain (”FVTOCI”)</u>

Aset keuangan diukur pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:
(1) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
(2) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest* - SPPI) dari jumlah pokok terutang.

(ii) <u>Financial Assets Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income (“FVTOCI”)</u>

The financial assets are measured at FVTOCI if these conditions are met:
(1) The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets; and
(2) The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

The financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized initially in other comprehensive income (OCI), except for impairment gains and losses, and a portion of foreign exchange gains and losses, are recognized in profit or loss. When the asset is derecognized or reclassified, changes in fair value previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit and loss as a reclassification adjustment.

(iii) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (“FVTPL”)
Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur FVTOCI.

(iii) Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (“FVTPL”)
Financial assets measured at FVTPL are those which do not meet both criteria for neither amortized costs nor FVTOCI.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

After initial recognition, FVTPL financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized in profit or loss.

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL. Namun demikian, Grup dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat (*held for trading*) untuk diukur pada FVTOCI. Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

Financial assets in form of derivatives and investment in equity instrument are not eligible to meet both criteria for amortized costs FVTOCI. Hence, these are measured at FVTPL. Nonetheless, the Group may irrevocably designate an investment in an equity instrument which is not held for trading in any time soon as FVTOCI. This designation result in gains and losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is recognized in profit or loss. Cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to retained earnings, not to profit or loss.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan
Grup mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal

Subsequent Measurement of Financial Liabilities
The Group shall classify all financial liabilities as subsequently measured at amortized cost,

liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:

(a) Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas dimaksud, termasuk derivatif yang merupakan liabilitas, selanjutnya akan diukur pada nilai wajar.

(b) Liabilitas keuangan yang timbul ketika pengalihan aset keuangan yang tidak memenuhi kualifikasi penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan.

(c) Kontrak jaminan keuangan dan komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga dibawah pasar. Setelah pengakuan awal, penerbit kontrak dan penerbit komitmen selanjutnya mengukur kontrak tersebut sebesar jumlah yang lebih tinggi antara:
   (i) Jumlah penyisihan kerugian; dan
   (ii) Jumlah yang pertama kali diakui dikurangi dengan, jika sesuai, jumlah kumulatif dari penghasilan yang diakui sesuai dengan prinsip PSAK 115.

(d) Imbalan kontijensi yang diakui oleh pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis ketika PSAK 103 diterapkan. Imbalan kontijensi selanjutnya diukur pada nilai wajar dan selisihnya dalam laba rugi.

Saat pengakuan awal Grup dapat membuat penetapan yang tak terbatalkan untuk mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, jika diizinkan oleh standar atau jika penetapan akan menghasilkan informasi yang lebih relevan, karena:

(a) Mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkosistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "*accounting mismatch*") yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian atas aset atau liabilitas dengan dasar yang berbeda beda; atau

(b) Sekelompok liabilitas keuangan atau aset keuangan dan liabilitas keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai manajemen risiko atau strategi investasi yang terdokumentasi, dan informasi dengan dasar nilai wajar dimaksud atas

except for:

(a) Financial liabilities at fair value through profit or loss. Such liabilities, including derivatives that are liabilities, shall be subsequently measured at fair value.

(b) Financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies.

(c) Financial guarantee contracts and commitments to provide a loan at a below-market interest rate. After initial recognition, an issuer of such a contract and an issuer of such a commitment shall subsequently measure it at the higher of:
   (i) The amount of the loss allowance; and
   (ii) the amount initially recognised less, when appropriate, the cumulative amount of income recognised in accordance with the principles of PSAK 115.

(d) Contingent consideration recognised by an acquirer in a business combination to which PSAK 103 applies. Such contingent consideration shall subsequently be measured at fair value with changes recognised in profit or loss.

The Group may, at initial recognition, irrevocably designate a financial liability as measured at fair value through profit or loss when permitted by the standard or when doing so results in more relevant information, because either:

(a) It eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (sometimes referred to as "an accounting mismatch") that would otherwise arise from measuring assets or liabilities or recognising the gains and losses on them on different bases; or

(b) A group of financial liabilities or financial assets and financial liabilities is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on

kelompok tersebut disediakan secara internal untuk personil manajemen kunci Grup.

that basis to the Group's key management personnel.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui kerugian kredit ekspektasian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada FVTOCI, piutang sewa, aset kontrak atau komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan. Aset keuangan yang berupa investasi pada instrumen ekuitas tidak dilakukan penurunan nilai.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Grup secara penuh. Tahun maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Grup terekspos terhadap risiko kredit.

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

i. Jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan

Impairment of Financial Assets

The Group recognize expected credit loss for its financial assets measured at amortized costs and financial assets measured at FVTOCI, lease receivables, contract assets or loan commitments and financial guarantee contracts. Financial asset in form of investment in equity instrument is not impaired.

At the end of each reporting date, the Group calculates any impairment provision in financial instruments based on its lifetime expected credit loss if the credit risk of the financial instruments has increased significantly since its initial recognition. However, if credit risk has not increased significantly since initial recognition, then a 12 months expected credit loss is recognized.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

The Group considers a financial asset to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to the Group in full. The maximum year considered when estimating expected credit loss is the maximum contractual period over which the Group is exposed to credit risk.

Impairment losses are recognized as a deduction in financial assets' carrying amount, except for financial assets measured at FVTOCI where its impairment is recognized in other comprehensive income. The expected credit loss (or recovery of credit loss) is recognized in profit or loss, as gains or losses of financial asset impairment.

The expected credit loss of financial instruments are conducted by a means which reflect:

i. An unbiased and probability-weighted amount that reflects a range of possible

dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;

ii. Nilai waktu uang; dan

iii. Informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

outcomes;

ii. Time value of money; and

iii. Reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions.

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya.

Financial assets may be considered to not having significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets have a low credit risk at the reporting date. Credit risk on financial instrument may be considered be low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfill its contractual cash flow obligations.

Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Grup dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal. Misal, aset keuangan dengan peringkat *"investment grade"* berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

To determine whether a financial asset has a low credit risk, the Group may use internal credit risk rating or external assessment. For example, a financial asset with "investment grade" according to external assessment has a low credit risk rating, thus it does not experience an increase in significant credit risk since initial recognition.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama tahun yang relevan.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant year.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

When calculating the effective interest rate, the Group estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain.

Derecognition of Financial Assets

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when they transfer the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity.

Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. ssJika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

If the Group neither transfer nor retain substantially all the risks and rewards of ownership and continue to control the transferred asset, the Group recognize their retained interest in the asset and an associated liability for amounts they may have to pay. If the Group retain substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continue to recognize the financial asset and also recognize a collateralized borrowing for the proceeds received.

Saat penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Grup masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Grup mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi.

On derecognition of a financial asset other than in its entirety (e.g., when the retain an option to repurchase part of a transferred asset), the Group allocate the previous carrying amount of the financial asset between the part they continue to recognize under continuing involvement and the part they no longer recognize on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between

Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Derecognition of Financial Liabilities

The Group derecognizes financial liabilities, if and only if the Group obligations are discharged, canceled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the considerations paid and payable is recognized in profit or loss.

Reklasifikasi

Grup mereklasifikasi aset keuangan ketika Grup mengubah tujuan model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sehingga penilaian sebelumnya menjadi tidak dapat diterapkan.

Reclassification

The Group reclassifies a financial asset if and only if the Group's business model objective for its financial assets changes so its previous model assessment would no longer apply.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan, maka Grup menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi. Grup tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai), atau bunga yang diakui sebelumnya.

If the Group reclassifies a financial asset, it is required to apply the reclassification prospectively from the reclassification date. Previously recognized gains, losses (including impairment gains or losses) or interest are not restated.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTPL, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar asset keuangan diakui dalam laba rugi. Pada saat Grup melakukan reklasifikasi sebaliknya, yaitu dari aset keuangan kategori FVTPL menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, maka nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru.

When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost into FVTPL, then its fair value is measured at reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and its fair value is recognized in profit or loss. Otherwise, if the Group reclassifies its financial asset from FVTPL into amortized cost, then its fair value at the date of reclassification becomes new gross carrying amount.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTOCI, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar asset keuangan diakui dalam

When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost into FVTOCI, its fair value is measured at the reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and fair value is recognized in other comprehensive income. Effective interest rate and expected credit

penghasilan komprehensif lain. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi. Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan sebaliknya, yaitu keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan direklasifikasi pada nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi. Akan tetapi keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi. Akibatnya, pada tanggal reklasifikasi aset keuangan diukur seperti halnya jika aset keuangan tersebut selalu diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Penyesuaian ini memengaruhi penghasilan komprehensif lain tetapi tidak memengaruhi laba rugi, dan karenanya bukan merupakan penyesuaian reklasifikasi. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

loss measurement are not adjusted as a result of the reclassification. Otherwise, when the Group reclassifies its financial asset out of the FVTOCI into amortized cost, the financial asset is reclassified by its fair value at the reclassification date. However, any cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are omitted from equity and adjusted to the financial asset's fair value at the date of reclassification. Consequently, at the reclassification date, the financial asset is measured the same way as if it were amortized cost. This adjustment affects other comprehensive income but not profit or loss, and hence it is not a reclassification adjustment. Effective interest rate and expected credit loss are no longer adjusted as a result of the reclassification.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran FVTPL menjadi kategori pengukuran FVTOCI, asset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Sama halnya, ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran FVTPL, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tanggal reklasifikasi.

When the Group reclassifies its financial asset out of FVTPL into FVTOCI, the financial asset is measured at its fair value. Similarly, when the Group reclassifies its financial asset out of the FVTOCI into FVTPL, the financial asset is measured at its fair value. Any gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified out of the equity to profit or loss as a reclassification adjustment at the date of reclassification.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market

liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

participants at the measurement date.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

(i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
(ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2);
(iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Fair values are categorized into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

(i) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);
(ii) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2);
(iii) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Perpindahan antara level hirarki nilai wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognised by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

2.i. Tagihan Bruto Kepada Pemberi kerja

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan dan belum ditagihkan. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba yang diakui dikurangi dengan kerugian yang diakui dan termin.

2.i. Gross Amount Due from Customers

Gross amount due from customers represents receivable originated from construction contract in progress and not yet billed. Gross amount due from customers is presented as the net amount of costs incurred plus recognized profits, less the sum of recognized losses and progress billings.

2.j. Persediaan

Persediaan adalah aset dalam bentuk bahan atau perlengkapan untuk digunakan dalam proses produksi sampai menjadi produk jadi.

Persediaan bahan baku, suku cadang, BBM dan pelumas diakui berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan (menggunakan metode rata-rata tertimbang) dan nilai realisasi bersih, sedangkan untuk persediaan barang jadi dinilai berdasarkan harga perolehan dikarenakan semua persediaan barang jadi merupakan barang pesanan *(job ordered)*.

Grup mengakui kerugian penurunan nilai ketika nilai ketika realisasi bersih lebih rendah dari pada biaya perolehan dengan membentuk penyisihan penurunan nilai persediaan dengan menggunakan karakteristik identifikasi spesifik.

Manajemen menetapkan untuk persediaan yang bukan merupakan kategori kelompok bahan baku dan persediaan yang telah kadaluarsa yang sebelumnya tercatat dalam persediaan bahan baku, dikoreksi dan dibebankan sebagai biaya.

2.j. Inventory

Inventories are assets in the form of materials or equipment to be used in the production process to a finished product.

Inventories of raw materials, spare parts, fuel and lubricants are recognized at the lower of cost (using the weighted average method) and net realizable value, while for finished goods inventory valued at cost because all the inventory of finished goods are goods orders (job ordered).

The Group recognizes the impairment loss when the value when the net realization is lower than the cost by forming an impairment allowance for inventory value using specific identification characteristics.

Management set for the inventory that is not a category of raw materials and supplies that have expired and previously listed in the inventory of raw materials, are corrected and accounted for as expenses.

2.k. Uang Muka Diterima

Uang muka diterima merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan sesuai dengan kontrak yang akan dikompensasikan secara proporsional dengan tagihan.

2.k. Advances Received

Advances received is an advance received from customer in accordance with the contract will be proportionally compensated to the bill.

2.l. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka merupakan biaya yang telah dibayar namun pembebanannya baru akan dilakukan pada periode yang akan datang, pada saat manfaat diterima.

Biaya dibayar di muka terdiri dari biaya usaha, biaya produksi, biaya distribusi, dan biaya sewa akan dibebankan secara proporsional dengan pendapatan yang diakui pada setiap periode, sedangkan biaya dibayar di muka atas sewa diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

2.l. Prepaid Expense

Prepaid expenses are costs that have been paid but have not yet recognized as expense, it will be recognized as expense in the coming period, when the benefit is received.

Prepaid expenses, which consist of operating expenses, production costs, distribution costs, and rental fees, will be charged in proportion to revenue recognized in each period, while the prepaid rent are amortized over the useful life of each expense with a straight-line method.

2.m. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Pengaturan Bersama

Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas dimana Grup memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan aset atas kebijakan tersebut (pengaruh signifikan).

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi diakui sebesar biaya perolehan dan jumlah tercatat ditambah atau dikurang bagian atas laba rugi *investee* setelah tanggal perolehan. Bagian atas laba rugi *investee* diakui dalam laba rugi. Penerimaan distribusi dari *investee* akan mengurangi nilai tercatat investasi.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi sebagai berikut:

a. Jika investasi menjadi entitas anak, Grup mencatat investasinya sesuai dengan PSAK 103 dan PSAK 110.

b. Jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi merupakan aset keuangan, maka Grup mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar.

c. Ketika Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika *investee* telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

Pengaturan Bersama

Pengaturan bersama adalah pengaturan atas dua atau lebih pihak yang memiliki pengendalian bersama, yaitu persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang hanya ada ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

2.m. Investments in Associates and Joint Arrangement

Associates

Associates are entities in which the Group has the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but has no control or jointly control over those policies (significant influence).

Investment in associates is accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost and the carrying amount is added or subtracted by the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition. The investor's share of the profit or loss of the investee is recognized in profit or loss. Distributions received from an investee will reduce the carrying amount of the investment.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when its investment ceases to be an associate as follows:

a. If the investment becomes a subsidiary, the Group account for its investment in accordance with PSAK 103 and PSAK 110.

b. If the retained interest in the former associate is a financial asset, the Group measures the retained interest at fair value.

c. When the Group discontinue the use of the equity method, the Group accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that investment on the same basis as would have been required if the investee had directly disposed of the related assets or liabilities.

Joint Arrangement

Joint arrangement is an arrangement of which two or more parties have joint control, i.e. the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exist only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.

Grup mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai ventura bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut sebagai venturer bersama.

The Group classifies joint arrangement as a joint venture whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the arrangement. Those parties are called joint venturers.

Ventura bersama mengakui kepentingannya dalam ventura bersama sebagai investasi dan mencatat investasi tersebut dengan menggunakan metode ekuitas.

A joint venturer recognise its interest in a joint venture as an investment and account for that investment using the equity method.

2.n. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya dan bukan untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administrasi atau dijual dalam kegiatan bisnis normal.

2.n. Investment Properties

Investment properties are properties (land or building or part of a building or both) held to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan, meliputi harga harga pembelian dan setiap pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung (biaya jasa hukum, pajak pengalihan properti, dan biaya transaksi lain). Biaya transaksi termasuk dalam pengukuran awal tersebut.

An investment property shall be measured initially at its cost, comprises its purchase price and any directly attributable expenditure (professional fees for legal services, property transfer taxes and other transaction costs). Transaction costs are included in the initial measurement.

Setelah pengakuan awal, Grup memilih menggunakan model nilai wajar dan mengukur seluruh properti investasi berdasarkan nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar properti investasi diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

After initial recognition, the Group choose to use fair value model and measure all of its investment property at fair value. A gain or loss arising from a change in the fair value of investment property is recognized in profit or loss for the period in which it arises.

Penentuan nilai wajar investasi didasarkan pada penilaian oleh penilai independen yang mempunyai kualifikasi profesional yang telah diakui dan relevan serta memiliki pengalaman terkini di lokasi dan kategori properti investasi yang dinilai.

Grup mengalihkan properti ke, atau dari, properti investasi jika, dan hanya jika, ketika properti memenuhi, atau berhenti memenuhi, definisi properti investasi dan terdapat bukti atas perubahan penggunaan, mencakup:

a. Dimulainya penggunaan oleh pemilik, atau pengembangan untuk pemilik, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi properti yang akan digunakan sendiri;

The fair value of investment property is based on a valuation by an independent valuer who holds a recognised and relevant professional qualification and has recent experience in the location and category of the investment property being valued.

The Group shall transfer a property, to, or from investment property when, and only when, there the property meets, or ceases to meet, the definition of investment property and there is evidence of the change in use, include:

a. Commencement of owner-occupation, or of development with a view to owner occupation, for a transfer from investment property to owner-occupied property;

b. Dimulainya pengembangan untuk dijual, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi persediaan;
c. Berakhirnya pemakaian oleh pemilik, untuk pengalihan dari properti yang digunakan sendiri menjadi properti investasi; dan
d. Insepsi sewa operasi kepada pihak lain, untuk pengalihan dari persediaan menjadi properti investasi.

Aset dalam konstruksi yang memenuhi definisi sebagai properti investasi diklasifikasikan sebagai properti investasi dan diukur sebesar harga perolehan.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

b. Commencement of development with a view to sale, for a transfer from investment property to inventories;
c. End of owner-occupation for a transfer from owner occupied property to investment property; and

d. Inception of operating lease to another party, for a transfer from inventories to investment property.

Construction in progress which meets the definition of investment properties are classified as investment properties and measured at its cost.

Investment properties are derecognized when either they have been disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its diposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of investment properties are recognized in profit or loss in the period of those retirement or disposal.

2.o. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Aset dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan dipindahkan ke aset tetap pada saat selesai dan siap digunakan.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

2.o. Fixed Asset

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

Construction in progress stated at cost and removed into fixed asset at the time of the completion and ready to be used.

After initial recognition, fixed assets, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses.

Aset tetap secara keseluruhan disusutkan berdasarkan metode garis lurus sesuai umur ekonomis masing-masing aset berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset.
Berdasarkan hasil kajian teknis pencatatan perhitungan umur ekonomis aset tetap, sesuai Surat Keputusan Direksi No.SK.01.03/WB-0A.0001/2023 tanggal 25 September 2023 adalah sebagai berikut:

Fixed assets are depreciated based on the overall straight-line method according to the economic life of each asset based on the estimated useful lives of assets.
Based on the results of technical studies recording the calculation of the age of the assets, according the Decree of the Directors No.SK.01.03/WB-0A.0001/2023 dated September 25, 2023 are as follows:

	Masa Manfaat / *Useful Life*	
Bangunan	20 - 50 Tahun/ *Years*	*Buildings*
Prasarana	10 - 40 Tahun/ *Years*	*Infrastructures*
Perlengkapan Kantor	4 Tahun/ *Years*	*Office Equipment*
Kendaraan	10 Tahun/ *Years*	*Vehicles*
Cetakan	7 - 20 Tahun/ *Years*	*Mold*
Peralatan	7 - 25 Tahun/ *Years*	*Plant Equipment*

Aset tetap yang masa penyusutannya telah berakhir dinilai sebesar Rp1.000 (seribu rupiah). Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Pemugaran dan peningkatan daya guna dalam jumlah besar dan menambah umur ekonomis atau kapasitas dikapitalisasi dan disusutkan sesuai dengan tarif penyusutan yang berlaku. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasinya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap dibukukan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

Fixed asset depreciation period has ended is valued at Rp1,000 (one thousand rupiahs). The cost of maintenance and repairs are charged to income as incurred. Restoration and improvement of efficiency in large numbers and add the economic life or capacity are capitalized and depreciated in accordance with the applicable depreciation rates. Fixed assets that are no longer used are removed from the following fixed asset accumulation. Gains or losses from sale of fixed assets recorded in the Profit or Loss statement for the year.

Grup senantiasa melakukan peninjauan kembali atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan nilai residu pada setiap akhir periode pelaporan.

The Group continually reassesed the estimated useful life, depreciation method and residual value at the end of each reporting period.

Tambang
Tambang disajikan sebesar harga perolehan, disusutkan dengan menggunakan unit produksi dimulai dari awal operasi komersial, penyusutan tersebut dihitung berdasarkan estimasi cadangan. Perubahan dalam estimasi cadangan dilakukan secara prospektif dimulai sejak periode terjadinya perubahan.

Mining
Mining are stated at cost less, the value of mining properties is depreciated using the unit of production method from the date of the commencement of commercial operation. The depreciation is calculated based on estimated mineable reserves. change in estimated reserves are accounted for on a prospective basis, from the beginning of the period in which the change occurs.

Biaya pengembangan yang dikeluarkan oleh atau atas nama Grup diakumulasikan secara terpisah untuk setiap *area of interest* pada saat cadangan terpulihkan yang secara

Development expenditure incurred by or on behalf of the Group is accumulated separately for each area of interest in which economically recoverable resources have

ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait, tidak termasuk biaya aset berwujud dan hak atas tanah yang dicatat sebagai aset tetap.

been identified. Such expenditure comprises costs directly attributable to the construction of a mine and the related infrastructure and excludes physical assets and land rights, which are recorded as property, plant and equipment.

Ketika keputusan pengembangan telah diambil, jumlah tercatat aset eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* tertentu dipindahkan sebagai "tambang dalam pengembangan" pada akun aset tetap dan digabung dengan pengeluaran biaya pengembangan selanjutnya.

Once a development decision has been taken, the carrying amount of the exploration and evaluation assets in respect of the area of interest is transferred to "mines under development" within Fixed Assets and aggregated with the subsequent development expenditure.

"Tambang dalam Pembangunan" direklasifikasi ke "Aset Tetap Tambang" pada akun Aset Tetap pada akhir tahap *commissioning*, ketika tambang tersebut mampu beroperasi sesuai dengan maksud manajemen.

"Construction in Progress of Mine" are reclassified as "Fixed Asset of Mine" within mining properties at the end of the commissioning phase, when the mine is capable of operating in the manner intended by management.

"Tambang dalam pembangunan" tidak disusutkan sampai direklasifikasi menjadi "Aset Tetap Tambang".

No depreciation is recognised for "Construction in Progress of Mine" until they are reclassified as "Fixed Asset of Mine"

Ketika timbul biaya pengembangan lebih lanjut atas properti pertambangan setelah dimulainya produksi, maka biaya tersebut akan dicatat sebagai bagian dari "Aset Tetap Tambang" apabila terdapat kemungkinan besar tambahan manfaat ekonomis masa depan sehubungan dengan biaya tersebut akan mengalir ke Perusahaan. Apabila tidak, biaya tersebut dibebankan sebagai biaya produksi.

When further development expenditure is incurred on a mining property after the commencement of production, the expenditure is carried forward as part of "Fixed Asset of Mine" when it is probable that additional future economic benefits associated with the expenditure will flow to the company. Otherwise, such expenditure is classified as a cost of production.

"Aset Tetap Tambang" (termasuk biaya eksplorasi, evaluasi dan pengembangan, serta pembayaran untuk memperoleh hak penambangan dan sewa) diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga, dengan perhitungan terpisah yang dibuat untuk setiap *area of interest*.

"Fixed Asset of Mine" (including reclassified exploration, evaluation and development expenditure and payments made to acquire mineral rights and leases) are amortised using the units-of-production method on the basis of proved and probable reserves, with separate calculations being made for each area of interest.

"Aset tetap Tambang dalam Pembangunan" dan "Aset Tetap Tambang" diuji penurunan nilainya.

"Construction in Progress of Mine" and "Fixed Asset of Mine" are tested for impairment.

2.p. Sewa

Pada tanggal insepsi kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika

2.p. Lease

At inception of a contract, the Company shall assess whether the contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if he contract conveys the right to control the use

kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.
Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu, Perusahaan menilai apakah selama periode penggunaan, Perusahaan memiliki dua hal berikut:

a. Hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
b. Hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, yaitu hanya jika:
   (i) Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan selama periode penggunaan; atau
   (ii) keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
      - Perusahaan memiliki hak mengoperasikan aset (atau mengarahkan pihak lain untuk mengoperasikan aset dengan cara yang telah ditentukan) selama periode penggunaan, tanpa pemasok memiliki hak untuk mengubah instruksi operasi tersebut; atau
      - Perusahaan mendesain aset (atau aspek tertentu dari aset) dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Perusahaan sebagai *Lessee*
Perusahaan menerapkan satu pendekatan pengakuan dan pengukuran bagi seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Perusahaan mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang merupakan hak untuk menggunakan aset pendasar.

Perusahaan mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset

of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time, the Company shall assess whether, throughout the period of use, the Company has both of the following:

a. The right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the identified asset; and
b. The right to direct the use of the identified asset, only if either:
   (i) The Company has the right to direct how and for what purpose the asset is used throughout the period of use; or
   (i) the relevant decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined and
      - *The Company has the right to operate the asset (or to direct others to operate the asset in a manner that it determines) throughout the period of use, without the supplier having the right to change those operating instructions; or*
      - *The Company designed the asset (or specific aspects of the asset) in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used throughout the period of use.*

The Company as Lessee
The Company applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Company recognizes lease liabilities to make lease payments and right of use assets representing the the right to use the underlying assets.

The Company recognizes right use of assets at the commencement date of the lease (i.e., the date underlying assets is available for use). Right of use assets are measure at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost

hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung yang timbul di awal, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara sewa dan estimasi masa manfaat aset.

of right of use assets includes the amount of lease liabilities recognized, intitial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right of use assets are depreciated on a straght-line basis over the shorter period of the lease term and the estimated useful lives of the assets.

Jika kepemilikan aset sewa beralih ke Perusahaan pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi beli, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset.

If ownership of the leased assets transfers to the Company at the end of the lease term or the cost reflects to exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the assets.

Pada tanggal dimulainya sewa, Perusahaan mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dibawah jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang cukup pasti akan dilaksanakan oleh Perusahaan, dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Perusahaan melaksanakan opsi untuk menghentikan sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode dimana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

At the commencement date of the lease, the Company recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expexted to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Company and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Company exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan penambahan bunga dan mengurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

In calculating the present value of lease payments, The Company uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak guna telah berkurang menjadi nol.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

Perusahaan menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa bangunan (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli). Hal ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa bangunan yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

The Company applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases of buildings and infrastructures (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the lease of low-values assets recognition exemption to leases of buildings and infrastructures that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

Perusahaan mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- Pengakuan awal *goodwill*; atau
- Pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang:
  i. bukan kombinasi bisnis;
  ii. pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak); dan
  iii. pada saat transaksi tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama.

The Company accounts for a lease modification as a separate lease if both:

- *The initial recognition of goodwill; or*
- *The initial recognition of an asset or liability in a transaction which is:*
  i. not a business combination;
  ii. at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss); and
  iii. at the time of the transaction, does not give rise to equal taxable and deductible temporary differences.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Perusahaan:

- Mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- Menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- Mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan pada tanggal efektif modifikasi;
- Menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Company:

- *Remeasure and allocate the consideration in the modified contract;*
- *Determine the lease term of the modified lease;*
- *Remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of use assets. The revised discount rate is determined as The Company's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;*
- *Decrease the carrying amount of the right of- use asset to reflect the partial or full*

atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Perusahaan mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan

- Membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Company recognize in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and

- *Make a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.*

Perusahaan sebagai *Lessor*
Perusahaan mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari asset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa operasi. Sewa kontinjen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

The Company as Lessor
The Company presents assets subject to operating leases in the statement of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized as an expense over the lease term on the same basis as the lease income. Contingent rents, if any, are recognized as income in the period incurred. Lease income from operating leases is recognized as revenue on a straight-line basis over the lease term.

2.q. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek
Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pasca kerja
Grup memberikan imbalan pascakerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Cipta Kerja No. 11/2020 untuk perhitungan 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024.

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban

2.q. Employee Benefits

Short-Term Employee Benefits
Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during the period, at the undiscounted amount of Short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Post-employment Benefit
The Group also provides post-employment benefits as required under Omnibus Law No. 11/2020 for the calculation of June 30, 2025 and December 31, 2024.

The Group recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation determine by discounting the benefit.

The Group account not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any

konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interest on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit or loss.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

Perusahaan mengikutsertakan karyawannya dalam program pensiun iuran pasti dengan iuran perusahaan sebesar 12.5% dari penghasilan dasar pensiun per bulan. Program ini mulai efektif sejak tahun 2007.

Company includes its employees on a funded defined contribution pension program with employer contribution 12.5% of monthly pensionable salary. This program is effective from the year 2007 onwards.

Pesangon
Grup mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:
(a) Ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
(b) Ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 237 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Termination Benefits
The Group recognizes a liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:
(a) When the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and
(b) When the Group recognizes costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 237 and involves payment of termination benefits.

Grup mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

The Group measures termination benefits on initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya
Perusahaan juga memberikan program imbalan kerja jangka panjang lainnya kepada karyawannya berupa cuti besar dan penghargaan atas lamanya pengabdian disebut "Satya Karya".

Other Long-Term Employee Benefits
Company also provides other long-term employee benefit in form of long service leave and long service award called "Satya Karya".

Imbalan jangka panjang lain diukur dengan menggunakan metode yang sama dengan imbalan pascakerja, kecuali untuk pengukuran kembali liabilitas diakui dalam laba rugi.

Other long-term employee benefits measured using the same method as post-employment benefits, except for the remeasurement of the liability recognized in profit or loss.

2.r. Pengakuan Pendapatan dan Beban
Perusahaan mengakui pendapatan sesuai dengan PSAK 115, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", dengan melakukan analisis transaksi melalui metode

2.r. Revenue and Expense Recognition
The Company recognizes revenues in accordance with PSAK 115, "Revenue from Contracts with Customers", by performing transaction analysis through the five steps of

lima langkah pengakuan pendapatan sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
   - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak
   - Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan.
   - Kontrak memiliki substansi komersial
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu waktu tertentu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Sepanjang waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Suatu kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada suatu waktu tertentu kecuali jika memenuhi salah satu kriteria berikut, dalam hal ini dipenuhi dari sepanjang waktu:

- Pelanggan secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan oleh pelaksanaan Grup

income recognition model as follows:

1. Identify contracts with customers with certain criteria as follows:
   - *The contract has been agreed by the parties involved in the contract*
   - *The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred*
   - *The contract has commercial substance*
2. Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract.
5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- *A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- *Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.*

A performance obligation is satisfied at a point in time unless it meets one of the following criteria, in which case it is satisfied over time:

- *The customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Group's performance as the Group*

sebagaimana yang dilakukan Grup;
- Pelaksanaan Grup menciptakan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan saat aset itu dibuat atau ditingkatkan; dan
- Pelaksanaan Grup tidak menciptakan aset dengan penggunaan alternatif untuk Grup dan Grup memiliki hak yang dapat diberlakukan atas pembayaran untuk pelaksanaan yang diselesaikan hingga saat ini.

performs;
- *The Group's performance creates or enhances an asset that the customer controls as the asset is created or enhanced; and*
- *The Group's performance does not create an asset with an alternative use to the Group and the Group has an enforceable right to payment for performance completed to date.*

Pendapatan yang berhubungan dengan kontrak konstruksi diakui sepanjang waktu yang dicatat dengan menggunakan metode persentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan yang diakui setara dengan estimasi terbaru dari total nilai kontrak dikalikan dengan tingkat penyelesaian sebenarnya yang ditentukan dengan mengacu pada keadaan fisik kemajuan pekerjaan.

Revenues related to construction contracts are contracts are recognized over time which accounted for using the percentage of completion method, the revenue recognised equals the latest estimate of the total value of the contract multiplied by the actual completion rate determined by reference to the physical state of progress of the works.

Pendapatan kontrak terdiri dari jumlah pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak dan penyimpangan dalam pekerjaan kontrak, klaim, dan pembayaran insentif sepanjang hal ini memungkinkan untuk menghasilkan pendapatan dan dapat diukur dengan andal.

Contract revenue comprises the initial amount of revenue that agreed in the contract and variations in contract work, claims, and incentive payments to the extent that is probable that it will result in revenue and can be realiably measured.

Jika adanya kemungkinan bahwa kontrak akan menghasilkan kerugian pada saat penyelesaian kontrak, penyisihan atas kerugian yang diperkirakan hingga penyelesaian kontrak diakui sebagai penyisihan kini pada laporan keuangan konsolidasian. Kerugian diakui secara penuh ketika dapat diukur secara andal, terlepas dari tingkat penyelesaian.

If it is regarded as probable that a contract will generate a loss on completion, a provision for expected losses to completion is recognised as a current provision in the consolidated financial statements. The loss is provided for in full as soon as it is can be reliably measured, irrespective of the completion rate.

Biaya kontrak yang tidak mungkin dipulihkan diakui segera sebagai beban tahun berjalan pada laba rugi.

Contract costs that are not probable of being recovered are recognised as current year expenses in profit or loss

Beban langsung dan beban tidak langsung proyek yang dapat dialokasikan ke suatu proyek tertentu, diakui sebagai beban pada proyek yang bersangkutan, sedangkan beban yang tidak dapat didistribusikan atau tidak dapat dialokasikan ke aktivitas proyek menjadi beban non proyek (beban usaha).

Direct and indirect costs of projects which can be allocated to a particular project, are recognised as an expense on the related projects, while the expenses that cannot be distributed or cannot be allocated to the project activities are recognised as non-project expenses (operating expenses).

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan. Pendapatan

Revenue from the sale of goods is recognised when the control of goods has been transferred to the customer. Revenue

jasa diakui pada saat pelanggan menerima dan mengonsumsi manfaat dari jasa tersebut.
Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual), kecuali merupakan aset yang terkait dengan aktivitas kontrak masa depan.

from the rendering of services is recognised when the customer has received and consumed benefit from the services.
Expenses are recognised as incurred (accrual basis), unless they create an asset related to future contract activity.

2.s. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian, merupakan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, ditambahkan pada biaya perolehan aset tersebut, sampai dengan saat selesainya aset secara substansial siap untuk digunakan atau dijual.

Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

2.s. Borrowing Cost

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets, which are assets that necessarily take a substantial period of time to get ready for their intended use or sale, are added to the cost of those assets, until such time as the assets are substantially ready for their intended use or sale.

Investment income earned on the temporary investment of specific borrowings pending their expenditure on qualifying assets is deducted from the borrowing costs eligible for capitalization.

All other borrowing costs are recognized in profit or loss in the period in which they are incurred.

2.t. Pajak Penghasilan dan Pajak Final

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang

2.t. Income Tax dan Final Tax

Tax expense is the aggregate amount of current tax and deferred tax which calculated in determining profit or loss in the period. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Benefits related to tax losses that can be withdrawn to recover current tax of prior periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognised for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises

berasal dari:
a) Pengakuan awal *goodwill*; atau
b) Pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis, pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak) dan
c) Pada saat transaksi tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang:

a) Bukan kombinasi bisnis;
b) Pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak); dan
c) Pada saat transaksi tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

from:
a) The initial recognition of goodwill; or
b) The initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination, at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss) and
c) At the time of the transaction, does not give rise to equal taxable and deductible temporary differences.

A deferred tax asset shall be recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction:

a) Is not a business combination
b) At the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss) and
c) If the transaction does not result in a temporary difference, both the taxable and temporary difference can be deducted in the same amount.

Deferred tax is measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the entity expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

a) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
b) Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
   i. Entitas kena pajak yang sama; atau
   ii. Entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

a) The Group has rights that can be enforced by law to set off current tax assets against current tax liabilities; and

b) The deferred tax assets and deferred tax liabilities related to income taxes levied by the same taxation authority on:

   i. The same taxable entity; or
   ii. Different taxable entities which intend to recover current tax assets and liabilities with a net basis, or realize the asset and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of the assets or deferred tax liabilities are expected to be completed or restored.

Pajak Kini

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Current Tax

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognised as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognised as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini disajikan jika, dan hanya jika, Perusahaan:

- Memiliki hak yang berkekuatan hukum

Current tax expense is computed using the tax rates in effect at the financial reporting date, and determined based on the estimated taxable income for the current year. Management periodically evaluates positions reported in Annual Tax Returns (SPT) with respect to situations where applicable tax regulations require interpretation. If necessary, management determines provisions based on the amounts expected to be paid to the tax authorities.

The offset current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the entity:

- *Has legally enforceable right to set-off the*

untuk menghapus dalam jumlah yang diakui; dan

- Bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

recognized amounts; and

- *Intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.*

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi aset apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Deferred Tax

Deferred tax is measured using the liability method over the time difference at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with some exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses when it is probable that the amount of future taxable profit will be adequate to compensate for temporary differences and tax losses.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of the reporting period, and reduces the carrying amount if it is probable that taxable profit is no longer available in an amount sufficient to compensate for part or all of the deferred tax assets. Deferred tax assets that have not been recognized are revalued at the end of each reporting period and recognized to the extent that it is probable that future taxable income will allow deferred tax assets to be recovered.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Deferred tax assets and liabilities are calculated based on the rates that will be charged in the period when the asset is realized or the liability is settled, based on the tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of the financial reporting period. The tax effects relating to provision for and / or recovery of all temporary differences during the year, including the effect of changes in tax rates, are credited or charged in current operations, for transactions that have previously been charged or credited directly to equity.

Saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan, jika dan hanya jika:

The offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

a. Perusahaan memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan a. saling hapus asset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
b. Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
   i. Entitas kena pajak yang sama; atau
   ii. Entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan asset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap tahun masa depan di mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

a. The Company has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and

b. The deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:

   i. The same taxable entity; or
   ii. Different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future year in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Pajak Final

Beban pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui selama periode/ tahun berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang dibayar dengan jumlah yang dibebankan pada penghitungan laba atau rugi tahun berjalan, diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak. Jika penghasilan telah dikenakan pajak penghasilan final, perbedaan antara nilai tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Final Tax

Final income tax expense is recognized proportionately with the accounting income recognized during the period/ year. The difference between the final income tax paid and the final tax expense in the profit or loss for the period is recognized as prepaid tax or tax payable. If the income is already subject to final income tax, the differences between the carrying value of existing assets and liabilities and their tax basses are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

Berdasarkan PP No 34 Tahun 2016 memuat aturan perpajakan sebesar 2,5% berlaku untuk pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan selain pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan berupa Rumah Sederhana atau Rumah Susun Sederhana yang dilakukan Wajib Pajak yang usaha pokoknya melakukan pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan.

Based on PP No 34 of 2016 concerning tax rule of 2.5% applies to for the transfer of rights over land and/or buildings in addition to the transfer of rights over land and/or buildings in the form of Regular Houses or Regular Flats by a Taxpayer whose main business is transferring rights over land and/or buildings.

Berdasarkan PMK No 34 Tahun 2017 tentang memuat aturan perpajakan sebesar 0,25% berlaku untuk penjualan bahan bakar minyak kepada stasiun pengisian bahan bakar umum yang menjual bahan bakar minyak yang dibeli dari Pertamina atau anak perusahaan Pertamina.

Based on PMK No 34 of 2017 concerning tax rule of 0.25% applies to the sale of fuel oil at public refueling stations that sell fuel oil purchased from Pertamina or Pertamina's subsidiaries.

Berdasarkan PP No 34 Tahun 2017 memuat aturan perpajakan sebesar 10% berlaku untuk penghasilan dari persewaan tanah

Based on PP No 34 of 2017 concerning tax rule of 10% applies to income from rental of land and/or buildings, both part and all of the

dan/atau bangunan baik sebagian maupun seluruh bangunan yang diterima atau diperoleh orang pribadi atau badan.

Pajak penghasilan final disajikan diluar beban pajak penghasilan pada laba rugi.

buildings received or acquired by individuals or entities.

Final income tax is presented outside income tax expense in profit or loss.

2.u. Laba Per Saham

Laba per saham dasar masing-masing dihitung dengan membagi laba atau rugi yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba atau rugi yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

Tidak ada indikasi kejadian pada Perusahaan yang dapat menimbulkan efek dilusi saham.

2.u. Earnings Per Share

Basic earnings per share is computed by dividing profit or loss attributable to the owners of the parent entity by the weighted average of outstanding shares during the year.

Diluted earnings per share is computed by dividing profit or loss attributable to the owners of the company by the weighted average number of ordinary shares that has been adjusted with potential effects of all dilutive ordinary shares.

There is no indication that any events in the Company can affect to the dilution of shares.

2.v. Segmen Operasi

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direviu oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi segmen geografis disusun untuk menunjukkan aset dan hasil usaha setiap Grup wilayah geografis.

2.v. Operating Segment

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

a) that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
c) for which discrete financial information is available.

Geographical Segment information is prepared to show the assets and results of operations of each geographical Group.

2.w. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

2.w. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

2.x. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkani atas suatu aset individual, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.
Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar

2.x. Impairment of Nonfinancial Assets

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of nonfinancial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its

jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Apabila penurunan nilai selanjutnya dipulihkan, jumlah tercatat asset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat yang tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

3. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting

3. Sources of Estimation Uncertainty and Critical Accounting Judgments

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 2, Direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

In the application of the Group accounting policies, which are described in Note 2, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Pertimbangan Penting dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Di bawah ini adalah pertimbangan penting, selain dari estimasi yang telah diatur, dimana direksi telah membuat suatu proses penerapan kebijakan akuntansi Grup dan memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

Below are the critical judgments, apart from those involving estimations, that the directors have made in the process of applying the Group accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Kepentingan dalam pengaturan bersama

Pertimbangan diperlukan untuk menentukan ketika Grup memiliki pengendalian bersama, yang membutuhkan penilaian mengenai aktivitas yang relevan dan ketika keputusan yang berkaitan dengan aktivitas tersebut membutuhkan persetujuan dengan suara

Interests in joint arrangements

Judgement is required to determine when the Group has joint control, which requires an assessment of the relevant activities and when the decisions in relation to those activities require unanimous consent. The Group has determined that the relevant

bulat. Grup menentukan bahwa aktivitas yang relevan untuk pengaturan bersama adalah aktivitas yang berkaitan dengan keputusan keuangan, operasional dan modal dari pengaturan tersebut.

activities for its joint arrangements are those relating to the financial, operating and capital decisions of the arrangement.

Pertimbangan juga diperlukan untuk mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai operasi bersama atau ventura bersama. Pengklasifikasian pengaturan tersebut mengharuskan Grup untuk menilai hak dan kewajiban yang timbul dari pengaturan tersebut. Secara khusus, Grup mempertimbangkan:

Judgement is also required to classify a joint arrangement as either a joint operation or a joint venture. Classifying the arrangement requires the Group to assess its rights and obligations arising from the arrangement. Specifically, it considers:

- Struktur dari pengaturan bersama, apakah dibentuk melalui kendaraan terpisah
- Ketika pengaturan tersebut terstruktur melalui kendaraan terpisah, Grup juga mempertimbangkan hak dan kewajiban yang timbul dari:
  a. Bentuk legal dari kendaraan terpisah;
  b. Persyaratan dari perjanjian kontraktual; dan
  c. Fakta dan kondisi lainnya, jika relevan.

- *The structure of the joint arrangement - whether it is structured through a separate vehicle*
- *When the arrangement is structured through a separate vehicle, the Group also considers the rights and obligations arising from:*
  a. The legal form of the separate vehicle;
  b. The terms of the contractual arrangement; and
  c. Other relevant facts and circumstances.

Penilaian ini sering membutuhkan pertimbangan yang signifikan. Kesimpulan yang berbeda mengenai pengendalian bersama dan apakah suatu pengaturan adalah sebuah operasi bersama atau ventura bersama, dapat memiliki dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

This assessment often requires significant judgement. A different conclusion on joint control and also whether the arrangement is a joint operation or a joint venture, may materially impact the consolidated financial statements.

Grup memiliki pengaturan bersama yang terstruktur melalui ventura bersama. Struktur dan persyaratan dari perjanjian kontraktual mengindikasikan bahwa Grup memiliki hak atas aset bersih dari pengaturan bersama tersebut. Grup menilai fakta dan kondisi lain yang berkaitan dengan pengaturan ini dan menyimpulkan bahwa pengaturan tersebut merupakan sebuah ventura bersama.

The Group has joint arrangements which are structured through joint ventures. These structures and terms of the contractual arrangement indicate that the Group has rights to the net assets of the arrangement. The Group also assessed the other facts and circumstances relating to these arrangements and concluded that the arrangements are joint ventures.

Sumber Ketidakpastian Estimasi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Persentase Penyelesaian

Pengakuan pendapatan dan beban pokok penjualan Grup mengakui pendapatan dan beban pokok penjualan dari proyek yang masih dalam progress pembangunan berdasarkan metode persentase penyelesaian. Tahap penyelesaian diukur berdasarkan kebijakan akuntansi, asumsi yang penting diperlukan adalah dalam menentukan tahap penyelesaian (persentase penyelesaian) dan jumlah estimasi pendapatan dan jumlah biaya pembangunan. Dalam membuat asumsi, Grup mengevaluasinya berdasarkan pengalaman di waktu yang lampau dan bantuan dari spesialis.

Percentage of Completion

The Group recognise revenues and cost of revenues from the construction and project in development stage based on percentage of completion method. Stage of completion is measured based on the accounting policies, important assumption is required in determining the stage completion (percentage of completion) and the amount of estimated income and total development cost. In making assumptions, the Group evaluates them based on past experience and with the assistance of specialist.

Rugi Penurunan Nilai pada Aset Keuangan yang diukur pada Biaya Perolehan yang Diamortisasi

Grup menilai penurunan nilai pada aset keuangan dengan biaya perolehan yang diamortisasi pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen harus mempertimbangkan informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh aset keuangan. Nilai tercatat aset keuangan telah diungkapkan dalam Catatan 5, 6, dan 7.

Impairment Loss on Financial Asset measured at Amortized Cost

The Group assess their financial assets measured at amortized cost for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes a judgement as to whether there is reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions. The Group applies simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all financial assets. The carrying amount of financial assets are disclosed in Notes 5, 6, and 7.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan

Estimated Useful Lives of Fixed Assets

The useful life of each item of the Group's property, plant and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded

karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 16.

Imbalan Pascakerja
Penentuan liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi aktual yang berbeda dari asumsi Grup akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah biaya yang diakui di laba rugi dan penghasilan komprehensif lain serta liabilitas yang diakui di masa mendatang. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan pascakerja Grup. Nilai tercatat liabilitas imbalan pascakerja diungkapkan dalam Catatan 26.

Nilai Wajar Properti Investasi dan Aset Tetap Tanah
Dalam proses penilaian, manajemen dengan bantuan penilai publik independen, menentukan data dan asumsi, menelaah metode penilaian serta berdiskusi dengan penilai. Pendekatan dan metode yang digunakan dalam melakukan revaluasi tergantung pada kelas aset. Walaupun data dan asumsi Perusahaan dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada data input atau asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap nilai aset yang menggunakan model nilai wajar. Nilai tercatat properti investasi dan aset tetap tanah disajikan di Catatan 14 dan 16.

Menentukan Perkiraan Cadangan Mineral
Sumber mineral adalah suatu konsentrasi atau keberadaan mineral di dalam atau di atas kerak bumi yang memiliki nilai ekonomi, dalam bentuk dan kuantitas yang memiliki prospek ekonomis yang layak untuk

expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of fixed assets would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying amounts of these assets.

The carrying amounts of fixed assets are disclosed in Note 16.

Post-employment Benefits
The determination of post-employment benefits liabilities is dependent on selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from the Group's assumptions generally affect the recognized expense in profit or loss and other comprehensive income and recorded obligation in future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the Group's post-employment benefit obligations. The carrying amounts of post-employment benefits liabilities are disclosed in Note 26.

Fair Value of Investment Property and Land Fixed Assets
Management, with the assistance of independent public valuer, determines the data inputs and assumption, assesses valuation method and hold discussions with the valuers as part of the valuation process. The approaches and methods used in the revaluation depend on the assets lass. While it is believed that the Company's data and assumptions are reasonable and appropriate, significant changes in data inputs or significant changes in assumptions may materially affect the value of assets that use fair value model. The carrying amount of investment properties and land are disclosed in Notes 14 and 16.

Determining Mineral Reserve Estimates
Mineral resources refers to a concentration or occurrence of mineral of intrinsic economic interest in or on the earth's crust in such form and quantity that there are reasonable prospects for eventual economic

ditambang. Lokasi, kuantitas, kualitas, karakteristik geologi dan keberlanjutan dari sumber mineral itu dapat diketahui, diperkirakan atau ditafsirkan melalui bukti geologi dan sains yang spesifik. Sumber daya mineral digolongkan berdasarkan urutan tingkat kepercayaan geologisnya menjadi tiga kategori: "tereka" *(inferred),* "terindikasi" *(indicated)* dan "terukur" *(measured).*

extraction. The location, quantity, grade, geological characteristics and continuity of a mineral resource are known, estimated or interpreted from specific geological evidence and science. Mineral resources are subdivided, in order of increasing its geological confidence, into "inferred", "indicated" and "measured" categories.

Istilah cadangan mineral didefinisikan sebagai bagian dari sumber daya mineral yang measured dan indicated, yang secara ekonomi dapat ditambang. Cadangan mineral dibagi berdasarkan tingkatan keyakinannya "cadangan terestimasi" dan "cadangan terbukti".

Mineral reserve is the economically mineable part of a measured and indicated mineral resource. Mineral reserves are subdivided in order of its increasing confidence into "probable mineral reserves" and "proven mineral reserves".

Jumlah cadangan mineral digunakan sebagai basis perhitungan: penyusutan, amortisasi dan penurunan nilai, perhitungan rasio pengupasan tanah selama masa penambangan dan prakiraan saat pembayaran untuk penutupan tambang serta prakiraan biaya restorasi dan pembersihan.

Mineral reserves are used in the calculation of depreciation, amortization and impairment charges, the assessment of life of mine stripping ratios and for forecasting the timing of the payment of close-down and restoration costs and clean up costs.

Dalam menentukan umur tambang untuk tujuan akuntansi, sumber daya mineral hanya akan diperhitungkan apabila terdapat tingkat keyakinan yang tinggi akan diperoleh hasil tambang yang ekonomis.

In assessing the life of a mine for accounting purposes, mineral resources are only taken into account where there is a high degree of confidence of economic extraction.

Terdapat berbagai ketidakpastian inheren dalam pengestimasian cadangan dan penentuan asumsi yang digunakan pada saat estimasi dilakukan, yang dapat berubah secara signifikan ketika tersedia informasi yang baru. Perubahan perkiraan harga komoditas, nilai tukar uang, biaya produksi atau tingkat pemulihan dapat mengubah status keekonomian dari cadangan yang, pada akhirnya, dapat mengakibatkan perubahan terhadap perkiraan cadangan.

There are numerous uncertainties inherent in estimating reserves and assumptions that are valid at the time of estimation but may change significantly when new information becomes available. Changes in the forecast prices of commodities, exchange rates, production costs or recovery rates may change the economic status of reserves and may, ultimately, result in changes to reserve estimates.

4. Kas dan Setara Kas / *4. Cash and Cash Equivalents*

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 Juni 2025/ *June 30, 2025* Rp	31 Desember 2024/ *December 31, 2024* Rp
Kas / *Cash on Hand*	235,512,900	342,547,717
Bank/ *Cash in Banks*	91,224,769,937	216,581,746,473
Deposito / *Time Deposit*	103,130,000,000	380,630,000,000
Jumlah / *Total*	**194,590,282,837**	**597,554,294,190**

Rincian saldo bank dan deposito kepada pihak berelasi dan pihak ketiga adalah sebagai berikut:

Detail of bank balances and time deposits to related parties and third parties are as follows:

	30 Juni 2025/ *June 30, 2025* Rp	31 Desember 2024/ *December 31, 2024* Rp
Bank		
Pihak Berelasi / *Related Parties*		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	50,975,618,235	180,180,498,058
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	21,663,380,489	22,239,840,184
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	1,428,436,436	874,708,713
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,173,069,322	726,822,263
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)	224,014,954	24,014,954
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	179,472,093	179,251,038
USD		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4,369,506,250	2,702,483,738
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	765,341,565	812,015,568
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	356,974,059	236,876,090
SGD		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	121,016,570	113,861,355
Subjumlah/ *Subtotal*	**81,256,829,973**	**208,090,371,961**
Pihak Ketiga / *Third Parties*		
Rupiah		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	4,189,175,906	1,871,131,513
PT Bank Artha Graha International Tbk	1,533,364,749	2,875,000
PT Bank Pembangunan Daerah Riau	538,656,914	323,900,945
PT Bank Central Asia Tbk	529,022,008	1,685,551,884
PT Bank Mega Tbk	160,233,270	160,363,401
PT Bank Bukopin Tbk	132,380,087	132,183,089
PT Bank CIMB Niaga Tbk	104,693,562	947,604,482
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	51,450,486	51,433,441
PT Bank DKI	45,476,408	41,970,744
PT Bank Permata Tbk- Unit Usaha Syariah	19,489,594	19,663,839
PT Bank Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	10,150,399	10,240,399
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah	133,972	346,187
PHP		
Asia United Bank	2,492,745,827	3,124,104,960
Union Bank of the Philippines	40,727,977	--
USD		
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	120,238,805	120,004,628
Subjumlah/ *Subtotal*	**9,967,939,964**	**8,491,374,512**
Jumlah/ *Total*	**91,224,769,937**	**216,581,746,473**

	30 Juni 2025/ *June 30, 2025* Rp	31 Desember 2024/ *December 31, 2024* Rp
Deposito / *Time Deposit*		
Rupiah		
Pihak Berelasi/ *Related Parties*		
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	50,000,000,000	205,000,000,000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	28,130,000,000	55,630,000,000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	20,000,000,000	115,000,000,000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5,000,000,000	5,000,000,000
Subjumlah/ *Subtotal*	**103,130,000,000**	**380,630,000,000**
Jumlah/ *Total*	**103,130,000,000**	**380,630,000,000**

Penempatan deposito berupa Deposito berjangka sampai dengan 3 bulan dan Deposito on Call (DOC) 5 - 18 hari dengan tingkat bunga 2% - 6,5% dan 2% - 5,5%, masing-masing tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024.

Placement of time deposits i.e. time Deposits up to 3 months and Deposit On Call (DOC) of 5 - 18 days, with an interest rate 2% - 6.5% and 2% - 5.5% as of June 30, 2025 and December 31, 2024, respectively.

5. Piutang Usaha dan Retensi-Bersih

5. Trade and Retention Receivables-Net

5.a Piutang Usaha – Bersih

Semua piutang usaha Grup dalam mata uang rupiah.

Rincian piutang usaha kepada pihak berelasi dan pihak ketiga adalah sebagai berikut:

5.a Trade Receivables – Net

All of the Group's trade receivables are denominated in rupiah.

Details of trade receivables to related parties and third parties are as follows:

	June 30, 2025 Rp	*December 31, 2024* Rp
Pihak Berelasi/ *Related Parties*		
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	204,857,541,087	141,221,314,994
PT Hutama Karya Infrastruktur	38,980,564,026	27,771,216,161
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	29,893,272,978	24,515,956,984
KSO China Road & Bridge Corporation - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	25,287,463,579	14,447,322,914
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	20,349,533,186	6,542,336,022
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	15,187,216,369	18,382,449,951
KSO PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk - PT Waskita Karya (Persero) Tbk - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	14,437,570,232	--
PT Karya Logistik Nusantara	10,965,109,236	12,703,966,608
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	10,539,488,158	1,554,510,167
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	10,365,530,585	--
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 Miliar)/ *Others (each below Rp10 Billion)*	96,033,304,763	210,941,508,043
Jumlah/ *Total*	**476,896,594,199**	**458,080,581,844**
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ *Allowance for Impairment Losses*	**(7,669,823,613)**	**(40,244,844,348)**
Bersih/ *Net*	**469,226,770,586**	**417,835,737,496**

	June 30, 2025 **Rp**	***December 31, 2024*** **Rp**
Pihak Ketiga/ *Third Parties*		
KSO PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk - PT Adhi Karya (Persero) Tbk - PT Waskita Karya (Persero) Tbk - PT Modern Wijaya Tehnical	67,487,094,119	1,606,144,050
PT Jaya Bersama Alexindo	58,676,391,200	--
KSO PT Adhi Karya (Persero) Tbk - PT Brantas Abipraya (Persero) - PT Marga Konstruksi Nusantara	46,032,173,300	52,691,852,350
KSO PT Hutama Karya (Persero) - PT Brantas Abipraya (Persero) - PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk - PT Yasa Patria Perkasa	32,011,289,880	22,137,573,280
PT Truba Jaya Engineering	29,734,120,104	29,734,120,104
KSO PT Brantas Abipraya (Persero) - PT Guntur Satria Perkasa	28,897,320,963	27,193,927,823
KSO PT Hutama Karya Infrastruktur - PT Acset Indonusa Tbk - PT Nindya Karya	26,611,592,500	16,942,422,500
KSO Beijing Urban Construction Group - PT Hutama Karya (Persero)	11,178,717,523	--
PT Rekagunatek Persada	10,211,366,449	20,575,167,734
PT Dian Previta	9,357,301,133	14,256,055,209
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 Miliar)/ *Others (each below Rp10 Billion)*	323,973,481,178	412,508,256,171
Jumlah/*Total*	**644,170,848,349**	**597,645,519,221**
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ *Allowance for Impairment Losses*	**(106,277,682,925)**	**(96,796,338,236)**
Bersih/*Net*	**537,893,165,424**	**500,849,180,985**
Jumlah/ *Total*	**1,007,119,936,010**	**918,684,918,481**

Rincian analisis umur piutang usaha dihitung sejak tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

Aging analysis of trade receivables are calculated from the due date are as follows:

	30 Juni 2025/ *June 30, 2025* **Rp**	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024*** **Rp**	
Belum Jatuh Tempo	259,741,550,249	264,315,085,176	*Not yet due*
> 0 - 3 bulan	298,833,332,470	341,174,138,767	*> 0 up to 3 months*
> 3 - 6 bulan	142,075,876,697	57,029,214,232	*> 3 up to 6 months*
> 6 - 9 bulan	78,062,483,980	102,396,485,908	*> 6 up to 9 months*
> 9 - 12 bulan	18,556,081,827	59,328,953,571	*> 9 up to 12 months*
> 12 - 15 bulan	59,743,450,965	22,878,783,415	*> 12 up to 15 months*
> 15 - 18 bulan	55,589,983,148	8,251,048,652	*> 15 up to 18 months*
> 18 - 21 bulan	14,742,232,907	11,506,753,931	*> 18 up to 21 months*
> 21 - 24 bulan	10,629,369,940	17,892,615,606	*> 21 up to 24 months*
> 24 - 27 bulan	16,800,086,232	6,141,482,249	*> 24 up to 27 months*
> 27 - 30 bulan	22,064,872,729	3,799,960,572	*> 27 up to 30 months*
> 30 - 33 bulan	5,583,387,429	6,527,349,561	*> 30 up to 33 months*
> 33 - 36 bulan	12,391,604,962	15,763,003,981	*> 33 up to 36 months*
Diatas 36 bulan	126,253,129,013	138,721,225,444	*More than 36 months*
Jumlah	**1,121,067,442,548**	**1,055,726,101,065**	***Total***
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(113,947,506,538)	(137,041,182,584)	*Allowance for Impairment losses*
Neto	**1,007,119,936,010**	**918,684,918,481**	***Net***

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

The movement in allowance for impairment losses of receivables are as follows:

	30 Juni 2025/ *June 30, 2025* Rp	31 Desember 2024/ *December 31, 2024* Rp	
Saldo Awal	137,041,182,584	125,996,464,341	*Beginning Balance*
Penambahan Penyisihan	16,588,210,253	69,419,136,950	*Additional of Impairment*
Pemulihan Penyisihan	(39,681,886,299)	(58,374,418,707)	*Impairment Recovery*
Saldo Akhir	**113,947,506,538**	**137,041,182,584**	***Ending Balance***

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

The management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from uncollectible trade receivables.

Piutang digunakan sebagai jaminan utama atas fasilitas kredit modal kerja *revolving* dan fasilitas *Non Cash Loan* pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT CIMB Niaga Tbk (Catatan 18, 27, 42 dan 43).

Receivables used as the primary collateral for working capital revolving credit facility and Non Cash Loan facilities at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT CIMB Niaga Tbk (Notes 18, 27, 42 and 43).

5.b Piutang Retensi - Bersih

Rincian piutang retensi kepada pihak berelasi dan pihak ketiga adalah sebagai berikut:

5.b Retention Receivables – Net

Details of retention receivables to related parties and third parties are as follows:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025 Rp	31 Desember 2024/ *December 31, 2024* Rp
Pihak Berelasi/ *Related Parties*		
PT Rekayasa Industri	2,004,913,231	2,004,913,231
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,523,021,621	772,309,460
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	932,432,432	3,562,207,207
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 Miliar)/ *Others (each below Rp2 Billion)*	--	8,834,098,819
Jumlah/ *Total*	**4,460,367,284**	**15,173,528,717**
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ *Allowance for Impairment Losses*	**(657,913,653)**	**(474,483,069)**
Bersih/ *Net*	**3,802,453,631**	**14,699,045,648**
Pihak Ketiga/ *Third Parties*		
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	9,995,009,516	9,995,009,516
JV Shimizu - PT Adhi Karya (Persero) Tbk	7,116,060,681	5,829,683,451
PT Marianna Resort International	4,415,378,946	4,415,378,946
PT Sinar Perdana Kurnia Alam	3,989,197,201	3,989,197,202
PT Indovisi Sukses Mandiri	2,668,485,980	2,668,485,980
PT Kota Podomoro Tenjo Sejahtera	--	2,284,586,057
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 Miliar)/ *Others (each below Rp2 Billion)*	2,930,271,911	4,441,253,515
Jumlah/*Total*	**31,114,404,235**	**33,623,594,667**
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ *Allowance for Impairment Losses*	**(3,265,937,386)**	**(3,055,883,816)**
Bersih/ *Net*	**27,848,466,849**	**30,567,710,851**
Jumlah/ *Total*	**31,650,920,480**	**45,266,756,499**

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang retensi adalah sebagai berikut:

The movement in allowance for impairment losses of retention receivables are as follows:

	30 Juni 2025/ *June 30, 2025* Rp	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024* Rp**	
Saldo Awal	3,530,366,885	2,418,417,754	*Beginning Balance*
Penambahan Penyisihan (Pemulihan) Tahun Berjalan	393,484,154	1,111,949,131	*Additional Impairment (Recovery) in Current Year*
Saldo Akhir	**3,923,851,039**	**3,530,366,885**	***Ending Balance***

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang retensi.

The management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from uncollectible retention receivables.

6. Piutang Belum Ditagih - Bersih

6. Accrued Income – Net

Merupakan pendapatan yang sudah dicatat atas penyerahan barang ke pelanggan namun masih dalam proses penagihan.

Represent revenue which has been recorded for the delivery of goods to the customers, but still in the billing process.

Rincian piutang yang belum ditagih per pelanggan adalah sebagai berikut:

Details of accrued income per customers are as follows:

	30 Juni 2025/ *June 30, 2025* Rp	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024* Rp**
Pihak Berelasi/ *Related Parties*		
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	240,482,673,992	327,600,258,560
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	130,414,601,613	122,940,871,233
KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Adhi Karya (Persero) Tbk	26,067,417,000	14,740,529,000
KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk - PT Karya Marga Konstruksi - PT Hutama Karya Infrastruktur	17,327,208,000	18,640,025,500
JV Kumagai Gumi Co. Ltd - PT Wijaya Karya (Persero) - PT Jaya Konstrtuksi Manggala Pratama Tbk	16,621,769,000	--
PT Hutama Karya Infrastruktur	13,369,708,431	19,951,169,531
KSO PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk - PT Waskita Karya (Persero) Tbk PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	9,567,003,133	--
KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk -	--	25,185,693,275
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	--	21,194,798,800
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 Miliar)/ *Others (each below Rp10 Billion)*	35,320,336,567	113,160,242,563
Subjumlah/ *Subtotal*	**489,170,717,736**	**663,413,588,462**
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ *Allowance for Impairment Losses*	**(3,614,544,049)**	**(2,732,346,652)**
Bersih/ Net	**485,556,173,687**	**660,681,241,810**

	30 Juni 2025/ June 30, 2025 Rp	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024* Rp**
Pihak Ketiga/ *Third Parties*		
JV Shimizu - PT Adhi Karya (Persero) Tbk	19,907,954,085	25,124,162,433
PT Girder Indonesia	10,595,804,000	--
KSO Beijing Urban Construction Group Co Ltd - PT Hutama Karya (Persero)	9,554,577,000	--
PT Bangun Kosambi Sukses	8,951,568,096	11,828,115,352
PT Waskita Karya (Persero) Tbk- PT Modern Wijaya Tehnical	--	50,352,373,000
KSO PT Brantas Abipraya (Persero) - PT Guntur Satria Perkasa	--	48,989,952,000
PT Jaya Bersama Alexindo	--	20,507,087,000
Kementerian Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat	--	18,082,878,041
KSO PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk - PT Adhi Karya (Persero) Tbk - JO Shimizu - Total JKT11 Data Center Main Works	--	11,484,339,914
PT Basuki Rahmanta Putra	--	10,344,672,000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 Miliar)/ *Others (each below Rp10 Billion)*	100,646,260,827	68,252,676,514
Subjumlah/ *Subtotal*	**149,656,164,008**	**264,966,256,254**
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ *Allowance for Impairment Losses*	**(1,828,179,029)**	**(2,291,251,423)**
Bersih/ *Net*	**147,827,984,979**	**262,675,004,831**
Jumlah/ *Total*	**633,384,158,666**	**923,356,246,641**

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai pendapatan akan diterima adalah sebagai berikut:

The movement in allowance for impairment losses of accrued income are as follows:

	30 Juni 2025/ *June 30, 2025* Rp	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024* Rp**	
Saldo Awal	5,023,598,075	14,403,901,055	*Beginning Balance*
Penambahan Penyisihan (Pemulihan) Tahun Berjalan	419,125,003	(9,380,302,980)	*Additional Impairment (Recovery) in Current Year*
Saldo Akhir	**5,442,723,078**	**5,023,598,075**	***Ending Balance***

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang yang belum ditagih.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from uncollectible accrued income.

7. Tagihan Bruto Pemberi Kerja - Bersih

7. Gross Amount Due From Customers – Net

Rincian tagihan bruto pemberi kerja per pelanggan adalah sebagai berikut:

Gross amount due from customers per customer are as follows:

	30 Juni 2025/ *June 30, 2025* Rp	31 Desember 2024/ *December 31, 2024* Rp
Pihak Berelasi/ *Related Parties*		
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	7,088,324,552	7,088,324,552
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	7,456,004,197	4,928,222,408
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2,477,110,880	--
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,648,648,649	4,071,172,973
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	--	3,463,727,250
KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk	--	1,803,999,696
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 Miliar)/ *Others (each below Rp2 Billion)*	674,357,420	179,987,327
Subjumlah/ *Subtotal*	**19,344,445,698**	**21,535,434,206**
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ *Allowance for Impairment Losses*	(259,774,494)	--
Bersih/ *Net*	**19,084,671,204**	**21,535,434,206**
Pihak Ketiga/ *Third Parties*		
PT Fajar Putra Dinasti	15,989,714,702	--
PT Jakarta Propertindo	7,793,181,518	--
PT Larsen & Toubro Limited	5,898,036,949	--
PT Astakona Megahtama	4,724,232,477	--
PT Mega Andalan Sukses	4,070,594,503	5,689,672,551
PT Artha Alam Prima Lestari	3,974,999,626	--
PT Barry Callebaut Indonesia	3,952,634,854	--
PT STA Clara Internasional	2,729,871,033	--
PT Marianna Resort International	2,679,727,231	2,679,727,231
PT Mulia Boga Raya Tbk	2,596,982,747	--
PT Mandiri Bangun Makmur	1,085,032,636	7,381,175,074
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	872,343,309	1,166,941,540
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 Miliar)/ *Others (each below Rp2 Billion)*	3,121,206,291	985,502,019
Subjumlah/ *Subtotal*	**59,488,557,876**	**17,903,018,415**
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ *Allowance for Impairment Losses*	(972,369,373)	(704,873,054)
Bersih/ *Net*	**58,516,188,503**	**17,198,145,361**
Total/ *Total*	**77,600,859,707**	**38,733,579,567**

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai tagihan bruto adalah sebagai berikut:

The movement in allowance for impairment losses of gross amount due from customer are as follows:

	30 Juni 2025/ *June 30, 2025* Rp	31 Desember 2024/ *December 31, 2024* Rp	
Saldo Awal	704,873,054	1,325,148,942	*Beginning Balance*
Penambahan Penyisihan (Pemulihan) Tahun Berjalan	527,270,813	(620,275,888)	*Additional Impairment (Recovery) in Current Year*
Saldo Akhir	**1,232,143,867**	**704,873,054**	***Ending Balance***

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang yang belum ditagih.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from uncollectible accrued income.

8. Piutang Lain-Lain / *8. Other Receivables*

Rincian piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

Details of other receivables is as follows:

	30 Juni 2025/ *June 30, 2025* Rp	31 Desember 2024/ *December 31, 2024* Rp
Pihak Berelasi/ *Related Parties*		
Koperasi Karyawan Wijaya Karya	2,436,547,278	2,041,081,310
PT Mandiri Inhealth Indemnity	1,994,963,909	2,170,375,235
Indonesia Financial Group	844,139,527	422,670,741
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	766,992,800	766,992,801
PT Wijaya Karya Industri & Konstruksi	760,803,437	1,018,855,211
PT Asuransi BRI Life	711,749,340	--
PT Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi	583,506,826	--
KSO PT WIKA Pracetak Gedung - PT Bringin Karya Sejahtera	120,000,000	1,787,661,040
KSO PT WIKA Pracetak Gedung - PT Hakaaston	--	2,675,988,270
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 400 Juta)/ *Others (each below Rp 400 Million)*	866,240,707	1,099,495,015
Sub jumlah/ *Sub total*	**9,084,943,824**	**11,983,119,623**
Pihak Ketiga/ *Third Parties*		
Pemerintah Provinsi Jawa Barat	1,033,805,069	1,033,805,069
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 400 Juta)/ *Others (each below Rp 400 Million)*	2,378,077,549	82,096,463
Sub jumlah/ *Sub total*	**3,411,882,618**	**1,115,901,532**
Jumlah/ *Total*	**12,496,826,442**	**13,099,021,155**

Manajemen tidak melakukan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang karena manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang tersebut dapat tertagih.

Management does not provide any allowance for impairment loss since the management believes that all such receivables are collectible.

9. Persediaan / *9. Inventories*

Akun ini dapat dirinci sebagai berikut :

This account can be specified as follows:

	30 Juni 2025/ *June 30, 2025* Rp	31 Desember 2024/ *December 31, 2024* Rp	
Barang Jadi di Gudang	520,074,072,174	447,088,839,913	*Finished Goods in Warehouse*
Bahan Baku	147,630,573,713	186,468,512,409	*Raw Materials*
Barang Jadi dalam Pengiriman	62,236,240,012	56,363,724,623	*Finished Goods in Transit*
Suku Cadang dan Perlengkapan	29,289,044,144	32,049,208,949	*Spare Parts and Supplies*
Bahan Bakar dan Pelumas	2,933,956,219	3,365,785,748	*Supplies of Fuel Oil and Lubricant*
Jumlah	**762,163,886,262**	**725,336,071,642**	***Total***

Persediaan barang jadi di gudang merupakan persediaan barang jadi yang belum terkirim ke pelanggan, masih tersimpan di pabrik, dengan rincian sebagai berikut:

Finished goods inventory in warehouse are finished goods inventory that has not been sent to the customer, is stored in the factory, with the following details:

	30 Juni 2025/ ***June 30, 2025*** **Rp**	**31 Desember 2024/** ***December 31, 2024*** **Rp**	
Produk Putar	261,598,696,648	224,833,451,761	*Spun Concrete*
Produk Non Putar	208,310,142,307	171,985,235,141	*Precast Concrete*
Produk *Quarry*	50,165,233,219	50,270,153,011	*Quarry Product*
Jumlah	**520,074,072,174**	**447,088,839,913**	***Total***

Persediaan bahan baku merupakan bahan-bahan yang digunakan untuk memproduksi barang jadi. Persediaan bahan baku dibedakan menjadi dua jenis, yaitu bahan baku utama dan bahan baku penunjang.

Raw material are materials that are used to produce finished goods. Raw material are divided into two types, primary raw materials and secondary raw material.

Masing-masing bahan baku terdapat rincian sebagai berikut:

The detail of each item as follows:

	30 Juni 2025/ ***June 30, 2025*** **Rp**	**31 Desember 2024/** ***December 31, 2024*** **Rp**	
Bahan Baku Utama	127,394,036,921	161,148,238,819	*Primary Raw Materials*
Bahan Baku Penunjang	20,236,536,792	25,320,273,590	*Secondary Raw Materials*
Jumlah	**147,630,573,713**	**186,468,512,409**	***Total***

Persediaan barang jadi dalam pengiriman merupakan persediaan barang jadi yang sudah terkirim ke pelanggan atau sudah di lokasi proyek dan dalam proses Berita Acara Serah Terima, dengan rincian sebagai berikut:

Finished goods inventory in transit are the inventory of finished goods that have been sent to the customer or already at the project site and in the Minutes of Handover Certificate, with the following details:

	30 Juni 2025/ ***June 30, 2025*** **Rp**	**31 Desember 2024/** ***December 31, 2024*** **Rp**	
Produk Putar	50,480,979,880	42,667,674,057	*Spun Concrete*
Produk Non Putar	11,755,260,132	13,696,050,566	*Precast Concrete*
Jumlah	**62,236,240,012**	**56,363,724,623**	***Total***

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban masing–masing sebesar Rp645.800.044.181 dan Rp2.046.715.741.016 pada periode 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024.

The cost of inventories recognized as an expense was Rp645,800,044,181 and Rp2,046,715,741,016 for June 30, 2025, and December 31, 2024.

Perusahaan tidak mengasuransikan dan tidak melakukan penyisihan penurunan nilai atas persediaan karena berdasarkan sifat produk yang tidak mudah rusak dan tidak mudah hilang sehingga Perusahaan tidak akan menanggung biaya atas kerusakan, kehilangan dan penurunan nilai.

The Company did not insure and did not provide allowance for impairment on inventories based on the nature of the product that is not easily damaged and lost the Company believes it will not bear the cost of any damage, loss and impairment.

Persediaan produk jadi digunakan sebagai agunan atas fasilitas kredit modal kerja *revolving* dan fasilitas *non cash loan* pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 18, 27, 42 dan 43).

The inventory of finished products are pledge as collaterals on the working capital revolving credit facilities and non cash loan facilities at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Notes 18, 27, 42 and 43).

10. Uang Muka / *10. Advances*

Rincian uang muka adalah sebagai berikut:

Detail of advances are as follows:

	30 Juni 2025/ *June 30, 2025* Rp	31 Desember 2024/ *December 31, 2024* Rp	
Pemasok	1,056,455,102	1,899,139,322	*Advance to Suppliers*
Subkontraktor	20,097,105,417	8,043,862,720	*Advance to Subcontractors*
Persekot pekerjaan	1,175,156,575	880,730,007	*Advance for work*
Jumlah	**22,328,717,094**	**10,823,732,049**	***Total***

Uang muka merupakan uang muka yang diberikan kepada pemasok dan subkontraktor sehubungan dengan pengadaan bahan baku, pelaksanaan pekerjaan distribusi dan pemasangan produk.

Advances represents payment to the suppliers and subcontractors in connection with procurement of raw materials, distribution and installation project work operation.

11. Biaya Dibayar di Muka / *11. Prepaid Expenses*

Biaya dibayar di muka terutama biaya yang telah dikeluarkan namun masih ditangguhkan dan akan diakui sebagai beban atau harga pokok pada saat pengakuan pendapatan atau Berita Acara Serah Terima (BAST) telah ditandatangani.

Prepaid expenses are mainly expenses that have been incurred but still deferred and will be recognized as an expense or cost of goods sold when revenue is recognized or Handover (BAST) has been signed.

Rincian biaya dibayar di muka adalah sebagai berikut:

Details of prepaid expenses are as follows:

	30 Juni 2025/ *June 30, 2025* Rp	31 Desember 2024/ *December 31, 2024* Rp	
Biaya Produksi	151,479,416,038	107,026,216,927	*Production Cost*
Biaya Pelaksanaan Proyek	42,698,266,245	103,127,420,351	*Project Implementation Cost*
Sewa Dibayar di Muka	4,686,684,626	5,428,997,566	*Prepaid Rent*
Jumlah	**198,864,366,909**	**215,582,634,844**	***Total***

Sewa dibayar di muka merupakan sewa jangka pendek.

Prepaid rent is a short term lease.

Biaya pelaksanaan proyek dibayar di muka merupakan biaya atas distribusi, perawatan dan pemasangan produk beton yang ditangguhkan sehubungan dengan perbedaan waktu antara pengakuan penjualan dan saat terjadinya pengiriman produk, dengan rincian sebagai berikut:

Prepaid project implementation costs is the cost for the concrete products distribution, maintenance and installation which were deferred due to time difference between the sales recognition and the time of delivery of the product, the details are as follows:

	30 Juni 2025/ *June 30, 2025* Rp	31 Desember 2024/ *December 31, 2024* Rp	
Subkontraktor	24,092,599,337	38,074,080,363	*Subcontractors*
Material	2,023,212,555	35,020,710,816	*Materials*
Fasilitas Distribusi	16,371,050,493	29,037,269,872	*Distribution Facilities*
Upah Buruh	211,403,860	995,359,300	*Labour's Wage*
Jumlah	**42,698,266,245**	**103,127,420,351**	***Total***

12. Proyek Dalam Pelaksanaan

Proyek dalam pelaksanaan merupakan aktivitas dari kegiatan suatu proyek atau pekerjaan-pekerjaan proyek yang sedang dilaksanakan sampai dengan tanggal laporan keuangan.

Rincian proyek dalam pelaksanaan sebagai berikut:

12. Project on Progress

Projects on progress is an activity of a project or activities work projects that are still on progress as of the date of the financial statements.

Detail of projects on progress are as follows:

	30 Juni 2025/ *June 30, 2025* Rp	31 Desember 2024/ *December 31, 2024* Rp
Pihak Berelasi/ *Related Parties*		
PT Hutama Karya Infrastruktur	8,784,602,766	--
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	8,758,246,333	6,798,088,732
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	7,433,644,531	59,209,737
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4,106,165,709	--
Lain-Lain (masing-masing di bawah Rp2 Miliar)/ *Others (each below Rp2 Billion)*	2,576,923,644	--
Sub jumlah/ *Sub total*	**31,659,582,983**	**6,857,298,469**
Pihak Ketiga/ *Third Parties*		
PT Marianna Resort International	82,425,344,365	82,772,141,665
PT Indovisi Sukses Mandiri	56,495,282,889	57,414,678,154
KSO PT Waskita Karya (Persero) Tbk - PT Nindya Karya - Len Railway System	46,751,879,488	--
PT Pandega Citraniaga	21,780,102,543	21,780,102,543
PT Kota Podomoro Tenjo Sejahtera	21,259,999,545	22,407,393,498
Sojitz Corporation	21,093,732,597	--
PT Mega Andalan Sukses	8,124,781,763	--
PT Fajar Putera Dinasti	4,826,668,586	--
Lain-Lain (masing-masing di Bawah Rp2 Miliar)/ *Others (each below Rp2 Billion)*	4,649,651,307	3,658,839,936
Sub jumlah/ *Sub total*	**267,407,443,083**	**188,033,155,796**
Jumlah/ *Total*	**299,067,026,066**	**194,890,454,265**

13. Ventura Bersama

13.a Investasi Ventura Bersama

Rincian saldo investasi pada ventura bersama adalah sebagai berikut:

13. Joint Venture

13.a Investment in Joint Venture

Details of investment in joint ventures are as follows:

Nama Perusahaan/ *Company Name*	Proyek/ *Project*	Tempat Kedudukan/ *Domicile*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Jumlah tercatat/ *Carrying amount*	
				30 Juni 2025/ *June 30, 2025* Rp	31 Desember 2024/ *December 31, 2024* Rp
KSO Wijaya Karya Beton - Emrail	Jakarta Light Rapid Transit koridor 1 Kelapa Gading - Velodrome	Jakarta	50%	1,600,491,091	1,598,654,016
KSO Wijaya Karya Beton - Murni	Proyek Pembangunan Hunian tetap Paska Bencana Sulawesi Tengah	Makassar	51%	8,265,543	286,878,042
KSO Wijaya Karya Beton - Kidoh	Pekerjaan Jasa Pemasangan Pipa RCPP Diameter 1800 Mm Sistem Jacking MTBM Trase Sentra Timur Paket Rancang Bangun Spam Regional Jatiluhur 1	Jakarta	51%	65,973,555	65,973,555
Jumlah/ *Total*				**1,674,730,189**	**1,951,505,613**

Mutasi investasi pada ventura bersama adalah sebagai berikut:

Changes in investments in joint ventures are as follows:

	30 Juni 2025/ *June 30, 2025* Rp	31 Desember 2024/ *December 31, 2024* Rp	
Nilai Tercatat Awal Tahun	1,951,505,613	3,482,754,466	*Carrying Amount at Beginning of the Year*
Mutasi Investasi - Bersih	(280,500,000)	(106,356,143)	*Investment Movements - net*
Bagian Bersih Laba (Rugi) Investasi pada Ventura Bersama	3,724,576	(1,424,892,710)	*Share in Profit (Loss) from Joint Ventures*
Nilai Tercatat Akhir Tahun	**1,674,730,189**	**1,951,505,613**	***Carrying Amount at Ending of the Year***

KSO Wijaya Karya Beton - Emrail
Berdasarkan persetujuan Tahun 2023 No.P102/WBEJO/512/III/2023 bahwa KSO PT Wijaya Karya Beton Tbk - Emrail mendistribusikan keuntungan kepada Perusahaan sebesar Rp2.500.000.000.

KSO Wijaya Karya Beton - Emrail
Based on approval Year 2023 No.P102/WBEJO/512/III/2023 that KSO PT Wijaya Karya Beton Tbk - Emrail distributed profits to the Company amounting to Rp2,500,000,000.

KSO Wijaya Karya Beton - Murni
Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi No. PS.03.09/WB-D1.0012/2022 bahwa partisipasi atas hak dan kewajiban masing-masing pihak dalam KSO adalah Perusahaan dan PT Murni Konstruksi Indonesia masing-masing sebesar 51% dan 49%.

KSO Wijaya Karya Beton - Murni
Based on Joint Venture Agreement No. PS.03.09/WB-D1.0012/2022 that the participation of the rights and obligations of each party in the KSO, the Company and PT Murni Konstruksi Indonesia, amounting to 51% and 49%, respectively.

Berdasarkan persetujuan Tahun 2023 No. 001/WB-MKI.KSO/BERITA ACARA-DM/2023 bahwa KSO PT Wijaya Karya Beton Tbk-Murni mendistribusikan keuntungan kepada Perusahaan sebesar Rp1.071.000.000 dan No. 002/WB-MKI.KSO/BERITA ACARA-DM/2023 bahwa KSO PT Wijaya Karya Beton Tbk-Murni mendistribusikan keuntungan kepada Perusahaan sebesar Rp2.040.000.000.
Berdasarkan persetujuan Tahun 2025 No. 001/WB-MKI.KSO/BERITA ACARA-DM/2025 bahwa KSO PT Wijaya Karya Beton Tbk-Murni mendistribusikan keuntungan kepada Perusahaan sebesar Rp280.500.000.

Based on approval Year 2023 No. 001/WB-MKI.KSO/BERITA ACARA-DM/2023 that KSO PT Wijaya Karya Beton Tbk-Murni distributed profits to the Company amounting to Rp1,071,000,000 and No. 002/WB-MKI.KSO/BERITA ACARA-DM/2023 that KSO PT Wijaya Karya Beton Tbk-Murni distributed profits to the Company amounting to Rp2,040,000,000.

Based on approval Year 2025 No. 001/WB-MKI.KSO/BERITA ACARA-DM/2025 that KSO PT Wijaya Karya Beton Tbk-Murni distributed profits to the Company amounting to Rp280,500,000

KSO Wijaya Karya Beton - Kidoh
Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi No. PS.03.09/WB-D1.0010/2022 bahwa partisipasi atas hak dan kewajiban masing-masing pihak dalam KSO adalah Perusahaan dan PT Kidoh Construction Co., Ltd masing-masing sebesar 51% dan 49%.

KSO Wijaya Karya Beton - Kidoh
Based on Joint Venture Agreement No. PS.03.09/WB-D1.0010/2022 that the participation of the rights and obligations of each party in the KSO, the Company and PT Kidoh Construction Co., Ltd, amounting to 51% and 49%, respectively.

Ringkasan informasi keuangan dari ventura bersama Perusahaan ditetapkan di bawah ini:

Summary of financial information of joint venture is as follows:

	KSO Wijaya Karya Beton - Emrail		
	30 Juni 2025/ *June 30, 2025* Rp	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024* Rp**	
Aset Lancar	3,733,478,473	3,730,104,323	*Current Assets*
Liabilitas Jangka Pendek	549,916,677	550,216,667	*Current Liabilities*
Laba Komprehensif di Tahun Berjalan	3,674,150	5,927,409	*Comprehensive Income for the Year*

	KSO Wijaya Karya Beton - Murni		
	30 Juni 2025/ *June 30, 2025* Rp	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024* Rp**	
Aset Lancar	2,094,434,354	2,821,565,247	*Current Assets*
Liabilitas Jangka Pendek	2,078,752,407	2,259,109,282	*Current Liabilities*
Laba (Rugi) Komprehensif di Tahun Berjalan	3,700,982	(2,800,077,334)	*Comprehensive Income (Losses) for the Year*

	KSO Wijaya Karya Beton - Kidoh		
	30 Juni 2025/ *June 30, 2025* Rp	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024* Rp**	
Aset Lancar	19,322,012,523	19,322,012,523	*Current Assets*
Liabilitas	19,192,602,611	19,192,602,611	*Current Liabilities*
Laba Komprehensif di Tahun Berjalan	--	4,114,530	*Comprehensive Income for the Year*

13.b Utang Ventura Bersama

13.b Joint Venture Payable

Rincian saldo utang kepada ventura bersama adalah sebagai berikut:

Details of joint venture payables is as follows:

Nama Perusahaan/ *Company Name*	Proyek/ *Project*	Tempat Kedudukan/ *Domicile*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Jumlah tercatat/ *Carrying amount*	
				30 Juni 2025/ *June 30, 2025* Rp	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024* Rp**
Wijaya Karya Beton - PT Pandji Pratama Indonesia	Pembangunan Pengaman Pantai Jakarta Tahap 3 Paket 2	Jakarta	60%	8,165,749,209	8,166,650,681

Mutasi utang kepada ventura bersama adalah sebagai berikut:

Changes in debt in joint ventures are as follows:

	30 Juni 2025/ *June 30, 2025* Rp	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024* Rp**	
Nilai Tercatat Awal Tahun	(8,166,650,681)	(8,168,071,175)	*Carrying Amount at Beginning of the Year*
Bagian Laba Investasi pada Ventura Bersama	901,472	1,420,494	*Share in Profit from Joint Ventures*
Nilai Tercatat Akhir Tahun	**(8,165,749,209)**	**(8,166,650,681)**	***Carrying Amount at Ending of the Year***

Ringkasan informasi keuangan dari ventura bersama Perusahaan ditetapkan di bawah ini:

Summary of financial information the joint venture is as follows:

	KSO Wijaya Karya Beton - PT PPI		
	30 Juni 2025/ *June 30, 2025* Rp	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024* Rp**	
Aset Lancar	1,019,006,897	1,005,849,743	*Current Assets*
Liabilitas Jangka Pendek	15,377,759,255	15,371,763,992	*Current Liabilities*
Laba Komprehensif di Tahun Berjalan	1,502,450	2,367,490	*Comprehensive Income for the Year*

Perjanjian penting atas investasi ventura bersama diungkapkan pada Catatan 37.

Significant agreement related to joint venture is disclosed on Note 37.

14. Properti Investasi

14. Investment Properties

Properti investasi merupakan investasi Perusahaan yang berupa tanah dan bangunan yang ditujukan untuk memperoleh keuntungan dari kenaikan harga jual dan hasil sewa. Metode pengukuran setelah pengakuan awal menggunakan pendekatan nilai wajar.

Investment properties represents the Company's land and buildings that are intended to gain any profit from incremental of market value and rent revenue. Method of measurement after initial recognition is using the fair value approach.

Mutasi properti investasi adalah sebagai berikut:

The movements of the investment properties are as follows:

	30 Juni 2025/ *June 30, 2025*					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance* Rp	***Penambahan/ Addition* Rp**	**Pengurangan/ *Deduction* Rp**	**Kenaikan (Penurunan) Nilai Wajar/ *Increase (Decrease) in Fair Value* Rp**	**Saldo Akhir/ *Ending Balance* Rp**	
Nilai Wajar						***At Fair Value***
Tanah	93,594,676,000	--	--	--	93,594,676,000	*Land*
Bangunan dan Prasarana	97,963,480,000	--	--	--	97,963,480,000	*Building and Infrastructure*
Total	**191,558,156,000**	**--**	**--**	**--**	**191,558,156,000**	***Total***

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance* Rp	***Penambahan/ Addition* Rp**	**Pengurangan/ *Deduction* Rp**	**Kenaikan (Penurunan) Nilai Wajar/ *Increase (Decrease) in Fair Value* Rp**	**Saldo Akhir/ *Ending Balance* Rp**	
Nilai Wajar						***At Fair Value***
Tanah	93,807,576,000	--	--	(212,900,000)	93,594,676,000	*Land*
Bangunan dan Prasarana	95,155,200,000	2,583,380,000	--	224,900,000	97,963,480,000	*Building and Infrastructure*
Total	**188,962,776,000**	**2,583,380,000**	**--**	**12,000,000**	**191,558,156,000**	***Total***

Penambahan properti investasi di tahun 2024 sebesar Rp2.583.380.000 merupakan hasil konversi atas sebagian piutang usaha WPG kepada PT Samudra Bangun Raya dengan ruko yang berlokasi di Bogor, Jawa Barat.

The addition of investment properties in 2024 amounting to Rp2,583,380,000 is the result of the conversion of part of WPG's trade receivables to PT Samudra Bangun Raya with a shophouse located in Bogor, West Java.

Berikut adalah nama Penilai, dan tanggal laporan penilaian atas perhitungan nilai wajar beberapa properti investasi pada 30 Juni 2025:

The following are the name of the Valuer, and the dates of the appraisal report on calculation of the fair value of some investment properties as of June 30, 2025:

Nama Penilai/ *Name of Valuer*	Partner/ *Partner/*	Tanggal Penilaian/ *Valuation date*	Objek/ *Object*
Perusahaan/ *The Company*			
Toto Suharto dan Rekan	Hery Wahyudianto, S.T., MAPPI (Cert.)	8 Jan 2025/ *Jan 8, 2025*	Unit Ruko di Bogor/ *Shop House Unit in Bogor*
Toto Suharto dan Rekan	Hery Wahyudianto, S.T., MAPPI (Cert.)	8 Jan 2025/ *Jan 8, 2025*	Tanah Bangunan Kantor/ *Office Building Land*
Toto Suharto dan Rekan	Hery Wahyudianto, S.T., MAPPI (Cert.)	8 Jan 2025/ *Jan 8, 2025*	Tanah Bangunan Rumah Tinggal/ *Residential Building Land*
Toto Suharto dan Rekan	Hery Wahyudianto, S.T., MAPPI (Cert.)	8 Jan 2025/ *Jan 8, 2025*	Unit Kantor Tamansari Hive Office/ *Tamansari Hive Office Unit*
Toto Suharto dan Rekan	Hery Wahyudianto, S.T., MAPPI (Cert.)	8 Jan 2025/ *Jan 8, 2025*	Unit Apartemen The Wave/ *The Wave Apartment Unit*
Toto Suharto dan Rekan	Hery Wahyudianto, S.T., MAPPI (Cert.)	8 Jan 2025/ *Jan 8, 2025*	Tanah Kosong Tegal/ *Vacant Land in Tegal*
Toto Suharto dan Rekan	Hery Wahyudianto, S.T., MAPPI (Cert.)	8 Jan 2025/ *Jan 8, 2025*	Tanah Kosong di Semarang/ *Vacant Land in Semarang*
Toto Suharto dan Rekan	Hery Wahyudianto, S.T., MAPPI (Cert.)	8 Jan 2025/ *Jan 8, 2025*	Kawasan Perumahan/ *Residential Area*
Entitas Anak/ *Subsidiaries*			
Eri Andesta dan Rekan	Iqro Haikal Sulaiman S.E., MAPPI (Cert.)	30 Sep 2024/ *Sep 30, 2024*	Unit Ruko Pasar Bogor/ *Shop Pasar Bogor Unit*

Pendekatan yang dapat digunakan dalam menentukan nilai wajar properti adalah pendekatan pendapatan, pendekatan pasar dan pendekatan biaya. Grup menggunakan pendekatan pendapatan dengan metode arus kas terdiskonto yang telah didukung oleh bukti pasar.

Approaches that can be used in determining the fair value of property are the income approach, market approach and the cost approach. The Group uses the income approach with the discounted cash flow method which has been supported by market evidence.

Hierarki nilai wajar untuk properti investasi pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 menggunakan hierarki nilai wajar Tingkat 2.

Fair value measurement of investment properties as at June 30, 2025 and December 31, 2024 were using fair value hierarchy Level 2.

Pendapatan sewa dan beban pokok pendapatan dari properti investasi pada 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 adalah sebagai berikut:

Rental income and cost of revenues from investment property at June 30, 2025 and June 30, 2024 are as follows:

	30 Juni 2025/ *June 30, 2025* Rp	30 Juni 2024/ *June 30, 2024* Rp	
Pendapatan Sewa	583,506,826	1,473,200,440	*Rental Income*
Beban Pokok Pendapatan	58,350,683	147,320,044	*Cost of Revenues*

15. Aset Hak Guna – Bersih

15. Right-of-Use Assets – Net

Rincian aset hak-guna adalah sebagai berikut:

Details of right of use assets are as follows:

	30 Juni 2025/ *June 30, 2025*					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance* Rp	Penambahan/ *Additions* Rp	Pengurangan/ *Deductions* Rp	Reklasifikasi/ *Reclassification* Rp	Saldo Akhir/ *Ending balance* Rp	
Aset Hak Guna						***Right-of-Use-Assets***
Bangunan	41,061,106,218	2,449,424,362	--	--	43,510,530,580	*Building*
Jumlah	**41,061,106,218**	**2,449,424,362**	**--**	**--**	**43,510,530,580**	***Total***
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Bangunan	33,585,144,259	1,697,992,164	--	--	35,283,136,423	*Building*
Jumlah	**33,585,144,259**	**1,697,992,164**	**--**	**--**	**35,283,136,423**	***Total***
Nilai Tercatat	**7,475,961,959**				**8,227,394,157**	***Carrying Value***

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance* Rp	Penambahan/ *Additions* Rp	Pengurangan/ *Deductions* Rp	Reklasifikasi/ *Reclassification* Rp	Saldo Akhir/ *Ending balance* Rp	
Aset Hak Guna						***Right-of-Use-Assets***
Bangunan	33,532,255,146	7,528,851,072	--	--	41,061,106,218	*Building*
Jumlah	**33,532,255,146**	**7,528,851,072**	**--**	**--**	**41,061,106,218**	***Total***
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Bangunan	26,155,317,499	7,429,826,760	--	--	33,585,144,259	*Building*
Jumlah	**26,155,317,499**	**7,429,826,760**	**--**	**--**	**33,585,144,259**	***Total***
Nilai Tercatat	**7,376,937,647**				**7,475,961,959**	***Carrying Value***

Aset hak guna bangunan merupakan hak guna atas ruang kantor yang berada di WIKA Tower 1 di Jakarta dan Wilayah Penjualan I di Sumatera Utara dimulai setiap 1 Januari yang diperpanjang 1 tahun sekali.

Right-of-use assets building represent right-of-use of office space located at WIKA Tower 1 in Jakarta and Regional Sales Office I in North Sumatera starting every January 1, which is extended every 1 year.

Beban penyusutan dialokasikan ke beban pokok pendapatan dan beban administrasi dan umum dengan rincian sebagai berikut:

Depreciation expenses allocated to cost of revenues and general and administrative expenses, with the details are as follows:

	30 Juni 2025/ *June 30, 2025* Rp	30 Juni 2024/ *June 30, 2024* Rp	
Beban Usaha	1,697,992,164	6,098,237,197	*Operating Expenses*
Jumlah	**1,697,992,164**	**6,098,237,197**	***Total***

16. Aset Tetap / *16. Fixed Asset*

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of fixed assets is as follows:

	30 Juni 2025/ June *30, 2025*					
	Saldo Awal/ *Beginning balance* Rp	Penambahan/ *Additions* Rp	Pengurangan/ *Deductions* Rp	Reklasifikasi/ *Reclassification* Rp	Saldo Akhir/ *Ending balance* Rp	
Harga Perolehan						***Acquisition Cost***
Kepemilikan Langsung						***Direct Ownership***
Tanah	1,620,007,720,233	--	--	--	1,620,007,720,233	*Land*
Tambang	60,329,605,327	--	--	--	60,329,605,327	*Mining*
Prasarana	471,044,615,347	3,052,760,650	--	--	474,097,375,997	*Infrastructures*
Bangunan	312,932,479,559	--	--	--	312,932,479,559	*Buildings*
Perlengkapan Kantor	47,450,466,317	--	--	--	47,450,466,317	*Office Equipment*
Peralatan	1,873,484,477,833	383,981,034	(2,000)	483,777,523	1,874,352,234,390	*Plant Equipment*
Cetakan	772,020,439,890	418,412,065	(94,741,536)	--	772,344,110,419	*Mold*
Jumlah	**5,157,269,804,506**	**3,855,153,749**	**(94,743,536)**	**483,777,523**	**5,161,513,992,242**	***Total***
Aset Tetap Dalam Pembangunan						***Construction in Progress***
Tanah	47,460,000	225,000,000	--	--	272,460,000	*Land*
Perlengkapan Kantor	--	1,956,233,452	--	--	1,956,233,452	*Office Equipment*
Peralatan	483,777,523	--	--	(483,777,523)	--	*Plant Equipment*
Jumlah	**531,237,523**	**2,181,233,452**	**--**	**(483,777,523)**	**2,228,693,452**	***Total***
Akumulasi Deplesi						***Accumulated Depletion***
Tambang	**11,777,499,691**	**--**	**--**	**--**	**11,777,499,691**	*Mine*
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Prasarana	286,368,857,246	8,128,038,907	--	--	294,496,896,153	*Infrastructures*
Bangunan	117,570,954,045	2,869,786,912	--	--	120,440,740,957	*Buildings*
Perlengkapan Kantor	22,934,443,153	4,385,037,594	--	--	27,319,480,747	*Office Equipment*
Peralatan	1,326,924,149,704	34,999,961,954	--	--	1,361,924,111,658	*Plant Equipment*
Cetakan	384,509,618,928	16,784,924,467	(94,716,536)	--	401,199,826,859	*Mold*
Jumlah	**2,138,308,023,076**	**67,167,749,834**	**(94,716,536)**	**--**	**2,205,381,056,374**	***Total***
Nilai Tercatat	**3,007,715,519,262**				**2,946,584,129,629**	***Carrying Value***

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*					
	Saldo Awal/ *Beginning balance* Rp	Penambahan/ *Additions* Rp	Pengurangan/ *Deductions* Rp	Reklasifikasi/ *Reclassification* Rp	Saldo Akhir/ *Ending balance* Rp	
Harga Perolehan						***Acquisition Cost***
Kepemilikan Langsung						***Direct Ownership***
Tanah	1,620,007,720,233	--	--	--	1,620,007,720,233	*Land*
Tambang	60,329,605,327	--	--	--	60,329,605,327	*Mining*
Prasarana	467,147,438,372	3,985,587,586	--	(88,410,611)	471,044,615,347	*Infrastructures*
Bangunan	312,061,357,525	841,065,090	(58,353,667)	88,410,611	312,932,479,559	*Buildings*
Perlengkapan Kantor	40,724,378,438	7,729,428,789	(1,003,340,910)	--	47,450,466,317	*Office Equipment*
Peralatan	1,850,357,874,670	28,545,830,333	(13,854,471,743)	8,435,244,573	1,873,484,477,833	*Plant Equipment*
Cetakan	671,173,157,456	102,407,337,326	(1,560,054,892)	--	772,020,439,890	*Mold*
Jumlah	**5,021,801,532,021**	**143,509,249,124**	**(16,476,221,212)**	**8,435,244,573**	**5,157,269,804,506**	***Total***
Aset Tetap Dalam Pembangunan						***Construction in Progress***
Tanah	--	47,460,000	--	--	47,460,000	*Land*
Tambang	6,050,805,996	--	(6,050,805,996)	--	--	*Mine*
Peralatan	8,435,244,573	483,777,523	--	(8,435,244,573)	483,777,523	*Plant Equipment*
Jumlah	**14,486,050,569**	**531,237,523**	**(6,050,805,996)**	**(8,435,244,573)**	**531,237,523**	***Total***
Akumulasi Deplesi						***Accumulated Depletion***
Tambang	**11,777,499,691**	**--**	**--**	**--**	**11,777,499,691**	*Mine*
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Prasarana	269,267,596,130	17,189,670,816	--	(88,409,700)	286,368,857,246	*Infrastructures*
Bangunan	111,869,820,245	5,671,076,767	(58,352,667)	88,409,700	117,570,954,045	*Buildings*
Perlengkapan Kantor	16,346,260,939	7,591,326,348	(1,003,144,134)	--	22,934,443,153	*Office Equipment*
Peralatan	1,266,685,019,555	72,805,472,669	(12,566,342,520)	--	1,326,924,149,704	*Plant Equipment*
Cetakan	356,876,080,296	29,193,481,524	(1,559,942,892)	--	384,509,618,928	*Mold*
Jumlah	**2,021,044,777,165**	**132,451,028,124**	**(15,187,782,213)**	**--**	**2,138,308,023,076**	***Total***
Nilai Tercatat	**3,003,465,305,734**				**3,007,715,519,262**	***Carrying Value***

Beban penyusutan dan deplesi dialokasikan ke beban pokok pendapatan dan beban administrasi dan umum dengan rincian sebagai berikut:

Depreciation and depletion expenses allocated to cost of revenues and general and administrative expenses, with the details are as follows:

	30 Juni 2025/ ***June 30, 2025*** Rp	**30 Juni 2024/** ***June 30, 2024*** Rp	
Beban Pokok Pendapatan (Catatan 34)	65,153,221,955	61,203,771,478	*Cost of Revenues (Note 34)*
Beban Usaha (Catatan 35)	2,014,527,879	4,978,310,708	*Operating Expenses (Note 35)*
Jumlah	**67,167,749,834**	**66,182,082,186**	***Total***

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, Perusahaan memiliki aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan dengan harga perolehan masing-masing sebesar Rp645.749.433.150 dan Rp620.775.334.447.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the Company has fixed assets with acquisition cost that have been fully depreciated and still in use amounted to Rp645,749,433,150 and Rp620,775,334,447 respectively.

Perusahaan berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan atas nilai tercatat aset tetap tersebut.

The Company believe that there has been no impairment in the carrying amount of fixed assets.

Perhitungan keuntungan penjualan aset tetap berupa peralatan dan alat cetakan dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

The calculation of gain on sale of fixed assets in the form of equipment and molds in the income statement are as follows:

	30 Juni 2025/ *June 30, 2025* Rp	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024*** Rp	
Harga Jual	215,085,838	1,529,825,000	*Selling Price*
Nilai Buku	27,000	52,122,472	*Book Value*
Keuntungan Penjualan Aset Tetap	**215,058,838**	**1,477,702,528**	***Gain on Sale of Sale of Fixed Assets***

Perusahaan memiliki aset tambang galian C seluas 1.213.000 m² untuk batu split yang berlokasi di Kabupaten Bogor, Kabupaten Donggala dan Kabupaten Lampung Selatan. Pemenuhan perijinan untuk masing-masing aset tambang antara lain:

The Company has a mining asset types Pit C with area 1,213,000 sqm of split stone which are located in District Bogor, District Donggala and District South Lampung. Fulfillment of licensing for each of these assets include:

a. Surat Keputusan Kepala DPMPTSP Provinsi Jawa Barat tanggal 22 September 2023 No. 81202112716430036 tentang Persetujuan Pemberian Wilayah Izin Usaha Pertambangan (WIUP) seluas 43.34 (empat puluh tiga koma tiga puluh empat) Hektar dengan komoditas batu hias dan batu bangunan.

a. Decree of the Head of DPMPTSP West Java Province dated September 22, 2023 No. 81202112716430036 concerning Approval of the Granting of a Mining Business Permit (WIUP) area of 43.34 (forty-three point thirty-four) Hectares with decorative stone and building stone commodities.

b. Surat Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Tengah No. 540/700/IUP-OP/DPMPTSP/2018 tanggal 31 Desember 2018 tentang Persetujuan Pemberian Izin Usaha Pertambangan (WIUP) seluas 20 (dua puluh) Hektar dengan komoditas batu andesit.

b. Decree of the Head of the Central Sulawesi Province One Stop Investment and Integrated Services Service No. 540/700/IUP-OP/DPMPTSP/2018 dated December 31, 2018 concerning Approval of the Granting of Mining Business Permits (WIUP) covering an area of 20 (twenty) Hectares with stone commodities andesite.

c. Surat Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Lampung No. 540/2347/KEP/V.16/2019 tanggal 28 Februari 2019 tentang Persetujuan Pemberian Wilayah Izin Usaha Pertambangan (WIUP) seluas 60 (enam puluh) Hektar dengan komoditas batu andesit.

c. Decree of the Head of the Lampung Province One Stop Investment and Integrated Services Service No. 540/2347/KEP/V.16/2019 dated February 28, 2019 concerning Approval of the Granting of a Mining Business Permit (WIUP) area of 60 (sixty) Hectares with stone commodities andesite.

Aset dalam pembangunan tanah, prasarana, dan peralatan merupakan aset atas pembangunan pabrik baru, penambangan

Construction in progress of land, infrastructure, and equipment are assets for the construction of new factories, stone

batu, perluasan pabrik *existing* maupun penambahan prasarana dan peralatan.

mining, expansion of existing factories, and also an increase in infrastructure and plant equipment.

Pada tahun berjalan 2024, Aset Tetap Dalam Pembangunan berupa Tambang mencakup biaya yang telah dikeluarkan atas administrasi pertambangan sebesar Rp6.050.805.996. Manajemen memutuskan untuk tidak melanjutkan pembangunan fasilitas tersebut setelah dilakukan evaluasi atas kelayakan teknis dan ekonomi. Keputusan ini diambil berdasarkan prinsip kehati-hatian serta mempertimbangkan manfaat ekonomi yang dapat diperoleh di masa depan.

In the current year of 2024, Construction in Progress – Mine includes costs incurred for mining administration amounting to Rp6,050,805,996. Management has decided not to proceed with the construction of the facility after evaluating its technical and economic feasibility. This decision was made based on the prudence principle and consideration of the economic benefits that may be obtained in the future.

Persentase penyelesaian aset tetap dalam pembangunan Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2025 antara lain Perlengkapan Kantor 29% yang diestimasikan akan selesai pada 12 (dua belas) bulan. Tidak terdapat hambatan dalam penyelesaian pembangunan aset tetap tersebut.

The percentage of completion of fixed assets under construction the Company as of June 30, 2025 includes Office Equipment 29% which is estimated to be completed in 12 (twelve) months. There were no obstacles in completing the construction of these fixed assets.

Persentase penyelesaian aset tetap dalam pembangunan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 antara lain peralatan 98%, yang diestimasikan akan selesai pada 12 (dua belas) bulan. Tidak terdapat hambatan dalam penyelesaian pembangunan aset tetap tersebut.

The percentage of completion of fixed assets under construction the Company as of December 31, 2024 includes Plant Equipment 98%, which is estimated to be completed in 12 (twelve) months. There were no obstacles in completing the construction of these fixed assets.

Aset tetap yang dijadikan jaminan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 18, 27, 42 dan 43) adalah sebagai berikut:

Fixed assets used as collateral to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Notes 18, 27, 42 and 43) are as follows:

Jaminan/ *Collateral*	**Aset Jaminan/** *Collateral Asset's*	**Lokasi Aset/** *Asset's Location*
Pabrik Produksi Beton KIW Bogor/ *Concrete Production Plant KIW Bogor*	Tanah dan bangunan serta sarana pelengkap di atasnya/ *Land and buildings and supporting facilities thereon*	Bogor, Jawa Barat/ *Bogor, West Java*
Pabrik Produksi Beton Makassar/ *Concrete Production Plant - Makassar*	Tanah dan bangunan serta sarana pelengkap di atasnya/ *Land and buildings and supporting facilities thereon*	Makassar, Sulawesi Selatan/ *Makassar, South Sulawesi*
Pabrik Produksi Beton Lampung Selatan/ *Concrete Production Plant - South Lampung*	Tanah dan bangunan serta sarana pelengkap di atasnya/ *Land and buildings and supporting facilities thereon*	Lampung Selatan/ *South Lampung*
Pabrik Produksi Beton Pasuruan I/ *Concrete Production Plant - Pasuruan I*	Tanah dan bangunan serta sarana pelengkap di atasnya/ *Land and buildings and supporting facilities thereon*	Pasuruan, Jawa Timur/ *Pasuruan, West Java*
Pabrik Produksi Beton Pasuruan II/ *Concrete Production Plant - Pasuruan II*	Tanah dan bangunan serta sarana pelengkap di atasnya/ *Land and buildings and supporting facilities thereon*	Pasuruan, Jawa Timur/ *Pasuruan, West Java*
Pabrik Produksi Beton KIMA Makassar/ *Concrete Production Plant KIMA Makassar*	Tanah dan bangunan serta sarana pelengkap di atasnya/ *Land and buildings and supporting facilities thereon*	Makassar, Sulawesi Selatan/ *Makassar, South Sulawesi*

Aset tetap Perusahaan kecuali tanah telah diasuransikan dengan polis Standar Kebakaran Indonesia pada 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 dengan nilai pertanggungan asuransi sebesar Rp903.177.772.417 dan Rp906.202.011.976.

The fixed asset of the Company, excepts land, are covered by Indonesian Fire Standard Policy on June 30, 2024 and December 31, 2024 with insurance coverage amounting to Rp903,177,772,417 and Rp906,202,011,976, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

17. Aset Tidak Lancar

17. Other Non- Current Assets

17.a Investasi Jangka Panjang Lainnya

Investasi jangka panjang lainnya sebagai berikut:

17.a Other Long Term Investment

Other long-term investments are as follows:

	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*		Nilai Tercatat/ *Carrying Value*	
	30 Juni/ *June 30* 2025 %	31 Desember/ *December 31* 2024 %	30 Juni/ *June 30* 2025 Rp	31 Desember/ *December 31* 2024 Rp
PT Wege Solusi Proklamasi	10.00%	10.00%	2,500,000,000	2,500,000,000
PT Istaka Karya (Persero)*	3.28%	3.28%	--	--
PT Waskita Beton Precast Tbk	0.95%	0.00%	7,920,860,310	--
Jumlah / *Total*			**10,420,860,310**	**2,500,000,000**

*Saham Seri C/ *C Series Share*

PT Wege Solusi Proklamasi

PT Wijaya Karya Pracetak Gedung (Entitas Anak) melakukan investasi pada PT Wege Solusi Proklamasi untuk selanjutnya disebut dengan WSP yang didirikan di Jakarta dengan Akta No. 85 tanggal 28 Mei 2019 ("Akta No. 85"), dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta. Investasi PT Wijaya Karya Pracetak Gedung sebesar Rp2.500.000.000.

PT Wege Solusi Proklamasi

PT Wijaya Karya Pracetak Gedung (Subsidiary Company) invested in PT Wege Solusi Proklamasi hereinafter referred to as WSP which was established in Jakarta with Deed No. 85 dated 28 May 2019 ("Deed No. 85"), drawn up before Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta. The investment of PT Wijaya Karya Pracetak Gedung is Rp2,500,000,000.

PT Waskita Beton Precast Tbk

Berdasarkan Putusan Berita Acara kesepakatan (Perjanjian Homologasi) No. SE..02.01/WB-035/2025 pada tanggal 25 Juni 2025.

Saldo utang kreditur konkuren di konversi menjadi Aset Tidak Lancar (Investasi Jangka Panjang Lainnya) sebesar Rp7.920.860.310.

PT Waskita Beton Precast Tbk

Based on the Decision of the Minutes of Agreement (Homologation Agreement) No. SE..02.01/WB-035/2025 on June 25, 2025.

The outstanding balance of concurrent creditors' debt has been converted into Other Non-Current Assets (Other Long Term Investment) is Rp7,920,860,310.

17.b Aset Tidak Lancar Lainnya

Aset tidak lancar lainnya merupakan dana yang dibatasi penggunaannya atas rekening giro tekait dengan pinjaman terhadap Fasilitas Pembiayaan Investasi iB dari PT Bank CIMB Niaga Tbk dan dana yang dibatasi penggunaannya atas rekening deposito terkait dengan Fasilitas Kredit dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk pada 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 secara total masing-masing sebesar Rp21.958.055.000 dan Rp50.874.310.552 (Catatan 27).

17.b Other Non - Current Assets

Other non-current assets represent restricted funds on current accounts related to loans against the iB Investment Financing Facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk and restricted funds on deposit accounts related to the Credit Facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk as of June 30, 2025 and December 31, 2024 totaling Rp21.958.055.000 and Rp50,874,310,552, respectively (Note 27).

18. Pinjaman Jangka Pendek

18. *Short-Term Loan*

	30 Juni 2025/ *June 30, 2025* Rp	31 Desember 2024/ *December 31, 2024* Rp
Perusahaan/ *The Company*		
Pihak Berelasi/ *Related Parties*		
Rupiah		
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI)	10,008,352,640	--
Jumlah/ *Total*	**10,008,352,640**	**--**

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI)

Pada tanggal 27 Februari 2025, PT Citra Lautan Teduh telah mendapat persetujuan Fasilitas Kredit Modal Kerja dengan surat persetujuan No BS.0034/DBT/02/2025 sebesar Rp 60.000.0000.000,- untuk fasilitas Kredit Modal Kerja Ekspor (KMKE) dengan dan sebesar Rp 10.000.000.000,- untuk fasilitas penjaminan dengan tingkat bunga sebesar 0,25%-1,78% per tahun.

Masa berlaku fasilitas 12 bulan sejak pendatangan perjanjian kredit (PK).

Pinjaman tersebut di jamin dengan piutang, persediaan, tanah dan bangunan.

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa Batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

1. Interest Bearing Debt to Equity Ratio tidak lebih dari 3 kali.
2. Debt Service Coverage Ratio tidak kurang 1 kali;
3. Current Ratio tidak kurang dari 1 kali;
4. Rasio (Account Receivable + Inventory – Account Payable)/Short term debt ≥ 125%.

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI)

On February 27, 2025, PT Citra Lautan Teduh has received approval for Working Capital Credit Facility with approval letter No. BS.0034 / DBT / 02/2025 in the amount of IDR 60,000,0000,000,- for the Export Working Capital Credit (KMKE) facility and IDR 10,000,000.000,- for the guarantee facility with an interest rate of 0.25%-1.78% per year..

The validity period of the facility is 12 months from the signing of the credit agreement (PK).

The loan is secured by receivables, inventory, land and buildings.

The company is required to comply with several restrictions to maintain the following financial ratios:

1. *Interest Bearing Debt to Equity Ratio is not more than 3 times.*
2. *Debt Service Coverage Ratio is not less than 1 time;*
3. *Current Ratio is not less than 1 time;*
4. *Ratio (Account Receivable + Inventory - Account Payable) / Short term debt ≥ 125%.*

19. Liabilitas Sewa

19. *Lease Liabilities*

Jadwal pembayaran sewa minimum berdasarkan perjanjian sewa Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The future minimum lease payments required under the company's outstanding lease agreements as of June 30, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

	30 Juni 2025/ *June 30, 2025* Rp	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024* Rp**	
Kurang dari 1 tahun	5,108,984,780	7,761,851,873	*Less Than 1 year*
Antara 1-3 tahun	--	--	*Between 1 - 3 years*
Jumlah	**5,108,984,780**	**7,761,851,873**	***Total***
Dikurangi bagian bunga	(1,508,619,377)	(1,195,767,350)	*Less amount applicable to interest*
Nilai kini Pembayaran sewa minimum	**3,600,365,403**	**6,566,084,523**	***Present value of minimum lease payment***
Dikurangi bagian jatuh tempo satu tahun	(3,600,365,403)	(6,566,084,523)	*Less current maturities*
Bagian Jangka Panjang	**--**	**--**	***Long- term maturities***

Berikut ini ringkasan komponen perubahan liabilitas yang timbul dari sewa:

The following summarizes the component of changes in the liabilities arising from leases:

	30 Juni 2025/ *June 30, 2025* Rp	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024* Rp**	
Saldo Awal	**6,566,084,523**	**7,911,096,170**	***Beginning Balance***
Arus Kas	(770,955,409)	(9,613,010,992)	*Cash Flow*
Perubahan Nonkas			*Non-Cash Changes*
Penambahan (Pengurangan) Liabilitas Sewa	(2,507,615,738)	7,528,851,072	*Increase (Decrease) in Lease Liabilities*
Penambahan Bunga	312,852,027	739,148,273	*Additions of Interest*
Saldo Akhir	**3,600,365,403**	**6,566,084,523**	***Ending Balance***

Rincian liabilitas sewa per 30 Juni 2025 adalah sebagai berikut:

The detail of lease liabilities as per June 30, 2025 are as follows:

No	Aset Sewa / *Lease Asets*	Nomor Kontrak/ *Contract Number*	Tanggal Transaksi/ *Transaction Date*	Jangka Waktu/ *Term*	Tingkat Bunga/ *Interest Rate*	Jumlah Unit/ *Total Unit*	Pokok Liabilitas Sewa/ *Principle Lease Liabilities*	Beban Bunga/ *Interest Rate*
							Rp	Rp
Perusahaan/ *The Company*								
1	Sewa Ruang dan Jasa Pengelolaan Gedung Wika Tower I/ *Rent Space and Building Management Services Wika Tower I*	TP.02.02/WB-0A.0003/2024	1-Jan-24	24 bulan/ *month*	8.5 *% p.a (effective)*	1	3,600,365,403	1,508,619,377
Jumlah/ *Total*							**3,600,365,403**	**1,508,619,377**

Rincian liabilitas sewa per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The detail of lease liabilities as per December 31, 2024 are as follows:

No	Aset Sewa / *Lease Asets*	Nomor Kontrak/ *Contract Number*	Tanggal Transaksi/ *Transaction Date*	Jangka Waktu/ *Term*	Tingkat Bunga/ *Interest Rate*	Jumlah Unit/ *Total Unit*	Pokok Liabilitas Sewa/ *Principle Lease Liabilities*	Beban Bunga/ *Interest Rate*
							Rp	Rp
Perusahaan/ *The Company*								
1	Sewa Ruang dan Jasa Pengelolaan Gedung Wika Tower I/ *Rent Space and Building Management Services Wika Tower I*	TP.02.02/WB-0A.0003/2024	1-Jan-24	24 bulan/ *month*	8.5 *% p.a (effective)*	1	6,566,084,523	1,195,767,350
Jumlah/ *Total*							**6,566,084,523**	**1,195,767,350**

20. Utang Usaha

20. Trade Payables

Rincian utang usaha berdasarkan jenisnya adalah sebagai berikut:

Details of account payables by type are as follows:

	30 Juni 2025/ *June 31, 2025* Rp	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024* Rp**	
Utang Pemasok	1,020,967,204,969	1,310,550,977,360	*Supplier Payables*
Utang Subkontraktor	335,416,144,957	370,151,175,466	*Subcontractors Payables*
Utang Investasi	17,034,073,933	37,300,728,103	*Investment Payables*
Utang Usaha *Supply Chain Financing*	303,526,640,206	256,009,269,094	*Supply Chain Financing Payable*
Total	**1,676,944,064,065**	**1,974,012,150,023**	**Total**

Utang subkontraktor merupakan utang kepada pihak ketiga atas pekerjaan yang di subkontraktorkan, seperti pekerjaan *stressing*, pemasangan, biaya angkut, penurunan *beam*, biaya pematokan dan lain-lain.

Subcontractor payables represent payable third party for work at subcontractor, such as stressing, installation, freight costs, reduction in beam, and peg the cost of others.

Utang pemasok merupakan utang atas pembelian bahan baku untuk pelaksanaan pekerjaan/proyek, seperti pembelian semen, pasir, besi, plat sambung dan lain-lain.
Utang investasi digunakan untuk pembelian aset tetap.

Supplier payables represent payable on the purchase of raw materials for the execution of the work / project, such as the purchase of cement, sand, iron, connecting plate etc.
Investment payables are used to purchase of fixed assets.

Utang usaha *Supply Chain Financing* merupakan utang atas fasilitas *Non Cash Loan* Perusahaan kepada bank mitra (Catatan 42 dan 43).

Supply Chain Financing Payables represent payable on the Company's Non Cash Loan facility to partner banks (Notes 42 and 43).

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang asing:

Details of account payables based on foreign currency:

	30 Juni 2025/ *June 30, 2025* Rp	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024* Rp**	
Pihak Berelasi			***Related Parties***
Rupiah	439,799,595,030	386,524,885,353	*Rupiah*
Subjumlah	**439,799,595,030**	**386,524,885,353**	***Subtotal***
Pihak Ketiga			***Third Parties***
Rupiah	1,237,144,469,035	1,587,487,264,670	*Rupiah*
Subjumlah	**1,237,144,469,035**	**1,587,487,264,670**	***Subtotal***
Jumlah	**1,676,944,064,065**	**1,974,012,150,023**	***Total***

Rincian umur utang usaha dihitung sejak tanggal faktur diterima adalah sebagai berikut:

The aging accounts payable is calculated from the date of invoice have been received are as follows:

	30 Juni 2025/ *June 30, 2025* Rp	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024* Rp**	
Belum Jatuh Tempo	273,655,610,265	447,684,107,179	*Current Due*
Lewat Jatuh Tempo :			*Overdue :*
> 1 - 60 hari	337,074,335,372	602,218,121,418	*> 1 - 60 days*
> 61 - 150 hari	441,379,169,474	426,544,118,680	*> 61 - 150 days*
> 151 - 360 hari	428,857,830,917	359,084,088,524	*> 151 - 360 days*
> Lebih dari 360 hari	195,977,118,037	138,481,714,222	*> Over 360 days*
Jumlah	**1,676,944,064,065**	**1,974,012,150,023**	***Total***

Rincian utang usaha kepada pihak berelasi dan pihak ketiga adalah sebagai berikut:

Details of account payables to related and third parties are as follows:

	30 Juni 2025/ *June 30, 2025* Rp	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024* Rp**	
Pihak Berelasi	439,799,595,030	386,524,885,353	*Related Parties*
Pihak Ketiga	1,237,144,469,035	1,587,487,264,670	*Third Parties*
Jumlah	**1,676,944,064,065**	**1,974,012,150,023**	***Total***

Rincian utang usaha berdasarkan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Details of trade payables based on related parties are as follows:

	30 Juni 2025/ *June 30, 2025* Rp	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024* Rp**
Pihak Berelasi/ *Related Parties*		
Utang Pemasok/ *Supplier Payable*		
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	55,762,587,829	79,437,043,055
PT Krakatau Baja Konstruksi	15,913,835,241	--
Koperasi Karyawan Wika Beton Pasuruan	5,719,699,173	8,448,318,994
Lain-Lain (masing-masing di bawah Rp10 Miliar)/ *Others (each below Rp10 Billion)*	39,106,887,338	19,794,806,535
Subjumlah/ *Subtotal*	**116,503,009,581**	**107,680,168,584**
Pihak Berelasi/ *Related Parties*		
Utang Subkontraktor/ *Subcontractors Payable*		
PT Pindad (Persero)	1,570,564,554	9,037,502,561
Lain-lain (Masing-masing di bawah Rp 5 Miliar)/ *Others (Each below Rp5 Billion)*	19,242,317,848	13,797,945,114
Subjumlah/ *Subtotal*	**20,812,882,402**	**22,835,447,675**
Pihak Berelasi/ *Related Parties*		
Utang Usaha - *Supply Chain Financing* (Catatan 42 dan 43)/ *Supply Chain Financing Payables (Notes 42 and 43)*		
Perusahaan/ *The Company*	265,983,116,024	226,592,839,435
Entitas Anak/ *Subsidiaries*	36,500,587,023	29,416,429,659
Subjumlah/ *Subtotal*	**302,483,703,047**	**256,009,269,094**
Jumlah/ *Total*	**439,799,595,030**	**386,524,885,353**

Rincian utang usaha berdasarkan pihak ketiga adalah sebagai berikut:

The details of trade payables based on third parties are as follows:

	30 Juni 2025/ *June 30, 2025* Rp	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024* Rp**
Pihak Ketiga/ *Third Parties*		
Utang Pemasok/ *Supplier Payable*		
PT Intiroda Makmur	80,885,170,017	101,949,282,405
PT Sumiden Serasi Wire Products	80,689,377,100	104,124,737,260
PT Sumber Urip Sejati	59,485,742,911	67,275,364,167
PT Kingdom Indah	58,106,921,262	94,890,888,399
PT Intisumber Bajasakti	56,432,809,144	57,055,469,261
PT Indocement Tunggal Prakarsa	43,302,022,884	53,382,462,580
PT Sinar IndahJaya Kencana	31,004,538,316	10,930,194,380
PT Sinar Indah Perkasa	23,258,626,660	17,146,956,280
CV Bohlindo Teknik	15,770,214,448	23,495,959,226
CV Ciwaringin	16,155,465,235	16,228,743,190
PT Kabatama Raya	12,804,054,575	18,790,095,050
PT Jui Shin Indonesia	12,584,641,400	12,919,823,050
PT The Master Steel Manufactory	11,876,670,569	8,366,175,044
PT Multi Max Indonesia	10,424,825,000	11,875,225,000
PT Multi Welindo	10,016,110,416	8,664,170,608
PT Dragon Trade Indonesia	3,547,988,993	15,353,956,648
CV Berkat Cahaya Agung	7,904,956,769	12,097,847,512

	30 Juni 2025/ *June 30, 2025* Rp	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024* Rp**
Pihak Ketiga/ *Third Parties*		
Utang Pemasok/ *Supplier Payable*		
PT Besar Perkasa Sakti	4,847,985,925	12,608,704,512
Lain-Lain (masing-masing di bawah Rp10 Miliar)/ *Others (each below Rp10 Billion)*	365,366,073,764	555,714,754,204
Subjumlah/ *Subtotal*	**904,464,195,388**	**1,202,870,808,776**
Pihak Ketiga/ *Third Parties*		
Utang Investasi/ *Investment Payable*		
CV Delta Mas	10,411,632,500	8,034,850,417
CV Lancar Jaya	5,700,928,962	6,303,219,203
PT Soltius Indonesia	506,034,760	609,307,160
PT Tatchi Engineering Indonesia	415,477,711	1,366,751,357
Vossloh Fastening System Gmbh	--	11,939,270,840
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500 Juta)/ *Others (each below Rp500 Million)*	--	9,047,329,126
Subjumlah/ *Subtotal*	**17,034,073,933**	**37,300,728,103**
Pihak Ketiga/ *Third Parties*		
Utang Subkontraktor/ *Subcontractors Payable*		
CV Rifqa Mandiri	33,963,921,864	30,775,658,598
PT Sinar Bahari Mas	28,787,441,979	25,091,040,927
PT Redja Abadi Persada	25,406,228,458	27,893,746,105
PT Luthfi Arya Tehnik	18,499,179,651	10,444,529,439
PT Sima Trans Indonesia	16,179,469,840	16,448,091,350
PT Putra Delta Abadi	13,453,926,292	17,288,318,289
PT Berkat Jaya Kontruksi	12,274,613,890	7,204,863,875
CV Budi Jaya	9,859,938,523	13,627,069,128
PT Mitra Usaha Makmur	6,625,814,640	8,783,088,879
PT Caraka Anugrah Santosa	6,467,702,858	7,668,612,163
PT Power Marine Tech	5,945,584,415	6,732,540,095
CV Biru Langit Prakoso	5,879,894,150	10,849,619,670
PT Sumber Laut Transport	5,671,480,189	5,013,727,354
CV Global Jaya	5,647,993,514	6,339,948,924
PT Rizky Widyatama Anugerah	5,301,298,613	4,704,613,188
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 Miliar)/ *Others (each below Rp5 Billion)*	114,638,773,679	148,450,259,807
Subjumlah/ *Subtotal*	**314,603,262,555**	**347,315,727,791**

	30 Juni 2025/ *June 30, 2025* Rp	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024* Rp**
Pihak Ketiga/ *Third Parties*		
Utang Usaha - *Supply Chain Financing* (Catatan 20, 42 dan 43)/ *Account Payable - Supply Chain Financing (Notes 20, 42 and 43)*		
Perusahaan/ *The Company*		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	1,042,937,159	--
Subjumlah/ *Subtotal*	**1,042,937,159**	**--**
Jumlah/ *Total*	**1,237,144,469,035**	**1,587,487,264,670**

21. Perpajakan / 21. *Taxes*

a. Pajak Dibayar di Muka / *a. Prepaid Taxes*

	30 Juni 2025/ *June 30, 2025* Rp	31 Desember 2024/ *December 31, 2024* Rp	
Perusahaan			***The Company***
PPh Pasal 29	2,309,935,623	--	*Income Tax Article 29*
PPh Pasal 4(2)	8,574,039,700	3,693,347,804	*Income Tax Article 4(2)*
Pajak Pertambahan Nilai	198,289,289,398	183,975,557,872	*Value Added Tax*
Subjumlah	**209,173,264,721**	**187,668,905,676**	***Subtotal***
Entitas Anak			***Subsidiaries***
PPh Pasal 28a			*Income Tax Article 28a*
Tahun 2024	2,982,114,350	2,982,114,350	*Year 2024*
Tahun 2023	1,741,879,763	1,741,879,763	*Year 2023*
Tahun 2022	1,133,417,634	1,133,417,634	*Year 2022*
Tahun 2020	3,244,629,463	3,244,629,463	*Year 2020*
PPh Pasal 22	7,590,440,218	2,578,573,920	*Income Tax Article 22*
PPh Pasal 23	43,671,096	32,208,956	*Income Tax Article 23*
PPh Pasal 4(2)	10,592,479,953	1,611,356,718	*Income Tax Article 4(2)*
Pajak Pertambahan Nilai	44,858,405,686	45,490,255,228	*Value Added Tax*
Subjumlah	**72,187,038,163**	**58,814,436,032**	***Subtotal***
Jumlah	**281,360,302,884**	**246,483,341,708**	***Total***

b. Utang Pajak / *b. Taxes Payable*

	30 Juni 2025/ *June 30, 2025* Rp	31 Desember 2024/ *December 31, 2024* Rp	
Perusahaan			***The Company***
PPh Pasal 4(2)	13,467,291,430	10,042,077,184	*Income Tax Article 4(2)*
PPh Pasal 21	1,600,095,287	773,393,267	*Income Tax Article 21*
PPh Pasal 22	1,855,706,595	1,504,117,756	*Income Tax Article 22*
PPh Pasal 23	2,151,494,961	3,094,567,900	*Income Tax Article 23*
PPh Pasal 25	--	296,069,825	*Income Tax Article 25*
PPh Pasal 26	195,107,608	110,192,608	*IncomeTax Article 26*
PPh Pasal 29	--	1,553,493,985	*Income Tax Article 29*
Pajak Pertambahan Nilai Wapu	48,625,763,964	38,265,518,071	*Wapu Value Added Tax*
Subjumlah	**67,895,459,845**	**55,639,430,596**	***Subtotal***
Entitas Anak			***Subsidiaries***
PPh Pasal 4(2)	5,235,574,751	1,070,909,130	*Income Tax Article 4(2)*
PPh Pasal 21	708,542,691	295,602,016	*Income Tax Article 21*
PPh Pasal 22	22,703,376	22,703,376	*Income Tax Article 22*
PPh Pasal 23	394,427,775	710,868,728	*Income Tax Article 23*
PPh Pasal 25	--	461,052,766	*Income Tax Article 25*
PPh Pasal 29	2,666,808,296	55,283,459	*Income Tax Article 29*
Pajak Pertambahan Nilai	14,654,172,471	6,834,429,790	*Value Added Tax*
Subjumlah	**23,682,229,360**	**9,450,849,265**	***Subtotal***
Jumlah	**91,577,689,205**	**65,090,279,861**	***Total***

c. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan / *c. Deferred Tax Asset (Liabilities)*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024* Rp	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba (Rugi)/ *Credited (Expenses) to Profit or Loss* Rp	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ *Credited to Other Comprehensive Income* Rp	30 Juni 2025/ *June 30, 2025* Rp	
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan					***Deferred Tax Asset (Liabilities)***
Perusahaan					***The Company***
Penyisihan Piutang	31,391,466,561	(4,922,268,958)	--	26,469,197,603	*Allowance for Receivables*
Imbalan Pascakerja	6,060,546,365	4,317,116	--	6,064,863,481	*Post-employment Benefit*
Penyusutan Aset Tetap	(40,469,321,896)	1,817,110,145	--	(38,652,211,751)	*Depreciation of Fixed Assets*
Aset Hak Guna-Bersih	(1,644,711,631)	(817,773,323)	--	(2,462,484,954)	*Right-of-Use Assets-Net*
Liabilitas Sewa	1,444,538,595	--	--	1,444,538,595	*Lease Liabilities*
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan Perusahaan	**(3,217,482,006)**	**(3,918,615,020)**	**--**	**(7,136,097,026)**	***Deferred Tax Assets (Liabilities) of The Company***
Aset Pajak Tangguhan Entitas Anak	**6,019,306,457**	**(1,166,478,922)**	**--**	**4,852,827,535**	***Deferred Tax Asset of Subsidiaries***
Jumlah Pajak Tangguhan	**2,801,824,451**	**(5,085,093,942)**	**--**	**(2,283,269,491)**	***Total Deferred Tax***

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023* Rp	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba (Rugi)/ *Credited (Expenses) to Profit or Loss* Rp	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ *Credited to Other Comprehensive Income* Rp	31 Desember 2024/ *December 31, 2024* Rp	
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan Perusahaan					***Deferred Tax Asset (Liabilities) The Company***
Penyisihan Piutang	31,038,180,388	353,286,173	--	31,391,466,561	*Allowance for Receivables*
Imbalan Pascakerja	6,949,391,994	98,016,530	(986,862,159)	6,060,546,365	*Post-employment Benefit*
Penyusutan Aset Tetap	(36,635,547,299)	(3,833,774,597)	--	(40,469,321,896)	*Depreciation of Fixed Assets*
Aset Hak Guna-Bersih	(1,622,926,282)	(21,785,349)	--	(1,644,711,631)	*Right-of-Use Assets-Net*
Liabilitas Sewa	1,740,441,157	(295,902,562)	--	1,444,538,595	*Lease Liabilities*
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan Perusahaan	**1,469,539,958**	**(3,700,159,805)**	**(986,862,159)**	**(3,217,482,006)**	***Deferred Tax Assets (Liabilities) of The Company***
Aset Pajak Tangguhan Entitas Anak	**7,653,311,241**	**(1,676,342,726)**	**42,337,942**	**6,019,306,457**	***Deferred Tax Asset of Subsidiaries***
Jumlah Pajak Tangguhan	**9,122,851,199**	**(5,376,502,531)**	**(944,524,217)**	**2,801,824,451**	***Total Deferred Tax***

Manajemen berkeyakinan bahwa aset (liabilitas) pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan waktu dapat direalisasikan pada tahun-tahun mendatang.

The Management believes that the deferred tax assets (liabilities) that resulted from the temporary differences are realizable in future years.

d. Beban Pajak Penghasilan

d. Tax Benefit Expense

	30 Juni 2025/ *June 30, 2025* Rp	30 Juni 2024/ *June 30, 2024* Rp	
Perusahaan			***The Company***
Pajak Kini	--	4,956,283,200	*Current Tax*
Pajak Tangguhan	3,918,615,020	(2,843,582,755)	*Deferred Tax*
Entitas Anak			***Subsidiaries***
Pajak Kini	4,973,533,336	1,542,498,398	*Current Tax*
Pajak Tangguhan	(1,166,478,922)	262,544,774	*Deferred Tax*
Jumlah	**7,725,669,434**	**3,917,743,617**	***Total***

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi Perusahaan dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before tax according to the Company's of profit or loss statement with taxable income as follows:

	30 Juni 2025/ *June 30, 2025* Rp	30 Juni 2024/ *June 30, 2024* Rp	
Laba Konsolidasian Sebelum Pajak Penghasilan	7,926,178,292	19,941,824,348	***Consolidated Income Before Income Tax***
Dikurangi: Rugi (Laba) Sebelum Pajak Penghasilan Entitas Anak	(4,677,002,623)	2,135,189,968	***Less: Loss (Profit) Before Income Tax Subsidiaries***
Laba sebelum Pajak Penghasilan Perusahaan	3,249,175,669	17,806,634,380	***Income Before Income Tax Company***
Beda Tetap			***Permanent Differences***
Biaya Representasi, Kesejahteraan, Sumbangan dan Lainnya	8,872,205,617	10,186,350,554	*Representation Fee, Wealthfare, Donation and Other*
Pendapatan Bunga	(2,134,346,834)	(1,277,317,379)	*Interest Income*
Penghasilan dan Beban yang Kena Pajak Final	(5,788,442,939)	(13,369,475,767)	*Final Taxable Income and Expenses*
Jumlah	**949,415,844**	**(4,460,442,592)**	***Total***
Beda Waktu			***Timing Differences***
Penyusutan	8,259,591,568	300,900,580	*Depreciation*
Beban Pencadangan *Impairment*	(22,373,949,811)	4,690,942,184	*Allowance for Doubtfull Impairment*
Imbalan Pascakerja	(19,623,257)	4,697,395,935	*Post-employement Benefits*
Beban Angsuran *Leasing*	(3,717,151,468)	(506,870,008)	*Leasing Installment Expense*
Jumlah	**(17,851,132,967)**	**9,182,368,691**	***Total***
Laba Kena Pajak Perusahaan	**(13,652,541,454)**	**22,528,560,479**	***Taxable Income Current Tax Expenses***
Jumlah Beban Pajak Kini	**--**	**4,956,283,200**	***Total Current Tax Expenses***
Pembayaran Pajak di Muka Perusahaan :			***Payment of Prepaid Taxes of The Company:***
PPh Pasal 22	(1,991,445,307)	(3,660,421,558)	*Income Tax Article 22*
PPh Pasal 23	(318,490,316)	(445,076,946)	*Income Tax Article 23*
Sub Jumlah	**(2,309,935,623)**	**(4,105,498,504)**	***Sub Total***
Kurang / (Lebih) Bayar Pajak Penghasilan	**(2,309,935,623)**	**850,784,696**	***Income Tax Under Payment***

e. Pemeriksaan Pajak

Perusahaan

Selama tahun berjalan, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak dengan rincian sebagai berikut:

Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Tahun 2021

Pada September 2024, Perusahaan memperoleh Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) PPN untuk tahun pajak 2019 sebesar Rp820.026.505. Atas keputusan lebih bayar tersebut, Perusahaan melakukan saling hapus dengan kurang bayar.

e. Tax Audits

The Company

For the year ended, the Company received the Tax Assessment Letter, the detail as of follows:

Tax Overpayment Assessment Letter Year 2021

In September 2024, the Company has received Tax Overpayment Assessment Letter of VAT for fiscal years 2019 amounted to Rp820,026,505. The Company has been received the tax refund.

No./ *No.*	Jenis Surat/ *Tax Letter*	Nomor Surat Ketetapan Pajak/ *Tax Assessment Letter No.*	Tanggal Surat/ *Date Issued*	Period/ *Period*	Jumlah/ *Total* Rp
1	Lebih Bayar PPN/ *Overpayment Tax Return VAT*	00006/407/19/093/24	23 September 2024/ September *23 2024*	September 2019/ Septem*ber 2019*	(119,781,702)
2	Lebih Bayar PPN/ *Overpayment Tax Return VAT*	00007/407/19/093/24	23 September 2024/ September 23 2024	Oktober 2019/ Octo*ber 2019*	(155,932,364)
3	Lebih Bayar PPN/ *Overpayment Tax Return VAT*	00008/407/19/093/24	23 September 2024/ September 23 2024	November 2019/ Novem*ber 2019*	(152,800,478)
4	Lebih Bayar PPN/ *Overpayment Tax Return VAT*	00009/407/18/093/21	23 September 2024/ September 23 2024	Desember 2019/ Decem*ber 2019*	(391,511,961)
				Total	**(820,026,505)**

Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Tahun 2021

Pada September 2024, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) untuk tahun pajak 2019 sebesar Rp6.771.287.183. Perusahaan telah membayar atas kurang bayar tersebut.

Tax Underpayment Assesment Letter Year 2021

In September 2024, the Company received Tax Underpayment Assesment Letter for fiscal year 2019 amounted to Rp6,771,287,183. The Company has paid the underpayment.

No./ *No.*	Jenis Surat / *Tax Letter*	Nomor Surat Ketetapan Pajak / *Tax Assessment Letter No.*	Tanggal Surat / *Date Issued*	Period / *Period*	Jumlah / *Total* Rp
1	Kurang Bayar Pajak Penghasilan Badan/ *Underpayment Corporate Income Tax*	00006/206/19/093/24	23 September 2024/ September *23, 2024*	December 2019/ *December 2019*	2,919,797,203
2	Kurang Bayar PPh 21/ *Underpayment Income Tax Art. 21*	00008/201/19/093/24	23 September 2024/ September *23, 2024*	December 2019/ *December 2019*	236,616,492
3	Kurang Bayar PPh 21 Final/ *Underpayment Income Tax Art Final 21*	00002/243/19/093/24	23 September 2024/ September *23, 2024*	December 2019/ *December 2019*	4,500,331
4	Kurang Bayar PPh 22/ *Underpayment Income Tax Art. 22*	00004/202/19/093/24	23 September 2024/ September *23, 2024*	December 2019/ *December 2019*	726,797,479
5	Kurang Bayar PPh 23/ *Underpayment Income Tax Art. 23*	00008/203/19/093/24	23 September 2024/ September *23, 2024*	December 2019/ *December 2019*	856,141,749
6	Kurang Bayar PPh 26/ *Underpayment Income Tax Art. 26*	00001/204/19/093/24	23 September 2024/ September *23, 2024*	December 2019/ *December 2019*	119,900,788
7	Kurang Bayar PPh 4 (2)/ *Underpayment Income Tax Art. 4 (2)*	00007/240/19/093/24	23 September 2024/ September *23, 2024*	December 2019/ *December 2019*	624,865,139
8	Kurang Bayar PPN/ *Underpayment Tax Return VAT*	00012/287/19/093/24	23 September 2024/ September *23, 2024*	September 2019/ *September 2019*	177,276,919
9	Kurang Bayar PPN/ *Underpayment Tax Return VAT*	000123/287/19/093/24	23 September 2024/ September *23, 2024*	Oktober 2019/ *October 2019*	266,768,930
10	Kurang Bayar PPN/ *Underpayment Tax Return VAT*	00014/287/19/093/24	23 September 2024/ September *23, 2024*	November 2019/ Novem*ber 2019*	229,784,028
11	Kurang Bayar PPN/ *Underpayment Tax Return VAT*	00015/287/19/093/24	23 September 2024/ September *23, 2024*	Oktober 2019/ *October 2019*	608,838,125
				Total	**6,771,287,183**

f. Perubahan Tarif Pajak

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah mengesahkan Rancangan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (RUU HPP) menjadi UU Nomor 7 Tahun 2021 yang menetapkan, antara lain, kenaikan tarif Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dari semula 10%

f. Changes in Tax Rate

On October 29, 2021, the Government approved the Bill on the Harmonization of Tax Regulations (RUU HPP) into Law Number 7 Year 2021 which stipulates, among others, the increase of Value Added Tax (VAT) from previously 10% to become

menjadi 11% mulai tanggal 1 April 2022 dan 12% mulai tanggal 1 Januari 2025. Selain itu, membatalkan penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula turun ke 20% menjadi tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

11% effective on April 1, 2022 and 12% effective on January 1, 2025. In addition, the bill revokes the reduction of the tax rates forentitled corporate income taxpayers and permanent establishments from previously decrease to 20% to remain at 22% for fiscal year 2022 onwards.

Berdasarkan PMK Nomor 123/PMK.03/2020 sebagaimana telah diganti dengan PMK Nomor 40 Tahun 2023 Tertanggal 11 April 2023 Tentang Bentuk dan Tatacara Penyampaian Laporan Serta Daftar Wajib Pajak Dalam Rangka Pemenuhan Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Dalam Negeri Yang Berbentuk Perseroan Terbuka, Perusahaan Terbuka dalam negeri dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu sesuai dengan peraturan pemerintah, dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah.

Based PMK – 123/PMK.03/2020, as replaced by PMK – 40 of 2023 dated April 11, 2023, concerning Forms and Procedures for Submitting Reports and List of Taxpayers in Order to Fulfill the Reduced Income Tax Rates for Domestic CorporateTaxpayers Who Formed as a Public Company, Resident publicly-listed companies in Indonesia whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchanges and meet certain requirements in accordance with the government regulations, can apply rate of 3% lower.

22. Uang Muka dari Pelanggan

22. Advances From Customers

Rincian uang muka pelanggan adalah sebagai berikut:

Detail of advance received from customers are as follows:

	30 Juni 2025/ *June 30, 2025* Rp	31 Desember 2024/ *December 31, 2024* Rp
Pihak Berelasi/ *Related Parties*		
PT Hutama Karya Infrastruktur	17,267,296,578	4,267,136,290
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5,495,496,452	--
KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Adhi Karya (Persero) Tbk	4,701,397,400	5,425,770,400
KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk - PT Karya Marga Konstruksi - PT Hutama Karya Infrastruktur	3,718,638,993	9,524,438,483
KSO PT Pembangunan Perumahan - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	3,271,905,000	87,631,069
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	2,333,852,008	2,325,413,532
KSO China Road & Bridge Corporation - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	1,349,703,630	3,763,108,890
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1,118,918,921	2,983,783,785
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	406,956,794	2,281,636,350
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 Miliar)/ *Others (each below Rp2 Billion)*	9,037,009,903	1,218,354,526
Subjumlah/ *Subtotal*	**48,701,175,679**	**31,877,273,325**
Pihak Ketiga/ *Third Parties*		
Sojitz Corporation	47,627,102,476	--
PT Waskita Karya (Persero) Tbk - PT Nindya Karya	29,145,005,096	--
JV Shimizu - PT Adhi Karya (Persero) Tbk	16,884,390,060	25,913,120,640
KSO PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk - PT Adhi Karya (Persero) Tbk - PT Waskita Karya (Persero) Tbk - PT Modern Wijaya Tehnical	7,346,938,290	4,108,436,670
PT Orcalindo Lamtama Mandiri	5,747,448,000	--
PT Mitra Murni Perkasa	5,446,755,969	3,816,095,304
KSO PT Brantas Abipraya (Persero) - PT Guntur Satria Perkasa	5,181,018,856	13,967,775,037
PT China Harbour Indonesia	4,583,481,328	4,583,481,328

	30 Juni 2025/ *June 30, 2025* Rp	31 Desember 2024/ *December 31, 2024* Rp
Pihak Ketiga/ *Third Parties*		
PT Pilaren	3,789,441,600	--
PT Barry Callebaut Indonesia	3,625,995,604	--
KSO TOA Corporation - PT Waskita Karya (Persero) Tbk - PT Wakachiku PT Hutama Karya (Persero) - PT Brantas Abipraya (Persero)	2,479,015,800	4,442,762,120
STA Clara International Corporation	2,452,887,875	--
PT Sinar Jaya Inti Mulya	1,550,683,449	3,126,040,419
PT Jaya Bersama Alexindo	1,502,373,000	5,003,200,600
KSO PT Hutama Karya (Persero) - PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk	980,511,248	2,140,836,864
PT Mega Andalan Sukses	202,927,257	2,507,525,286
KSO Sumitomo Mitsui Construction CO - PT Hutama Karya (Persero) Tbk	34,535,510	2,802,518,492
BUT Wuhuan Engineering	12,229,683	3,653,991,060
PT Jakarta Propertindo	--	31,414,243,610
PT Lancang Kuning Sukses	--	10,186,390,800
PT Mulia Boga Raya Tbk	--	3,600,000,000
PT Basic International Sumatera	--	2,009,492,280
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 Miliar)/ *Others (each below Rp2 Billion)*	47,033,852,689	59,126,602,675
	185,626,593,790	**182,402,513,185**
Jumlah/ *Total*	**234,327,769,469**	**214,279,786,510**

Jumlah tersebut merupakan uang muka dari pelanggan yang diterima dari pelanggan berdasarkan kontrak dan akan diperhitungkan secara periodik (proporsional) dengan tagihan progres.

The amounts represents advance received from the customers based on the contract and will be calculated on a periodic basis (proportionally) to the terms of its progress.

23. Pendapatan Diterima di Muka

23. *Unearned Revenues*

Rincian pendapatan diterima di muka per pelanggan adalah sebagai berikut:

Detail of unearned revenues per customers are as follows:

	30 Juni 2025/ *June 30, 2025* Rp	31 Desember 2024/ *December 31, 2024* Rp
Pihak Berelasi/ *Related Parties*		
JO Kumagai Gumi Co.Ltd - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk	28,822,829,400	28,822,829,400
JO China Road & Bridge Corporation - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	4,552,967,224	--
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	4,026,873,760	6,733,289,662
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	2,120,863,546	2,736,081,721
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	1,768,354,000	5,404,604,000
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	1,103,755,368	7,034,480,200
KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Adhi Karya (Persero) Tbk	--	6,676,095,000
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	--	2,863,157,500
KSO Obayashi - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk - PT JFE Engineering Indonesia	--	2,424,688,703
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 Miliar)/ *Others (each below Rp2 Billion)*	8,364,445,379	7,447,592,049
Subjumlah/ *Subtotal*	**50,760,088,677**	**70,142,818,235**

	30 Juni 2025/ *June 30, 2025* Rp	31 Desember 2024/ *December 31, 2024* Rp
Pihak Ketiga/ *Third Parties*		
PT Girder Indonesia	16,168,015,676	32,864,351,620
PT Freeport Indonesia	--	6,578,108,160
PT Basuki Rahmanta Putra	--	3,605,472,000
PT Lancang Kuning Sukses	--	2,083,788,000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 Miliar)/ *Others (each below Rp2 Billion)*	45,868,190,542	43,323,355,976
Subjumlah/*Subtotal*	**62,036,206,218**	**88,455,075,756**
Jumlah/ *Total*	**112,796,294,895**	**158,597,893,991**

Jumlah tersebut merupakan kewajiban pengiriman pesanan yang harus dipenuhi sehubungan dengan tagihan kepada pelanggan telah dilaksanakan dan belum memenuhi kriteria pengakuan penjualan.

The amount represents the delivery order performance obligations in connection with bills to customers that has been implemented and has not yet met the criteria for recognition of sales.

24. Beban Akrual / *24. Accrued Expenses*

Rincian beban akrual adalah sebagai berikut:

Detail of accrued expenses are as follows:

	30 Juni 2025/ *June 30, 2025* Rp	31 Desember 2024/ *December 31, 2024* Rp	
Beban Pelaksanaan Proyek	343,763,947,017	400,371,124,960	*Project Implementation Expenses*
Utang dalam Proses	139,178,813,850	74,115,798,666	*Debt in Process*
Beban Proyek	8,570,907,519	14,175,263,144	*Project Expenses*
Beban Usaha	71,437,195,881	66,012,570,514	*Operating Expenses*
Beban Produksi	37,050,955,341	27,345,526,483	*Production Expenses*
Jumlah	**600,001,819,608**	**582,020,283,767**	***Total***

Beban Pelaksanaan Proyek / *Project Implementation Expenses*

	30 Juni 2025/ *June 30, 2025* Rp	31 Desember 2024/ *December 31, 2024* Rp	
Material	163,218,649,783	239,196,224,998	*Materials*
Subkontraktor	154,612,147,860	115,829,531,328	*Subcontractors*
Fasilitas Distribusi	20,326,972,595	42,397,756,063	*Distribution Facilities*
Upah	5,606,176,779	2,947,612,571	*Labour*
Jumlah	**343,763,947,017**	**400,371,124,960**	***Total***

Utang dalam Proses

Utang usaha dalam proses merupakan utang atas pesanan barang yang sudah diterima oleh Perusahaan berupa berita acara penerimaan barang, namun tagihannya belum diterima.

Payables in Process

Payables in the process represents payables for orders for goods that have been accepted by the Company of the minutes of receipt of goods, but the bill has not been received.

Beban Proyek

Beban proyek yang masih harus dibayar merupakan biaya yang harus diperhitungkan atas progres fisik proyek konstruksi.

Project Expenses

Accrued expenses of project are costs that must be accounted for the physical progress of construction projects.

Beban Usaha

Beban usaha yang masih harus dibayar merupakan biaya yang belum ditagihkan

Operating Expenses

Accrued expenses of operating represent obligation which not yet been billed from third

oleh pihak ketiga sehubungan dengan aktivitas umum dan administrasi Perusahaan.

parties referring to company public activity and administration.

Beban Produksi
Beban produksi yang masih harus dibayar merupakan biaya yang belum ditagihkan oleh pihak ketiga maupun tenaga kerja sehubungan dengan pelaksanaan pekerjaan di lapangan.

Production Expenses
Accrued expenses of production represent outstanding from expenditures that should be paid to third parties or project temporary labor.

25. Utang Lain-Lain

25. Other Payables

Rincian liabilitas lain-lain adalah sebagai berikut:

Details of other liabilities are as follows:

	30 Juni 2025/ *June 30, 2025* Rp	31 Desember 2024/ *December 31, 2024* Rp	
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	1,203,412,823	178,527,143	*PT Wijaya Karya (Persero) Tbk*
Dana Pensiun Wijaya Karya	806,820,747	275,711,949	*Dana Pensiun Wijaya Karya*
BPJS Ketenagakerjaan	775,214,984	215,332,554	*BPJS Ketenagakerjaan*
BPJS Kesehatan	451,188,427	261,900,100	*PT Pacific Multindo Permai*
Lain-lain			*Others*
(masing-masing di bawah Rp100 Juta)	1,539,734,369	509,215,325	*(each below Rp100 Million)*
Jumlah	**4,776,371,350**	**1,440,687,071**	***Total***

Utang pensiun hari tua merupakan utang kepada Dana Pensiun Wijaya Karya, sesuai dengan SK No.01.01/A.DIR.0053/98 tanggal 10 Juni 1998, iuran tersebut dibebankan sebesar 5% dari gaji pokok dan tunjangan tetap, sedangkan sebesar 10% dari gaji pokok dan tunjangan tetap ditanggung oleh Perusahaan.

Retirement payable is payable to the Pension Fund Wijaya Karya, in accordance with Decree SK No.01.01/A.DIR.0053/98 dated June 10, 1998, the contribution will be charged at 5% of basic salary and fixed allowances, while 10% of basic salary and fixed allowances paid by the Company.

26. Liabilitas Imbalan Kerja

26. Employee Benefits Liabilities

Program Pensiun Iuran Pasti
Grup menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetap.

Dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Wijaya Karya yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Otoritas Jasa Keuangan dengan Surat Keputusannya No. KEP-146/D.05/2014 tanggal 8 Desember 2014. Pendiri Dana Pensiun Wijaya Karya adalah PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.

Defined Contribution Pension Plan
The Group established defined contribution pension plan covering all the permanent employees.

The pension plan is managed by Dana Pensiun Wijaya Karya, which the deed of establishment of was approved by the Ototritas Jasa Keuangan in his Decision Letter No. KEP-146/D.05/2014 dated December 8, 2014. Dana Pensiun Wijaya Karya was established by PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.

Program Pensiun Imbalan Pasti
Grup menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan.

Defined Benefit Pension Plan
The Group established defined benefit pension plan covering all the permanent

Program ini memberikan imbalan pensiun berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan.

Dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Wijaya Karya.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko investasi, risiko tingkat bunga, risiko harapan hidup dan risiko gaji.

Risiko Investasi
Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi pemerintah berkualitas tinggi; jika pengembalian asset program di bawah tingkat tersebut, hal itu akan mengakibatkan defisit program. Saat ini program tersebut memiliki investasi yang relatif seimbang pada efek ekuitas, deposito dan emas.

Risiko Harapan Hidup
Nilai kini imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Gaji
Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Risiko Tingkat Bunga
Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program; namun, sebagian akan di *offset* oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrumen utang.

Program Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya
Grup memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya berupa tunjangan cuti besar dan satya karya.

Grup memberikan ekstra hari cuti dan ekstra uang cuti untuk karyawan aktif setiap kelipatan 5 tahun masa kerja. Grup memberikan penghargaan satya karya kepada karyawan yang telah mencapai masa kerja tertentu.

employees. This plan provides pension benefits based on years of service and salaries of the employees.

The pension plan is managed by Dana Pensiun Wijaya Karya.

The defined benefit pension plan typically exposed the Group to actuarial risks such as investment risk, interest rate risk, longevity risk and salary risk.

Investment Risk
The present value of the defined benefit plan liability is calculated using a discount rate determined by reference to high quality government bond yields; if the return on plan asset is below this rate, it will create a plan deficit. Currently the plan has a relatively balanced investment in equity securities, time deposit and gold.

Longevity Risk
The present value of the defined benefit plan is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants during their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

Salary Risk
The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Interest Risk
A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability; however, this will be partially offset by an increase in the return on the plan's debt investments.

Other Long-term Employee Benefit Program
The Group provides other long-term employee benefit in form of long service leave and long service award.

The Group provides extra leave and extra leave allowance for active employee every 5 years of service. The Group provides long leave award to employee that reached certain year of service.

Perhitungan atas imbalan kerja tanggal 23 Januari 2025 dihitung oleh konsultan KKA Tubagus Syafrial & Amran Nangasan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit.*

Calculation of employee benefit as of January 23, 2025 by KKA Tubagus Syafrial & Amran Nangasan using the Projected Unit Credit method.

Asumsi dan metode aktuarial yang digunakan dalam perhitungan adalah sebagai berikut:

Assumtion and method of the actuarial calculation:

	30 Juni 2025/ *Jun 30, 2025* **Rp**	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024*** **Rp**	
Umur Pensiun	55 tahun/ *years*	55 tahun/ *years*	*Pension age*
Mortalita	TMI IV/ 2019	TMI IV/ 2019	*Mortality*
Tingkat Sakit	5.00%	5.00%	*Illness rate*
Tingkat Pengunduran Diri	1,00%	1,00%	*Resignation rate*
Tingkat Diskonto	6,08%- 7,08% p.a	6,08%- 7,08% p.a	*Discount Rate*
Tingkat Kenaikan Gaji	6.00%	6.00%	*Salary Increase Rate*
Tingkat Kenaikan IPK	8.00%	8.00%	*IPK Increment Rate*
Tingkat Pengembalian Investasi	7.07%	7.07%	*Return of Investement in Pension Fund*

Rincian liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Details of employee benefit liabilities recognized in the consolidated statement of financial positions are as follow:

	30 Juni 2025/ *Jun 30, 2025* **Rp**	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024*** **Rp**	
Program Pensiun Imbalan Pasti	20,547,216,120	18,705,677,651	*Defined Benefit Pension Plan*
Program Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya	10,618,392,927	12,789,089,398	*Other Long-term Employee Benefit Program*
Jumlah	**31,165,609,047**	**31,494,767,049**	***Total***

a. Program Pensiun Imbalan Pasti
Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

a. Defined Benefit Pension Plan
The liabilities recognized in the consolidated statements of financial position is determined as follows:

	30 Juni 2025/ *Jun 30, 2025* **Rp**	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024*** **Rp**	
Nilai Kini Kewajiban	60,031,719,067	60,191,871,373	*Present Value of Obligations*
Nilai Wajar dari Aset Program	(39,484,502,947)	(41,486,193,722)	*Fair Value of Plan Assets*
Jumlah	**20,547,216,120**	**18,705,677,651**	***Total***

Biaya imbalan yang diakui dalam laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

Expenses recognized in the consolidation profit or loss is as follows:

	30 Juni 2025/ *Jun 30, 2025* **Rp**	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024*** **Rp**	
Biaya Jasa Kini	1,363,108,749	2,726,217,497	*Current Service Cost*
Biaya Bunga	2,045,809,496	4,091,618,991	*Interest Cost*
Biaya Jasa Lalu	(10,125,669)	(20,251,337)	*Past Service cost*
Jumlah	**3,398,792,576**	**6,797,585,151**	***Total***

Biaya imbalan yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Expenses recognized in the consolidation other comprehensive income is as follows:

	30 Juni 2025/ ***Jun 30, 2025*** **Rp**	**31 Desember 2024/** ***December 31, 2024*** **Rp**	
Imbal Hasil atas Aset Program	--	(1,685,463,826)	*Return on Plan Asset*
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial Bersih	--	5,990,567,602	*Net Actuarial Gain (Losses)*
Jumlah	**--**	**4,305,103,776**	***Total***

Mutasi nilai kini kewajiban adalah sebagai berikut:

The movement in the present value of obligations are as follows:

	30 Juni 2025/ ***Jun 30, 2025*** **Rp**	**31 Desember 2024/** ***December 31, 2024*** **Rp**	
Saldo Awal	60,191,871,373	60,512,175,985	*Beginning Balance*
Biaya Jasa Lalu	(10,125,669)	(20,251,337)	*Past Service cost*
Biaya Jasa Kini	1,363,108,749	2,726,217,497	*Current Service Cost*
Biaya Bunga	2,045,809,496	4,091,618,991	*Interest Cost*
Imbalan yang Dibayarkan	(563,661,081)	(1,127,322,161)	*Benefits Paid*
(Keuntungan) Kerugian Aktuarial Bersih	(2,995,283,801)	(5,990,567,602)	*Net Actuarial (Gain) Losses*
Saldo Akhir	**60,031,719,067**	**60,191,871,373**	***Ending Balance***

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

The movement fair value of asset program are as follows:

	30 Juni 2025/ ***Jun 30, 2025*** **Rp**	**31 Desember 2024/** ***December 31, 2024*** **Rp**	
Saldo Awal Tahun	41,486,193,722	40,438,045,661	*Balance At Beginning of the Year*
Pendapatan bunga	2,733,611,887	2,733,611,887	*Interest income*
Hasil Aset Program yang Diharapkan	(4,735,302,662)	(1,685,463,826)	*Expected Return on Plan Assets*
Imbalan yang Dibayarkan	--	--	*Benefits Payment*
Saldo Pada Akhir Tahun	**39,484,502,947**	**41,486,193,722**	***Balance at End of The Year***

Analisa sensitivitas perubahan asumsi terhadap nilai kini kewajiban adalah sebagai berikut:

Sensitivity analysis of changes in assumption to the present value of obligation is as follows:

	30 Juni 2025/ ***Jun 30, 2025*** **Rp**	**31 Desember 2024/** ***December 31, 2024*** **Rp**	
Asumsi Tingkat Diskonto			*Discount Rate Assumption*
-1,00%	60,632,036,258	60,793,790,087	*-1.00%*
+1,00%	59,431,401,876	59,589,952,659	*+1.00%*
Asumsi Kenaikan Gaji			*Salary Increase Assumption*
-1,00%	39,089,657,918	41,071,331,785	*-1.00%*
+1,00%	39,879,347,976	41,901,055,659	*+1.00%*

b. Program Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya
Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

b. Other Long-term Employee Benefit Program
Liability recognized in the consolidated statements of financial position are as follows:

	30 Juni 2025/ *Jun 30, 2025* Rp	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024*** Rp	
Nilai Kini Kewajiban	10,618,392,927	12,789,089,398	*Present Value of Obligation*
Jumlah	**10,618,392,927**	**12,789,089,398**	***Total***

Biaya yang diakui dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

Expenses recognized in the profit or loss is as follows:

	30 Juni 2025/ *Jun 30, 2025* Rp	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024*** Rp	
Beban Imbalan Kerja Jangka Panjang	1,508,818,555	1,749,047,014	*Long-term Employee Benefits Expense*
Jumlah	**1,508,818,555**	**1,749,047,014**	***Total***

Mutasi nilai kini kewajiban adalah sebagai berikut:

The movement in the present value of obligations are as follows:

	30 Juni 2025/ *Jun 30, 2025* Rp	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024*** Rp	
Pada Awal Tahun	12,789,089,398	14,633,787,467	*At Beginning of the Year*
Biaya Jasa Kini	519,574,522	842,931,387	*Current Service Cost*
Biaya Bunga	989,244,033	989,244,033	*Interest Cost*
Imbalan yang Dibayarkan	(3,679,515,026)	(3,593,745,083)	*Benefits Paid*
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial Bersih	--	(83,128,406)	*Net Actuarial Gain (Losses)*
Pada Akhir Tahun	**10,618,392,927**	**12,789,089,398**	***At End of The Year***

Analisa sensitivitas perubahan asumsi terhadap nilai kini kewajiban adalah sebagai berikut:

Sensitivity analysis of changes in assumption to the present value of obligation is as follows:

	30 Juni 2025/ *Jun 30, 2025* Rp	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024*** Rp	
Asumsi Tingkat Diskonto			*Discount Rate Assumption*
-1,00%	11,097,317,187	13,097,317,187	*-1,00%*
+1,00%	10,493,287,140	12,493,287,140	*+1,00%*
Asumsi Kenaikan Emas			*Gold Increase Assumption*
-1,00%	10,530,146,210	12,530,146,210	*-1,00%*
+1,00%	11,054,008,407	13,054,008,407	*+1,00%*

27. Pinjaman Jangka Panjang

27. Long-Term Loan

Pinjaman jangka panjang adalah sebagai berikut:

Long-Term Loan are as follows:

	30 Juni 2025/ *June 30, 2025* Rp	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024*** Rp
Pihak Berelasi/ *Related Party*		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	238,437,000,000	291,254,000,000
Pihak Ketiga/ *Third Party*		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	--	175,000,000,000
Total/ *Total*	**238,437,000,000**	**466,254,000,000**

	30 Juni 2025/ *June 30, 2025* Rp	31 Desember 2024/ *December 31, 2024* Rp
Bagian Jangka Pendek dari Pinjaman Jangka Panjang/ *Current Portion of Long Term Loan*		
Pihak Berelasi/ *Related Party*		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	25,000,000,000	--
Pihak Ketiga/ *Third Party*		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	--	40,000,000,000
Total Bagian Jangka Pendek / *Short Term Portion*	**25,000,000,000**	**40,000,000,000**
Pinjaman Jangka Panjang setelah Dikurangi Bagian Jangka Pendek/ *Long Term Loan, Net Current Portion*		
Pihak Berelasi/ *Related Party*		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	213,437,000,000	291,254,000,000
Pihak Ketiga/ *Third Party*		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	--	135,000,000,000
Total Bagian Jangka Panjang/ *Long Term Portion*	**213,437,000,000**	**426,254,000,000**

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 28 Mei 2025, Perusahaan telah melakukan persetujuan perpanjangan dan tambahan limit fasilitas kredit kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan surat penawaran pemberian kredit No. CBG.CB5/SIC2.SPPK.231/2025 atas pemberian fasilitas kredit terdiri dari Fasilitas KMK Transaksional sebesar Rp700.000.000.000, Fasilitas *Non-Cash Loan* sebesar Rp1.400.000.000.000, *Global Line* (LC/SKBN) sebesar Rp500.000.000.000, Fasilitas Kredit Investasi (Refinancing) I sebesar Rp500,000,000,000, dan Fasilitas Kredit Investasi (Refinancing) II sebesar Rp800,000,000,000 dengan tingkat bunga sebesar 8,00% - 8,25% per tahun.

Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas sejak 11 Juni 2025 sampai dengan 10 Juni 2026.

Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang, persediaan, tanah dan bangunan (Catatan 5, 9, dan 16).

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

a. *Current Ratio* minimal sebesar 100%;
b. *Debt to Equity Ratio* maksimal 300%; dan
c. *Debt Service Coverage Ratio* minimal 110%.

Tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On May 28, 2025, the Company has approved the extension and increase of the credit facility limit with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with the offer credit letter No. CBG.CB5/SIC2.SPPK.231/2025 for the provision of credit facilities consisting of Transactional Working Capital Facility amounting to Rp700,000,000,000, a Non-Cash Loan Facility amounted to Rp1,400,000,000,000, Global Line (LC/SKBN) Facility amounted to Rp500,000,000,000, Investment Credit Facility (Refinancing) I amounted to Rp500,000,000,000, and Investment Credit Facility (Refinancing) II amounted to Rp800,000,000,000, with an interest rate ranging from 8.00% - 8.25% per annum.

The validity of the agreement according to the extension of facilities is from June 11, 2025 until June 10, 2026.

The loan is pledged by receivebles, inventories, land and building (Notes 5, 9 and 16).

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

a. Current Ratio minimum of 100%;
b. Debt to Equity Ratio maximum of 300%; and
c. Debt Service Coverage Ratio minimum of 110%.

On June 30, 2025 and December 31, 2024, the Company has fulfilled the loan terms and conditions set by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pencairan pinjaman baru di tahun berjalan sebesar nihil. Pembayaran pinjaman di tahun berjalan sebesar Rp52.817.000.000. Saldo pada 30 Juni 2025 sebesar Rp238.437.000.000.

New loan disbursement in the current year amounted to nil. Loan payments in the current year are Rp52,817,000,000. The balance on June 30, 2025 is Rp238,437,000,000.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Pada tanggal 30 Juli 2021, Perusahaan telah menandatangani perjanjian pembiayaan kepada PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan perjanjian No.121/PP/CB/JKT/2021.

Fasilitas jangka panjang yang diberikan berupa Fasilitas Pembiayaan Investasi iB, *Musyarakah Mutanaqisah*, Fasilitas Pembiayaan Langsung, *On Liquidation Basis*, dan *Committed* (Fasilitas PI MMQ) sebesar Rp400.000.000.000. Jangka waktu perjanjian selama 5 tahun sejak 30 Oktober 2021 sampai dengan 30 Juli 2026. Skema ujrah bagi hasil bersifat *floating* setiap bulan, sesuai Nota Komitmen Proyeksi Pendapatan/Laba yang dibuat oleh Bank CIMB Niaga dan disetujui oleh Perusahaan. Tingkat ujrah bagi hasil pada tahun 2022 dimulai dari 53,15% untuk Perusahaan dan 46,85% untuk Bank hingga 66,53% untuk Perusahaan dan 33,47% untuk Bank.

Agunan atas perjanjian tersebut berupa piutang, aset tetap (tanah, bangunan, dan mesin), dan rekening pembayaran utang (Catatan 5 dan 16).

Rasio keuangan yang harus diperhatikan adalah:

- *Current Ratio* minimal 100%;
- *Debt to Equity Ratio* maksimal 400%; dan
- *Debt Security Cover Ratio* minimal 100%.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan PT Bank CIMB Niaga Tbk.

Pencairan pinjaman baru di tahun berjalan sebesar nihil. Pembayaran pinjaman di tahun berjalan sebesar Rp175.000.000.000. Saldo pada 30 Juni 2025 sebesar Nihil.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

On July 30, 2021, the Company has signed a financing agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk with agreement No.121/PP/CB/JKT/2021.

Long-term facilities provided are in the form of iB Investment Financing Facility, Musyarakah Mutanaqisah, Direct Financing Facility, On Liquidation Basis, and Committed (PI MMQ Facility) amounting to Rp400,000,000,000. The term of the agreement is 5 years from October 30, 2021 until July 30, 2026. The profit sharing ujrah scheme is floating every month, according to the Income/Profit Projection Commitment Note made by Bank CIMB Niaga and approved by the Company. The ujrah profit sharing rate in 2022 starts from 53.15% for Companies and 46.85% for Banks up to 66.53% for Companies and 33.47% for Bank.

Collaterals for the agreement are in the form of receivables, property, plant and equipment (land, buildings, and machinery), dan Debt Service Reserve Account (Notes 5 and 16).

Financial ratios that must be considered are:

- *Current Ratio minimum of 100%;*
- *Debt to Equity Ratio at maximum 300%; and*
- *Debt Security Cover Ratio minimum of 100%.*

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the Company has complied all the terms and conditions required by the PT Bank CIMB Niaga.

New loan disbursement in the current year amounted to nil. Loan payments in the current year are Rp175,000,000,000. The balance on June 30, 2024 is Nil.

28. Kepentingan Nonpengendali

28. Non-Controlling Interest

Mutasi saldo kepentingan non pengendali untuk tahun-tahun yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Movement on non controlling interest for the years ended June 30, 2025 and December 31 2024, are as follows:

	30 Juni 2025/ *June 30, 2025* Rp	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024* Rp**	
Saldo Awal Tahun	94,168,548,925	94,988,574,854	*Balance at Beginning of Year*
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan	(4,147,561,318)	(804,776,961)	*Profit (Loss) For the Year*
Pembayaran Dividen ke Entitas Non Pengendali	--	(19,082,064)	*Dividen Payment to Non-Controlling Interest*
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	--	3,833,096	*Other Comprehensif Income (Losses) of the Current Year*
Saldo Akhir Tahun	**90,020,987,607**	**94,168,548,925**	***Balance at End of the Year***

Saldo kepentingan non pengendali berdasarkan entitas anak per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Non controlling interest balance based on subsidiaries as of June 30, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

	30 Juni 2025/ *June 30, 2025* Rp	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024* Rp**
PT Wijaya Karya Komponen Beton	54,019,329,846	53,199,930,468
PT Citra Lautan Teduh	1,920,454,652	1,868,603,106
PT Wijaya Karya Krakatau Beton	18,357,620,428	20,383,238,309
PT Wijaya Karya Pracetak Gedung	15,723,582,681	18,716,777,042
Jumlah Total	**90,020,987,607**	**94,168,548,925**

29. Modal Saham

29. Share Capital

Komposisi Pemegang Saham Perusahaan tanggal 30 Juni 2024 sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as of June 30, 2024 is as follows:

30 Juni 2025/ June *30, 2025*

Pemegang Saham/ *Shareholders*	**Jumlah Saham (Lembar)/ *Number of Shares (Share)***	**Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership***	**Jumlah/ *Total* Rp**
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	5,229,279,960	60.00%	522,927,996,000
Koperasi Karya Mitra Satya	394,147,049	4.52%	39,414,704,900
Yayasan Wijaya Karya	86,043,040	0.99%	8,604,304,000
Kuntjara *)	9,577,300	0.11%	957,730,000
Rija Judaswara *)	2,339,700	0.03%	233,970,000
Verly Widiantoro *)	2,000,000	0.02%	200,000,000
Syailendra Ogan *)	109,000	0.00%	10,900,000
Agus Pramono *)	3,529,500	0.04%	352,950,000
Masyarakat/ Public	2,988,441,051	34.29%	298,844,105,100
Jumlah/ Total	**8,715,466,600**	**100.00%**	**871,546,660,000**

Komposisi Pemegang Saham Perusahaan tanggal 31 Desember 2024 sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2024 is as follows:

31 Desember 2024/ *December 31, 2024*			
Pemegang Saham/ *Shareholders*	**Jumlah Saham (Lembar)/ *Number of Shares (Share)***	**Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership***	**Jumlah/ *Total* Rp**
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	5,229,280,000	60.00%	522,928,000,000
Koperasi Karya Mitra Satya	400,282,249	4.59%	40,028,224,900
Yayasan Wijaya Karya	86,043,000	0.99%	8,604,300,000
Kuntjara *)	9,577,300	0.11%	957,730,000
Rija Judaswara *)	2,339,700	0.03%	233,970,000
Verly Widiantoro *)	2,000,000	0.02%	200,000,000
Syailendra Ogan *)	109,000	0.00%	10,900,000
Agus Pramono *)	3,529,500	0.04%	352,950,000
Masyarakat/ Public	2,982,305,851	34.22%	298,230,585,100
Jumlah/ Total	**8,715,466,600**	**100.00%**	**871,546,660,000**

*) Manajemen Kunci/ *Key Management*

30. Tambahan Modal Disetor / *30. Additional Paid-In Capital*

	30 Juni 2025/ *June 30, 2025* Rp	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024* Rp**	
Agio Saham	1,002,278,634,000	1,002,278,634,000	*Stock Agio*
Selisih Nilai Perolehan dengan Hasil Penjualan Saham yang Diperoleh Kembali	15,439,712,959	15,439,712,959	*Difference Between The Cost and The Proceeds from The Sale of Treasury Stock*
Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali	(1,220,130,700)	(1,220,130,700)	*Difference transactions between Entities Under Common Control*
Biaya Emisi Saham	(29,084,927,397)	(29,084,927,397)	*Stock Issuance Costs*
Jumlah	**987,413,288,862**	**987,413,288,862**	***Total***

Biaya emisi efek ekuitas merupakan biaya yang berkaitan dengan penerbitan efek ekuitas Emiten atau Perusahaan Publik. Biaya ini mencakup *fee* dan komisi yang dibayarkan kepada penjamin emisi, lembaga dan profesi penunjang pasar modal, dan biaya pencetakan dokumen pernyataan pendaftaran, biaya pencatatan efek ekuitas dibursa efek, serta biaya promosi sesuai dengan Keputusan Ketua Badan Pasar Modal No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012, peraturan No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan Bab Ekuitas pasal Tambahan Modal Disetor. Biaya Emisi Efek Ekuitas berasal dari penawaran perdana tahun 2014 sebesar Rp29.084.927.397.

Share Issuance Costs are cost related to the issuance of equity securities. These costs include fees and commissions paid to the underwriter, supporting institutions and professionals in capital markets, and the registration document printing costs, cost of equity securities listing on the stock exchange, as well as promotional cost in accordance with the Decision of the Chairman of the Capital Market Board No. Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012, regulation No. VII.G.7 of Guidelines for the Preparation of Financial Statements Chapter Equity article Additional Paid-in Capital. Share Issuance Costs derived from the initial public offering in 2014 amounted to Rp29,084,927,397.

31. Saldo Laba / *31. Retained Earnings*

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 Juni 2025/ *June 30, 2025* Rp	31 Desember 2024/ *December 31, 2024* Rp	
Ditentukan Penggunaannya			***Appropriated Use***
Saldo Awal Tahun	372,988,876,808	372,988,876,808	*Beginning Balance of the Year*
Saldo Akhir Tahun	**372,988,876,808**	**372,988,876,808**	***Ending Balance of the Year***
Belum Ditentukan Penggunaannya			***Unappropriated Use***
Saldo Awal Tahun	1,360,648,370,807	1,299,172,585,996	*Beginning Balance of the Year*
Laba Tahun Berjalan	4,348,070,176	65,004,281,962	*Profit for the Year*
Penghasilan Komprehensif Lain	--	3,356,746,464	*Other Comprehensive Income*
Dividen	--	(6,885,243,615)	*Dividend*
Saldo Akhir Tahun	**1,364,996,440,983**	**1,360,648,370,807**	***Ending Balance of the Year***

Dalam rangka memenuhi undang - undang Perusahaan Terbatas No. 40 Tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007, yang mengharuskan Perusahaan secara bertahap mencadangkan sekurang-kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan sebagai cadangan dana umum. Total saldo yang telah dicadangkan sebagai cadangan dana umum, setelah kapitalisasi dividen saham sampai dengan tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp372.988.876.808.

In compliance with Corporation Law No. 40 of 2007 dated August 16, 2007, which requires the Company to set aside, on a gradual basis, an amount equivalent to at least 20% of their subscribed capital as general reserve. Total appropriation of the Company's retained earnings as general reserve, after dividend capitalization as of June 30, 2025 and December 31, 2024 amounted Rp372,988,876,808.

Salinan Berita Acara Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham No. 43 tanggal 17 Mei 2024 dan No. 10 tanggal 9 Mei 2023 telah menetapkan pembagian dividen Perusahaan untuk tahun buku 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Based on the Minutes of the Annual General Meeting of shareholders No. 43 dated May 17, 2024 and No. 10 dated May 9, 2023 has declared the dividend distribution for the fiscal year 2023 and 2022 were as follows:

	Tanggal Dideklarasikan/ *Date Declared*	Tanggal Pembayaran/ *Date Paid*	Dividen Per Lembar Saham (Nilai Penuh)/ *Dividend Per Share (Full Amount)*	Jumlah/ *Total* Rp	
Perusahaan					***The Company***
Dividen tahun 2023	17 Mei/ *May 2024*	20 Juni/ *June 2024*	0.79	6,885,243,615	*Dividend for year 2023*
Dividen tahun 2022	9 Mei/ *May 2023*	6 Juni/ *June 2023*	3.75	32,682,999,750	*Dividend for year 2022*

32. Laba Per Saham Dasar / *32. Basic Earnings Per Share*

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Basic earnings per share calculated by dividing net profit by the average weighted general share amount circulated in the relevant year.

	30 Juni 2025/ *June 30, 2025* Rp	31 Desember 2024/ *December 31, 2024* Rp	
Laba Usaha Tahun Berjalan yang Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk (Rp)	4,348,070,176	65,004,281,962	*Profit for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity (Rp)*
Rata-rata Tertimbang Saham untuk Perhitungan Laba per Saham Dasar (lembar)	8,715,466,600	8,715,466,600	*Weighted Average Number Shares for the Computation of Basic Profit Per Share (share)*
Laba per Saham Dasar (dalam Rupiah penuh)	**0.50**	**7.46**	***Basic Earnings per Share (in full amount of Rupiah)***

33. Pendapatan Usaha / *33. Revenues*

Rincian pendapatan berdasarkan Satuan Bisnis Unit (SBU) untuk tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Details of revenues per Strategic Business Units (SBU) for the year progress are as follows:

	30 Juni 2025/ *June 30, 2025* Rp	**30 Juni 2024/ *June 30, 2024* Rp**	
Produk Putar	785,734,877,967	1,122,580,991,223	*Spun Concrete*
Produk Non putar	588,493,522,105	768,049,940,007	*Precast Concrete*
Sub Jumlah	**1,374,228,400,072**	**1,890,630,931,230**	***Sub Total***
Jasa	153,128,985,447	12,854,805,308	*Service*
Konstruksi	41,944,122,635	294,484,743,112	*Construction*
Jumlah/ *Total*	**1,569,301,508,154**	**2,197,970,479,650**	***Total***

Rincian penjualan produk beton berdasarkan wilayah operasi untuk tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Details of precast product sales by region for the current year operations are as follows:

	30 Juni 2025/ *June 30, 2025* Rp	**30 Juni 2024/ *June 30, 2024* Rp**	
Perusahaan			***The Company***
Wilayah Penjualan I Sumatera Utara	74,471,339,940	207,426,689,878	*Sales Region I North Sumatra*
Wilayah Penjualan II Sumatera Selatan	108,626,343,080	179,161,987,254	*Sales Region II South Sumatra*
Wilayah Penjualan III DKI Jakarta	322,335,661,360	467,940,029,331	*Sales Region III DKI Jakarta*
Wilayah Penjualan IV Kalimantan	75,325,226,980	206,498,298,140	*Sales Region IV Kalimantan*
Wilayah Penjualan V Jawa Timur	199,162,954,151	293,263,994,675	*Sales Region V East Java*
Wilayah Penjualan VI Sulawesi Selatan	92,644,978,518	97,047,267,598	*Sales Region VI South Sulawesi*
Divisi Operasi	288,194,300,635	294,393,347,917	*Operations Division*
Jumlah Penjualan Perusahaan	**1,160,760,804,664**	**1,745,731,614,793**	***Total Sales of the Company***
Entitas Anak			***Subsidiaries***
Kepulauan Riau - PT Citra Lautan Teduh	162,309,982,860	81,112,786,334	*Riau Island - PT Citra Lautan Teduh*
Jawa Barat - PT Wijaya Karya Komponen Beton	40,371,190,680	5,255,959,000	*West Java - PT Wijaya Karya Komponen Beton*
Banten - PT Wijaya Karya Krakatau Beton	10,786,421,868	58,530,571,103	*Banten - PT Wijaya Karya Krakatau Beton*
Jumlah Penjualan Entitas Anak	**213,467,595,408**	**144,899,316,437**	***Total Sales of Subsidiaries***
Jumlah	**1,374,228,400,072**	**1,890,630,931,230**	***Total***

Rincian penjualan produk beton berdasarkan pelanggan untuk tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Details of precast product sales per customers for current year as follows:

	30 Juni 2025/ *June 30, 2025* Rp	30 Juni 2024/ *June 30, 2024* Rp
Pihak Berelasi/ *Related Parties*		
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	129,089,018,940	111,230,656,918
PT Hutama Karya Infrastruktur	48,409,798,500	13,615,610,000
KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Adhi Karya (Persero) Tbk	26,584,300,000	--
KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Hutama Karya (Persero) PT Brantas Abipraya (Persero)	--	126,423,159,653
KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk - PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk	--	126,275,098,169
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	--	61,762,080,266
KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Waskita Karya (Persero) Tbk - PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk - PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	--	58,004,964,620
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	--	54,398,437,327
KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Minarta Dutahurama- PT Karta Utama Karyamarga	--	38,232,720,000
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	--	25,768,574,000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp25 Miliar)/ *Others (each below Rp25 Billion)*	286,808,882,958	248,339,852,598
Subjumlah/ *Subtotal*	**490,892,000,398**	**864,051,153,551**
Pihak Ketiga/ *Third Parties*		
PT Jaya Bersama Alexindo	58,726,376,000	--
PT Mitra Murni Perkasa	41,643,110,150	--
KSO PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk - PT Adhi Karya (Persero) Tbk - PT Waskita Karya (Persero) Tbk - PT Modern Wijaya Tehnical	35,707,997,665	--
PT Adhi Karya (Persero) Tbk - Shimizu Corporation Indonesia	33,138,553,800	--
PT Lancang Kuning Sukses	35,106,894,000	--
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	--	92,490,121,800
PT Paramita Multi Sarana Tbk	--	49,716,361,600
KSO PT Hutama Karya (Persero) Tbk - PT Brantas Abipraya (Persero) - PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk - PT Yasa Patria	--	45,288,566,600
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	--	42,269,755,514
KSO PT Hutama Karya (Persero) Tbk - PT Modern Widya Technical - PT Bina Cipta Kontraktor	--	28,516,250,000
PT Rekagunatek Persada	--	25,836,831,200
KSO PT Hutama Karya (Persero) - PT Pilar Mas Semesta - PT Calista Perkasa Mulia	--	25,581,571,327
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp25 Miliar)/ *Others (each below Rp25 Billion)*	679,013,468,059	716,880,319,638
Subjumlah/ *Subtotal*	**883,336,399,674**	**1,026,579,777,679**
Jumlah / *Total*	**1,374,228,400,072**	**1,890,630,931,230**

Rincian pendapatan jasa berdasarkan wilayah operasi untuk tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Details of service revenues by region for the current year are as follows:

	30 Juni 2025/ *June 30, 2025* Rp	30 Juni 2024/ *June 30, 2024* Rp	
Perusahaan			***The Company***
Wilayah Penjualan I			*Sales Region I*
Sumatera Utara	6,750,000,000	--	*North Sumatra*
Wilayah Penjualan II			*Sales Region II*
Sumatera Selatan	19,457,226,800	1,553,123,920	*South Sumatra*
Wilayah Penjualan III			*Sales Region III*
DKI Jakarta	14,274,861,795	--	*DKI Jakarta*
Wilayah Penjualan V			*Sales Region V*
Jawa Timur	13,156,216,320	258,950,000	*East Java*
Wilayah Penjualan VI			*Sales Region VI*
Sulawesi Selatan	--	65,484,000	*South Sulawesi*
Wilayah Penjualan Luar Negeri			*Sales Region Overseas*
DKI Jakarta	31,609,671,996	1,226,316,750	*DKI Jakarta*
Divisi Operasi	60,990,572,046	8,898,945,038	*Operations Division*
Jumlah Penjualan Perusahaan	**146,238,548,957**	**12,002,819,708**	***Total Sales of the Company***

	30 Juni 2025/ ***June 30, 2025*** **Rp**	**30 Juni 2024/** ***June 30, 2024*** **Rp**	
Entitas Anak			***Subsidiaries***
Kepulauan Riau -			*Riau Island -*
PT Citra Lautan Teduh	449,376,950	112,455,600	*PT Citra Lautan Teduh*
Jawa Barat -			*West Java -*
PT Wijaya Karya Komponen Beton	6,441,059,540	739,530,000	*PT Wijaya Karya Komponen Beton*
Jumlah Penjualan Entitas Anak	**6,890,436,490**	**851,985,600**	***Total Sales Subsidiaries***
Jumlah	**153,128,985,447**	**12,854,805,308**	***Total***

Rincian pendapatan jasa berdasarkan pelanggan untuk tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Details of service revenues per customers for the current year as follows:

	30 Juni 2025/ ***June 30, 2025*** **Rp**	**30 Juni 2024/** ***June 30, 2024*** **Rp**
Pihak Berelasi/ *Related Parties*		
PT Hutama Karya Infrastruktur	27,463,990,275	--
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	6,970,348,400	--
KSO PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk. - PT Waskita Karya (Persero) Tbk - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	--	5,880,000,000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 Miliar)/ *Others (each below Rp 5 Billion)*	16,179,484,025	1,583,530,984
Subjumlah/ *Subtotal*	**50,613,822,700**	**7,463,530,984**
Pihak Ketiga/ *Third Parties*		
PT Fajar Putra Dinasti	20,799,499,815	--
PT Jakarta Propertindo	13,277,908,809	--
PT Freeport Indonesia	13,156,216,320	--
PT Girder Indonesia	10,595,804,000	--
PT Mulia Boga Raya Tbk	6,097,945,999	--
PT Larsen & Toubro Limited	5,898,036,949	--
PT Mega Andalan Sukses	5,347,124,952	--
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 Miliar)/ *Others (each below Rp 5 Billion)*	27,342,625,903	5,391,274,324
Subjumlah/ *Subtotal*	**102,515,162,747**	**5,391,274,324**
Jumlah/ *Total*	**153,128,985,447**	**12,854,805,308**

Rincian pendapatan konstruksi berdasarkan wilayah operasi untuk tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Details of construction revenues by region for the current year are as follows:

	30 Juni 2025/ ***June 30, 2025*** **Rp**	**30 Juni 2024/** ***June 30, 2024*** **Rp**	
Perusahaan			***The Company***
Wilayah Penjualan I			*Sales Region I*
Sumatera Utara	--	31,917,389,368	*North Sumatra*
Wilayah Penjualan II			*Sales Region II*
Sumatera Selatan	--	16,352,130	*South Sumatra*
Jawa Timur	--	12,447,040,000	*East Java*
Wilayah Penjualan Luar Negeri			*Sales Region Overseas*
DKI Jakarta	--	4,268,766,802	*DKI Jakarta*
Signalling Jalur Ganda Kereta Api	--	15,802,835,421	*Signalling Jalur Ganda Kereta Api*
Divisi Operasi	--	56,028,041,306	*Operations Division*
Jumlah Penjualan Perusahaan	**--**	**120,480,425,027**	***Total Sales of the Company***
Entitas Anak			***Subsidiaries***
Jakarta -			*Jakarta -*
PT Wijaya Karya Pracetak Gedung	41,944,122,635	124,817,493,929	*PT Wijaya Karya Pracetak Gedung*
Jawa Barat -			*West Java -*
PT Wijaya Karya Komponen Beton	--	49,186,824,156	*PT Wijaya Karya Komponen Beton*
Jumlah Penjualan Entitas Anak	**41,944,122,635**	**174,004,318,085**	***Total Sales Subsidiaries***
Jumlah	**41,944,122,635**	**294,484,743,112**	***Total***

Rincian pendapatan konstruksi berdasarkan pelanggan untuk tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Details of construction revenue per customers for the current year as follows:

	30 Juni 2025/ *June 30, 2025* Rp	30 Juni 2024/ *June 30, 2024* Rp
Pihak Berelasi/ *Related Parties*		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	13,455,421,621	--
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	11,852,106,113	17,370,621,622
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	--	77,921,667,998
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	--	17,304,535,421
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	--	10,930,112,200
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	--	9,436,465,098
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 Miliar)/ *Others (each below Rp5 Billion)*	2,837,715,280	17,530,224,283
Subjumlah/ *Subtotal*	**28,145,243,014**	**150,493,626,622**
Pihak Ketiga/ *Third Parties*		
PT Jakarta Tourisindo	8,155,919,256	--
KSO PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk - PT Brantas Abhi Praya (Persero) - PT Nindya Karya	5,642,960,365	--
KSO PT Sumitomo Mitsui Constraction Co. Indonesia - PT Hutama Karya (Persero)	--	36,489,625,200
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.	--	23,276,929,852
KSO PT Hutama Karya (Persero) - PT Pilar Mas Semesta - PT Calista Perkasa Mulia	--	14,783,560,327
PT Sinar Perdana Kurnia Alam	--	12,841,435,693
KSO PT Pembangunan Perumahan Presisi - PT Duta Pratama Indah	--	11,035,412,159
PT Wan Artha Nata Indonesia	--	9,551,914,835
PT Mandiri Bangun Makmur	--	7,375,342,066
Kementerian Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat	--	7,170,240,000
KSO PT Nindya Karya - PT Multi Guna	--	6,098,416,882
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 Miliar) / *Others (each below Rp5 Billion)*	--	15,368,239,476
Subjumlah/ *Subtotal*	**13,798,879,621**	**143,991,116,490**
Jumlah/ *Total*	**41,944,122,635**	**294,484,743,112**

34. Beban Pokok Pendapatan / *34. Cost of Revenues*

Rincian harga pokok pendapatan untuk tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Details of cost of goods sold for the current year are as follows:

	30 Juni 2025/ *June 30, 2025* Rp	30 Juni 2024/ *June 30, 2024* Rp	
Persediaan Barang Jadi Awal	503,452,564,536	680,771,402,267	*Beginning Balance of Finished*
Produksi Barang Jadi	881,740,463,199	1,326,104,873,047	*Finished Good Production*
Persediaan Barang Jadi Akhir	(582,310,312,186)	(639,591,261,204)	*Ending Balance of Finished Good*
Subjumlah	**802,882,715,549**	**1,367,285,014,110**	***Subtotal***
Biaya Langsung Produksi			***Direct Cost of Production***
Biaya Pelaksanaan Proyek	227,533,818,420	246,008,739,443	*Project Implementation Cost*
Biaya Material	142,973,975,090	150,623,889,922	*Materials Cost*
Biaya Operasional Proyek	34,111,266,588	32,319,639,312	*Operational Project Cost*
Biaya Upah Tenaga Kerja	4,181,806,041	1,409,031,464	*Labour Cost*
Subjumlah	**408,800,866,139**	**430,361,300,141**	***Subtotal***
Biaya Tidak Langsung Produksi			***Indirect Cost of Production***
Biaya Penyusutan	65,153,221,955	61,203,771,478	*Depreciation Expense*
Biaya Administrasi dan Umum	76,356,974,989	77,011,270,000	*Administrative and General Expense*
Biaya Penelitian dan Pengembangan	819,137,569	519,148,839	*Research and Development Expense*
Biaya Pemasaran dan Penjualan	259,303,831	851,168,510	*Marketing and Sales Expense*
Subjumlah	**142,588,638,344**	**139,585,358,827**	***Subtotal***
Jumlah	**1,354,272,220,032**	**1,937,231,673,078**	***Total***

	30 Juni 2025/ *June 30, 2025* Rp	30 Juni 2024/ *June 30, 2024* Rp	
Jasa Konstruksi			***Construction***
Biaya Material	56,023,716,086	40,922,038,534	*Materials Cost*
Subkontraktor	35,523,573,466	38,961,200,402	*Subcontractor*
Biaya Upah	14,675,132,948	14,262,445,080	*Labour Cost*
Biaya Tidak Langsung	8,517,366,904	9,664,327,323	*Overhead Cost*
Biaya Peralatan	9,465,174,871	11,809,743,801	*Equipment Cost*
Subjumlah	**124,204,964,275**	**115,619,755,140**	***Subtotal***
Jumlah	**1,478,477,184,307**	**2,052,851,428,218**	***Total***

Beban pelaksanaan proyek merupakan realisasi biaya distribusi, perawatan dan pemasangan produk di lapangan.

Project implementation cost is the realization of the cost of distribution, maintenance, and installation of the product on the field.

Beban upah merupakan realisasi biaya yang dikeluarkan untuk para pekerja langsung berkaitan dengan pelaksanaan proyek, baik upah harian, mingguan maupun upah borong.

Labour cost is the realization of the costs incurred for the workers directly related to the project process, both the daily wages, weekly wages and the entire stock.

Biaya material merupakan biaya - biaya yang timbul atas pekerjaan instalasi (penyerahan terpasang) dan pengadaan material yang pemanfaatannya hanya untuk memenuhi kebutuhan tiap proyek.

Material cost are costs incurred on the installation work (submission is attached) and the procurement of material utilization is only to meet the needs of each project.

35. Beban Usaha

35. Operating Expenses

Rincian beban usaha untuk tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Details of operating expenses for the current year are as follows:

	30 Juni 2025/ *June 30, 2025* Rp	30 Juni 2024/ *June 30, 2024* Rp	
Beban Administrasi dan Umum	76,356,974,989	77,011,270,000	*General and Administrative Expenses*
Beban Pengembangan Usaha	819,137,569	851,168,510	*Business Development Expenses*
Beban Pemasaran	259,303,831	519,148,839	*Marketing Expenses*
Jumlah	**77,435,416,389**	**78,381,587,349**	***Total***

Rincian beban administrasi dan umum untuk tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Details of general and administrative expenses for the current year are as follows:

	30 Juni 2025/ *June 30, 2025* Rp	30 Juni 2024/ *June 30, 2024* Rp	
Beban Administrasi dan Umum Terdiri dari:			***General and Administrative Expenses Consist of:***
Beban Personalia	61,118,427,166	61,954,157,446	*Personnel Expenses*
Beban Informasi dan Teknologi	7,278,290,289	7,413,118,510	*Information and Technology Expenses*
Beban Penyusutan	2,014,527,879	4,978,310,708	*Depreciation Expense*
Beban Fasilitas Kantor	5,380,717,892	1,899,132,124	*Office Facilities Expenses*
Beban Keuangan	565,011,763	766,551,212	*Financial Charges*
Jumlah	**76,356,974,989**	**77,011,270,000**	***Total***

36. Perjanjian Ventura Bersama

Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan berbagai pihak sebagaimana tersebut pada masing-masing perjanjian, berupa penyerahan dana kepada Pengelola sesuai kewajiban yang tertuang dalam perjanjian kerja sama menurut porsi yang ditetapkan. Pengelola proyek dibentuk dengan anggota yang berasal dari masing-masing pihak yang melakukan perjanjian kerja sama.

Pengelola proyek yang berasal dari Pemberi Kerja (*Owner*) dan bertanggung jawab sepenuhnya terhadap seluruh kegiatan tersebut termasuk laporan pertanggungjawaban keuangan dan proyek kepada masing-masing pihak yang melakukan perjanjian kerja sama.

Perjanjian ventura bersama adalah sebagai berikut:

36. Joint Venture Agreements

The Company entered into agreements with other parties, as specified in each agreement in the form of providing funds to Management in charge of the project based on the obligations set forth in the cooperative agreement according to the specified portion agreed percentage. Management in charge of the project was formed made up of the members each party to the cooperative agreement.

Management of the Project, who were coming from the Employer (Owner) takes full responsibility of the project activities, including preparing financial statements for each part to the cooperative agreement.

The joint venture agreements are as follows:

No	Nama Proyek/ *Name of Project*	Porsi Bagi Hasil/ *Portion of share (%)*	Status/ *Status*
1	Jakarta Light Rapid Transit koridor 1 Kelapa Gading - Velodrome PT Wijaya Karya Beton Tbk - Emrail Sdn Bhd	50% - 50%	Proses Penutupan/ *Closing Progress*
2	Pembangunan Pengaman Pantai Jakarta Tahap 3 Paket 2 PT Wijaya Karya Beton Tbk - PT Pandji Pratama Indonesia	60% - 40%	Berjalan / *in Progress*
3	Proyek Pembangunan Hunian Tetap Paska Bencana Sulawesi Tengah - KSO Wijaya Karya Beton Tbk - Murni Konstruksi	51% - 49%	Berjalan / *in Progress*
4	Proyek Paket Rancang Bangun SPAM Regional Jatiluhur 1 KSO Wijaya Karya Beton Tbk - Kidoh	51% - 49%	Berjalan / *in Progress*

37. Ikhtisar Saldo dan Transaksi Dengan Pihak Berelasi

Sifat berelasi yang terjadi pada Grup adalah sebagai berikut:

1. Pemerintah Republik Indonesia yang diwakili oleh menteri negara BUMN merupakan pemegang saham mayoritas perusahaan induk. Oleh karena itu secara tidak langsung Perusahaan memiliki hubungan afiliasi melalui penyertaan modal pemerintah Republik Indonesia.
2. Grup memiliki dana dan memiliki pinjaman dana pada bank-bank pemerintah atau bank-bank yang dimiliki oleh BUMN dengan persyaratan dan tingkat bunga normal sebagaimana berlaku pada pihak ketiga.
3. Grup mengadakan perjanjian dalam rangka usaha Perusahaan dengan BUMN-BUMN lain maupun anak perusahan.

37. Summary of Related Parties Transactions and Balance

The nature of related parties of the Group are as follows:

1. *The Government of the Republic of Indonesia which was represented by Minister of State-Owned Enterprise is the majority shareholder of the parent company. There fore the Company has indirect affiliation with other stated owned companies through the inclusion of government capital of the Republic of Indonesia.*
2. *The Group has funds and loans in Government's Banks or State-Owned Banks with normal requirements and interest rate as applicable at any third party.*
3. *The Group enteres into agreements in relation to the Company's opertations with other State-Owned Enterpise and subsidiaries.*

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Details of the nature and type of material transactions with related parties are as follows:

Pihak Berelasi / ***Related Parties***	**Sifat Hubungan /** ***Nature of Relationship***	**Jenis Transaksi /** ***Nature of Transaction***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ *Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia*	Penempatan Rekening, Pinjaman, dan Deposito/ *Placement of Accounts, Loans, dan Deposits*
PT Bank Negara Indonesia (Persero)Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ *Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia*	Penempatan Rekening, Pinjaman, dan Deposito/ *Placement of Accounts, Loans, dan Deposits*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ *Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia*	Penempatan Rekening dan Deposito/ *Placement of Accounts dan Deposits*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ *Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia*	Penempatan Rekening dan Deposito/ *Placement of Accounts dan Deposits*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ *Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia*	Penempatan Rekening/ *Placement of Accounts*
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ *Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia*	Penempatan Rekening/ *Placement of Accounts*
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Pemegang saham/ *Shareholders*	Pendapatan Usaha, Proyek Dalam Pelaksanaan, Piutang Usaha, dan Utang Lain-lain/ *Revenue, Projects in Progress, Accounts Receivable, and Other Payables*
PT Wijaya Karya Komponen Beton	Kepemilikan saham/ *Share ownership*	Penjualan Produk Beton/ *Concrete Product Sales*
PT Wijaya Karya Krakatau Beton	Kepemilikan saham/ *Share ownership*	Penjualan Produk Beton/ *Concrete Product Sales*
PT Citra Lautan Teduh	Kepemilikan saham/ *Share ownership*	Penjualan Produk Beton/ *Concrete Product Sales*
PT Wijaya Karya Pracetak Gedung	Kepemilikan saham/ *Share ownership*	Penjualan Produk Beton/ *Concrete Product Sales*
KSO WIKA Beton - Emrail	Ventura Bersama/ *Joint Ventures*	Penjualan Produk Beton/ *Concrete Product Sales*
PT Wijaya Karya Gedung Tbk	Entitas Sepengendali/ *Entity Under Common Control*	Penjualan Produk Beton/ *Concrete Product Sales*
PT Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi	Entitas Sepengendali/ *Entity Under Common Control*	Piutang Retensi dan Penjualan Produk Beton/ *Retention Receivables and Concrete Product Sales*
PT Wijaya Karya Industri & Konstruksi	Entitas Sepengendali/ *Entity Under Common Control*	Piutang Lain-Lain/ *Other Receivables*
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ *Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia*	Penjualan Produk Beton, Piutang Usaha/ *Concrete Product Sales, Account Receivables*
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ *Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia*	Penjualan Produk Beton/ *Concrete Product Sales*
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ *Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia*	Penjualan Produk Beton dan Piutang Usaha/ *Concrete Product Sales and Account Receivables*
PT Brantas Abipraya (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ *Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia*	Penjualan Produk Beton dan Piutang Usaha/ *Concrete Product Sales and Account Receivables*
PT Hutama Karya (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ *Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia*	Penjualan Produk Beton dan Piutang Usaha/ *Concrete Product Sales and Account Receivables*
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ *Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia*	Penjualan Produk Beton/ *Concrete Product Sales*
KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - MCM	Pengendalian Tidak Langsung Pemegang Saham/ *Indirect Control Shareholder*	Penjualan Produk Beton/ *Concrete Product Sales*
KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - Ragam	Pengendalian Terbatas Pemegang Saham *Limited Control Share Holder*	Penjualan Produk Beton/ *Concrete Product Sales*
KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - Lestari	Pengendalian Terbatas Pemegang Saham *Limited Control Share Holder*	Penjualan Produk Beton/ *Concrete Product Sales*
KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - Bahagia Bangun Nusa	Pengendalian Tidak Langsung Pemegang Saham/ *Indirect Control Shareholder*	Penjualan Produk Beton/ *Concrete Product Sales*
KSO PT Wijaya Karya Gedung - PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk - PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	Pengendalian Terbatas Pemegang Saham *Limited Control Share Holder*	Penjualan Produk Beton/ *Concrete Product Sales*
PT Hakaaston	Pengendalian Tidak Langsung Pemerintah Republik Indonesia/ *Indirect Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia*	Penjualan Produk Beton/ *Concrete Product Sales*
PT Hutama Karya Infrastruktur	Pengendalian Tidak Langsung Pemerintah Republik Indonesia/ *Indirect Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia*	Penjualan Produk Beton/ *Concrete Product Sales*
JO Sino Road And Bridge Grup Co. Ltd - PT Hutama Karya (Persero)	Pengendalian Terbatas Pemerintah Pusat/ *Limited Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia*	Penjualan Produk Beton/ *Concrete Product Sales*
JO Shimizu - PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk - BCK	Pengendalian Tidak Langsung Pemerintah Republik Indonesia/ *Indirect Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia*	Penjualan Produk Beton/ *Concrete Product Sales*
KSO PT Waskita Karya (Persero) Tbk - Gorip	Pengendalian Terbatas Pemerintah Pusat/ *Limited Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia*	Penjualan Produk Beton/ *Concrete Product Sales*
PT Rekayasa Industri	Pengendalian Terbatas Pemerintah Pusat/ *Limited Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia*	Penjualan Produk Beton/ *Concrete Product Sales*

Pihak Berelasi / ***Related Parties***	**Sifat Hubungan /** ***Nature of Relationship***	**Jenis Transaksi /** ***Nature of Transaction***
PT Waskita Beton Precast Tbk	Pengendalian Tidak Langsung Pemerintah Republik Indonesia/ *Indirect Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia*	Penjualan Produk Beton/ *Concrete Product Sales*
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ *Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia*	Penjualan Produk Beton/ *Concrete Product Sales*
High Speed Railway Contractor Consorsium (HSRCC)	Entitas Sepengendali/ *Entity Under Common Control*	Penjualan Produk Beton/ *Concrete Product Sales*
PT Barata Indonesia (Persero)	Pengendalian Terbatas Pemerintah Pusat/ *Limited Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia*	Penjualan Produk Beton/ *Concrete Product Sales*
KSO PT Brantas Abipraya (Persero) - PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk	Pengendalian Terbatas Pemerintah Pusat/ *Limited Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia*	Penjualan Produk Beton/ *Concrete Product Sales*
KSO PT Adhi karya (Persero) Tbk - PT Acset Indonusa Tbk	Pengendalian Terbatas Pemerintah Pusat/ *Limited Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia*	Penjualan produk Beton/ *Concrete product sales*
KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - ADP	Pengendalian Terbatas Pemerintah Pusat/ *Limited Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia*	Penjualan produk Beton/ *Concrete product sales*
KSO PT Adhi Karya (Persero) Tbk - BKU	Pengendalian Terbatas Pemerintah Pusat/ *Limited Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia*	Penjualan produk Beton/ *Concrete product sales*
PT Bhanda Ghara Reksa (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ *Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia*	Subkontraktor/ *Subcontraktor*
PT Pindad (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ *Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia*	Subkontraktor/ *Subcontraktor*
PT Semen Indonesia (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ *Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia*	Pemasok Material/ *Material Suplier*
PT Semen Indonesia Beton	Pengendalian Tidak Langsung Pemerintah Republik Indonesia/ *Indirect Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia*	Pemasok Material/ *Material Suplier*
PT Semen Padang	Pengendalian Tidak Langsung Pemerintah Republik Indonesia/ *Indirect Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia*	Pemasok Material/ *Material Suplier*
PT BNI Life Insurance	Pengendalian Tidak Langsung Pemerintah Republik Indonesia/ *Indirect Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia*	Piutang Lain-Lain/ *Other Receivables*
PT Mandiri Inhealth Indemnity	Pengendalian Tidak Langsung Pemerintah Republik Indonesia/ *Indirect Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia*	Piutang Lain-Lain/ *Other Receivables*

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Details of balances and transactions balances with parties are related as follows:

	30 Juni 2025/ June *30, 2025*		**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***		
	Rp	**%**	**Rp**	**%**	
Aset					***Assets***
Kas dan Setara Kas	184,386,829,973	94.76	588,720,371,961	98.52	*Cash and Cash Equivalents*
Piutang Usaha- Bersih	469,226,770,586	46.59	417,835,737,496	45.48	*Trade Receivables-Net*
Piutang Retensi- Bersih	3,802,453,631	12.01	14,699,045,648	32.47	*Retention Receivables-Net*
Piutang Lain-lain	9,084,943,824	72.70	11,983,119,623	91.48	*Other Receivable*
Piutang yang Belum Ditagih - Bersih	485,556,173,687	76.66	660,681,241,810	71.55	*Accrued Income - Net*
Tagihan Bruto - Bersih	19,084,671,204	24.59	21,535,434,206	55.60	*Gross Amount Due From Customer - Net*
Proyek Dalam Pelaksanaan	31,659,582,983	10.59	6,857,298,469	3.52	*Project on Progress*
Liabilitas					***Liabilities***
Utang Pemasok	116,503,009,581	11.41	107,680,168,584	8.22	*Supplier Payable*
Utang Subkontraktor	20,812,882,402	6.21	22,835,447,675	6.17	*Subcontractor Payable*
Supply Chain Finance	302,483,703,047	99.66	197,788,221,254	77.26	*Supply Chain Finance*
Utang Bank Jangka Pendek	--	-	--	-	*Short-term Bank Loans*
Uang Muka dari Pelanggan	48,701,175,679	20.78	28,805,858,471	13.44	*Advances from customer*
Pendapatan Diterima di Muka	50,760,088,677	45.00	70,142,818,235	44.23	*Unearned Revenue*
Utang Lain-lain	1,203,412,823	25.20	178,527,143	12.39	*Other Payables*
Pendapatan					***Revenue***
Pendapatan Usaha	569,651,066,112	36.30	1,891,674,752,898	38.64	*Revenue*

38. Aset dan Liabilitas Dalam Mata Uang Asing

38. Assets and Liabilities Denominated in Foreign Currencies

Informasi aset dan liabilitas dalam mata uang asing Grup adalah sebagai berikut:

Information on the Group's assets and liabilities in foreign currency are as follows:

	30 Juni 2025/ June *30, 2025*						
	USD	**Ekuivalen Rupiah/ *Equivalent Rupiah***	**PHP**	**Ekuivalen Rupiah/ *Equivalent Rupiah***	**SGD**	**Ekuivalen Rupiah/ *Equivalent Rupiah***	
Aset							***Assets***
Kas dan Setara Kas	345,719	5,612,060,679	8,831,435	2,533,473,804	9,493	121,016,570	*Cash and Cash Equivalent*
Valuta Asing Bersih	**345,719**	**5,612,060,679**	**8,831,435**	**2,533,473,804**	**9,493**	**121,016,570**	***Net Foreign Exchange***

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*						
	USD	**Ekuivalen Rupiah/ *Equivalent Rupiah***	**PHP**	**Ekuivalen Rupiah/ *Equivalent Rupiah***	**SGD**	**Ekuivalen Rupiah/ *Equivalent Rupiah***	
Aset							***Assets***
Kas dan Setara Kas	239,536	3,871,380,024	11,180,678	3,124,104,960	9,553	113,861,355	*Cash and Cash Equivalent*
Valuta Asing Bersih	**239,536**	**3,871,380,024**	**11,180,678**	**3,124,104,960**	**9,553**	**113,861,355**	***Net Foreign Exchange***

39. Informasi Segmen

Informasi segmen operasi Grup terdiri dari tiga jenis dengan rincian sebagai berikut:

1. Segmen operasi beton merupakan pendapatan atas penjualan produk beton putar dan non putar.
2. Segmen operasi *quarry* merupakan pendapatan beton non putar berupa *ready mix*.
3. Segmen operasi jasa merupakan pendapatan atas jasa konstruksi dan jasa atas pemasangan beton

39. Segmental Information

The Group operational segment information is as follows:

1. *The concrete operating represents generates revenue from the sale of spun and precast concrete products*
2. *The mining operation segment represents precast concrete revenue in the form of ready mix.*
3. *The service operating segment represents revenue from construction services and concrete installation services*

	30 Juni 2025/ June *30, 2025*					
	Beton/ *Concrete* Rp	***Quarry* / *Quarry* Rp**	**Jasa/ *Service* Rp**	**Kantor Pusat/ *Head office* Rp**	**Jumlah/ *Total* Rp**	
Penjualan Bersih	1,374,228,400,072	--	195,073,108,082	--	1,569,301,508,154	*Net Sales*
Beban Pokok Penjualan	(1,294,694,056,544)	--	(183,783,127,763)	--	(1,478,477,184,307)	*Cost Of Revenues*
Hasil Segmen	79,534,343,528	--	11,289,980,319	--	90,824,323,847	*Segment Result*
Beban Usaha	(67,809,753,461)	--	(9,625,662,928)	--	(77,435,416,389)	*Operating Expenses*
Pendapatan bunga	2,447,023,259	--	347,357,421	--	2,794,380,680	*Interest Income*
Beban bunga	(14,276,664,378)	--	(2,026,586,915)	--	(16,303,251,293)	*Interest Expenses*
Penghasilan (beban) lain - lain bersih	7,045,960,276	--	1,000,181,171	--	8,046,141,447	*Other Income (Expenses)*
Laba Sebelum Pajak	6,940,909,224	--	985,269,068	--	7,926,178,292	*Profit Before Tax*
Beban Pajak	(6,765,324,758)	--	(960,344,676)	--	(7,725,669,434)	*Tax Expenses*
Laba Bersih Tahun Berjalan	**175,584,466**	**--**	**24,924,392**	**--**	**200,508,858**	***Net Income for the year***
Informasi lainnya						*Other information*
Aset Segmen	4,001,657,590,813	927,295,490,489	362,012,400,957	1,410,085,126,383	6,701,050,608,642	*Segment assets*
Liabilitas Segmen	276,867,737,163	358,855,237,097	85,567,574,238	2,292,793,805,885	3,014,084,354,382	*Segment liabilities*
Perolehan Aset Tetap	2,302,177,101	533,478,539	208,267,859	811,230,250	3,855,153,749	*Capital expenditures*
Penyusutan Aset Tetap	40,110,476,950	9,294,714,391	3,628,618,825	14,133,939,668	67,167,749,834	*Depreciation*

	30 Juni 2024/ June *30, 2024*					
	Beton/ *Concrete* Rp	***Quarry* / *Quarry* Rp**	**Jasa/ *Service* Rp**	**Kantor Pusat/ *Head office* Rp**	**Jumlah/ *Total* Rp**	
Penjualan Bersih	1,862,658,947,623	925,492,858	334,386,039,169	--	2,197,970,479,650	*Net Sales*
Beban Pokok Penjualan	(1,739,678,542,689)	(864,388,013)	(312,308,497,516)	--	(2,052,851,428,218)	*Cost Of Revenues*
Hasil Segmen	122,980,404,934	61,104,845	22,077,541,653	--	145,119,051,432	*Segment Result*
Beban Usaha	(66,424,079,102)	(33,003,901)	(11,924,504,346)	--	(78,381,587,349)	*Operating Expenses*
Pendapatan bunga	1,427,282,365	709,169	256,226,883	--	1,684,218,417	*Interest Income*
Beban bunga	(16,530,196,645)	(8,213,301)	(2,967,514,257)	--	(19,505,924,203)	*Interest Expenses*
Penghasilan (beban) lain - lain bersih	(24,553,813,538)	(12,199,968)	(4,407,920,444)	--	(28,973,933,950)	*Other Income (Expenses)*
Laba Sebelum Pajak	16,899,598,014	8,396,844	3,033,829,489	--	19,941,824,348	*Profit Before Tax*
Beban Pajak	(3,320,071,979)	(1,649,633)	(596,022,004)	--	(3,917,743,617)	*Tax Expenses*
Laba Bersih Tahun Berjalan	**13,579,526,035**	**6,747,211**	**2,437,807,485**	**--**	**16,024,080,731**	***Net Income for the year***
Informasi lainnya						*Other information*
Aset Segmen	4,503,153,590,154	975,284,853,719	421,395,423,511	1,429,939,018,701	7,329,772,886,085	*Segment assets*
Liabilitas Segmen	1,017,361,314,200	371,257,738,361	138,690,636,960	2,167,214,347,928	3,694,524,037,449	*Segment liabilities*
Perolehan Aset Tetap	34,582,795,304	7,489,879,211	3,236,183,573	10,981,479,399	56,290,337,487	*Capital expenditures*
Penyusutan Aset Tetap	40,659,933,893	8,806,054,887	3,804,869,126	12,911,224,280	66,182,082,186	*Depreciation*

Informasi segmen geografis Grup adalah sebagai berikut:

The Group geographic segment information is as follows:

	30 Juni 2025/ *June 30, 2025* Rp	31 Desember 2024/ *December 31, 2024* Rp	
Total Aset			***Assets Total***
Jawa	4,219,883,704,140	4,775,947,462,258	*Java*
Luar Jawa	2,481,166,904,502	2,418,740,866,620	*Non - Java*
Jumlah	**6,701,050,608,642**	**7,194,688,328,878**	***Total***

	30 Juni 2025/ *June 30, 2025* Rp	30 Juni 2024/ *June 30, 2024* Rp	
Pendapatan			***Revenue***
Jawa	823,840,186,385	1,184,738,056,508	*Java*
Luar Jawa	745,461,321,769	1,013,232,423,142	*Non - Java*
Jumlah	**1,569,301,508,154**	**2,197,970,479,650**	***Total***
Laba Tahun Berjalan			***Profit for the Year***
Jawa	108,675,800	8,637,212,573	*Java*
Luar Jawa	91,833,058	7,386,868,158	*Non - Java*
Jumlah	**200,508,858**	**16,024,080,731**	***Total***

40. Perikatan dan Perjanjian

40. Commitments and Agreements

Grup melakukan perikatan kontrak pendapatan dengan berbagai pihak. Kontrak signifikan pada tanggal 30 Juni 2025 sebagai berikut:

The Group has entered into a construction contract with other parties. Significant contracts as June 30, 2025 are as follow:

No./ *No.*	Nama Proyek/ *Name of Project*	Nilai Kontrak/ *Contract Value*	Pemberi Kerja/ *Owner*	Masa Pelaksanaan/ *Contract Period*	Nomor Kontrak/ *Contract Number*
1	KHS PLN 2023 & 2024	205,450,962,410	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	30 September 2024 - 31 Desember 2025 / September 30, 2024 - December 31, 2025	0401.Pj/DAN.01.03/F01020000/2023
2	Pekerjaan Pembangunan Jembatan Akses Utama IKK	158,492,250,000	PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	12 Juni 2025 - 12 Juni 2026 / June 12, 2025 - June 12, 2026	IK KRW/CIVIL/MAIN-BRIDGE/WIKA/2025
3	Toll Kataraja Tahap 2 (PI)	88,020,520,000	PT Duta Graha Karya	01 Maret 2025 - 27 September 2025 / March 01, 2025 - September 27, 2025	054/DGK/I/2025
4	Toll Betung Jambi Seksi 2B (Simpang Sekayu - Tempino)	80,965,398,000	PT Hutama Karya Infrastruktur	24 Januari 2025 - 24 Januari 2026 / January 24, 2025 - Januari 24, 2026	HKI.SCP/MA.022.33/SPJB.016.348-BETJAM.Z2B/I/2025
5	Toll Kataraja Tahap 2 (BR)	50,729,800,000	PT Duta Graha Karya	01 Maret 2025 - 27 September 2025 / March 01, 2025 - September 27, 2025	054/DGK/I/2025
6	MMP Nickel Smelter Project	49,796,288,468	PT Mitra Murni Perkasa	21 Februari 2025 - 30 Juni 2025 / February 21, 2025 - June 30, 2025	083-1/LGL/MMP-WKB/X/2023
7	Penambahan Rasio Besi Box Girder HBR II	48,532,093,600	PT Girder Indonesia	14 Maret 2025 - 31 Agustus 2025 / March 14, 2025 - August 31, 2025	SPMK.HK-04/056/III/2025
8	Proyek Shoring Protection Area Shiploader, Tanah Grogot, Kalimantan Timur	42,911,910,000	PT Wika Rekayasa Konstruksi	19 Juni 2025 - 02 September 2025 / June 19, 2025 - September 02, 2025	SE.01.00/A.DIR.00030.WKRK/2025
9	Pekerjaan Proyek Sholder Pile Tanah Grogot	39,933,668,000	PT Wika Rekayasa Konstruksi	03 Juni 2025 - 03 Maret 2026 / June 03, 2025 - March 03, 2026	SE.01.00/A.DIR.00028.WKRK/2025
10	Pembangunan Plant Chandra Asri Alkali (CAA-1 Banten)	33,417,807,000	PT Total Bangun Persada	30 Mei 2025 - 30 Mei 2026 / May 30, 2025 - May 30, 2026	067/TPI-PJB/S-K.0042/V/2025

Perjanjian Fasilitas Kredit

Credit Facility Agreement

Perusahaan

The Company

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 28 Mei 2025, Perusahaan telah melakukan persetujuan perpanjangan fasilitas kredit kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan surat penawaran pemberian kredit

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On May 28, 2025, the Company has approved the extension of credit facilities to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a credit offering letter No. CBG.CB5/SIC2. SPPK.231/2025 for the

No.CBG.CB5/SIC2.SPPK.231/2025 atas pemberian fasilitas kredit terdiri dari Fasilitas KMK Transaksional sebesar Rp700.000.000.000, Fasilitas *Non-Cash Loan* sebesar Rp1.400.000.000.000, *terdiri dari Bank Garansi (BG) sebesar Rp900.000.000.000 dan Fasilitas LC/SKBDN sebesar Rp500.000.000.000,-* dengan tingkat bunga sebesar 8,00% - 8,25% per tahun.

provision of credit facilities consists of a Transactional KMK Facility of Rp 700,000,000,000, a Non - Cash Loan Facility of Rp 1,400,000,000,000, consisting of a Bank Guarantee (BG) of Rp 900,000,000,000 and a LC/SKBDN Facility of Rp 500,000,000,000,- with an interest rate of 8.00% - 8.25% per year.

Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas sejak 11 Juni 2025 sampai dengan 10 Juni 2026.

The validity of the agreement according to the extension of facilities is from June 11, 2025 until June 10, 2026.

Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang, persediaan, tanah, dan bangunan (Catatan 5, 9, dan 16).

The loan is pledged by receivebles, inventories, land, and building (Notes 5, 9 and 16).

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:
a. *Current Ratio* minimal 100%;
b. *Debt to Equity Ratio* maksimal 300%; dan
c. *Debt Service Coverage* minimal 100%.

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:
a. Current Ratio minimum of 100%;
b. Debt to Equity Ratio maximum of 300%; and
c. Debt Service Coverage minimum of 100%.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the Company has complied all the terms and conditions required by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

PT Bank Syariah Indonesia Tbk
Pada tanggal 6 Juni 2024, Perusahaan telah melakukan penandatanganan perjanjian fasilitas perbankan dengan PT Bank Syariah Indonesia Tbk berdasarkan perjanjian fasilitas No. 04/064-3/SP3/CB2.

PT Bank Syariah Indonesia Tbk
On June 6, 2024 the Company entered into a facility agreement with PT Bank Syariah Indonesia Tbk formerly based on the facility agreement No.04/064-3/SP3/CB2.

Fasilitas kredit yang diberikan berupa Fasilitas Modal Kerja Transaksional sublimit, Fasilitas Bank Garansi dengan limit sebesar Rp200.000.000.000.

The credit facility provided is in the form of a Transactional Working Capital Facility sub-limit, Bank Guarantees Facilities with a limit of Rp200,000,000,000.

Tingkat bunga yang digunakan akan ditentukan dan diatur lebih lanjut pada setiap penarikan pembiayaan melalui akad pembiayaan Musyarakah.

The interest rate used will be further determined and regulated at each withdrawal of financing through a Musyarakah financing agreement.

Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas sejak 6 Juni 2024 sampai dengan 6 Juni 2025.

The validity period of the agreement according to the extension of facilities is from June 6, 2024 until June 6, 2025.

Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang Perusahaan.

The loan is pledged by the Company's receivables.

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:
a. *Current Ratio* minimal 100%;
b. *Debt to Equity Ratio* maksimal 300%; dan
c. *Debt Security Cover Ratio* minimal 100%.

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:
a. Current Ratio minimum of 100%;
b. Debt to Equity Ratio at maximum 300%; and
c. Debt Security Cover Ratio minimum of 100%.

Pada tanggal 31 Desember 2024 Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan PT Bank Syariah Indonesia Tbk.

As of December 31, 2024 the Company has complied all the terms and conditions required by PT Bank Syariah Indonesia Tbk.

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Eximbank)
Pada tanggal 27 September 2024, Perusahaan telah melakukan perpanjangan perjanjian fasilitas perbankan dengan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Eximbank) berdasarkan perjanjian fasilitas No. BS.0147/DBT/09/2024.

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Eximbank)
On September 27, 2024, the Company extended its banking facility agreement with the Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Eximbank) based on the facility agreement No. BS.0147/DBT/09/2024.

Fasilitas kredit yang diberikan berupa Fasilitas Kredit Modal Kerja Ekspor (KMKE) *Trade Finance Pre Shipment Financing* dan *Post Shipment Financing* dengan limit sebesar Rp100.000.000.000 dan Fasilitas Penjaminan Indonesia Eximbank dengan limit Rp50.000.000.000.

The credit facilities provided include the Export Working Capital Credit Facility (KMKE) Trade Finance Pre-Shipment Financing and Post-Shipment Financing with a limit of Rp100,000,000,000, and the Eximbank Indonesia Guarantee Facility with a limit of Rp50,000,000,000.

Tingkat bunga untuk utilisasi Rupiah berdasarkan *Jakarta Interbank Offered Rate* (JIBOR) sebesar 1,20% - 2,75% dan untuk utilisasi USD berdasarkan *Terms Secured Overnight Funding Rate* (SOFR) sebesar 1,20% - 1,51% per tahun.

The interest rate for Rupiah utilization is based on the Jakarta Interbank Offered Rate (JIBOR) ranging from 1.20% - 2.75%, and for USD utilization, it is based on the Secured Overnight Funding Rate (SOFR) ranging from 1.20% - 1.51%, per annum.

Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas sejak 27 September 2024 sampai dengan 27 September 2025.

The validity period of the agreement according to the extension of facilities is from September 27, 2024 until September 27, 2025.

Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang Perusahaan.

The loan is pledged by the Company's receivables.

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:
a. *Current Ratio* minimal 100%;
b. *Debt to Equity Ratio* maksimal 300%; dan
c. *Debt Security Cover Ratio* minimal 100%.

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:
a. Current Ratio minimum of 100%;
b. Debt to Equity Ratio at maximum 300%; and
c. Debt Security Cover Ratio minimum of 100%.

Pada tanggal 31 Desember 2024 Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia.

As of December 31, 2024 the Company has complied all the terms and conditions required by Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia.

PT Bank CIMB Niaga Tbk
Pada tanggal 20 Maret 2024, Perusahaan telah menandatangani perpanjangan perjanjian pembiayaan kepada PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan perjanjian No. 042/BN/CBT-VII/III/2024.

PT Bank CIMB Niaga Tbk
On March 20, 2024, the Company signed an extension of the financing agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk under agreement No. 042/BN/CBT-VII/III/2024.

Fasilitas jangka panjang yang diberikan berupa Fasilitas *CC Lines iB Wakalah*, Bank Garansi, Bank Garansi iB Wakalah dengan limit sebesar Rp300.000.000 dan Fasilitas Supplier *Financing (SuFi) iB Without Recourse* tanpa limit.

The long-term facilities provided include the CC Lines iB Wakalah Facility, Bank Guarantee, and Bank Guarantee iB Wakalah with a limit of Rp300,000,000, as well as the Supplier Financing (SuFi) iB Without Recourse Facility with no limit.

Skema ujrah bagi hasil bersifat floating setiap bulan, sesuai Nota Komitmen Proyeksi Pendapatan/Laba yang dibuat oleh Bank CIMB Niaga dan disetujui oleh Perusahaan. Tingkat ujrah bagi hasil pada tahun 2022 dimulai dari 53,15% untuk Perusahaan dan 46,85% untuk Bank hingga 66,53% untuk Perusahaan dan 33,47% untuk Bank.

The profit sharing ujrah scheme is floating every month, according to the Income/Profit Projection Commitment Note made by Bank CIMB Niaga and approved by the Company. The ujrah profit sharing rate in 2022 starts from 53.15% for Companies and 46.85% for Banks up to 66.53% for the Company and 33.47% for Bank.

Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas sejak 20 Maret 2024 sampai dengan 16 Maret 2025.

The validity period of the agreement according to the extension of facilities is from March 20, 2024 until March 16, 2025.

Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang Perusahaan (Catatan 5).

The loan is pledged by the Company's receivables (Note 5).

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:
a. *Current Ratio* minimal 100%;
b. *Debt to Equity Ratio* maksimal 400%; dan
c. *Debt Security Cover Ratio* minimal 120%.

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:
a. Current Ratio minimum of 100%;
b. Debt to Equity Ratio at maximum 400%; and
c. Debt Security Cover Ratio minimum of 120%.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan PT Bank CIMB Niaga Tbk.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the Company has complied all the terms and conditions required by the PT Bank CIMB Niaga.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
Pada tanggal 18 November 2024 Perusahaan telah melakukan persetujuan perpanjangan Fasilitas Kredit kepada PT

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
On November 18, 2024 Company has approved the extension of of credit facility from PT Bank Pembangunan Daerah Jawa

Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk dengan No. 40/KKO-KO2/SPPK/2024.

Barat dan Banten Tbk No. 40/KKO-KO2/SPPK/2024.

Fasilitas yang diberikan berupa Fasilitas KMK R/C Terbatas Switchable Fasilitas *Non Cash Loan* (NCL) dengan limit sebesar Rp125.000.000.000.

The facility provided is in the form of a Limited Switchable KMK R/C Facility, a Non Cash Loan (NCL) facility with a limit of Rp125,000,000,000.

Tingkat bunga yang digunakan berkisar antara 8,75% - 9,00% per tahun.

The interest rate used ranges from 8.75% - 9.00%, per annum.

Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas sejak 23 November 2024 sampai dengan 23 November 2025.

The validity period of the agreement according to the extension of facilities is from November 23, 2024 until November 23, 2025.

Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang dan persediaan Perusahaan.

The loan is collateralized with the Company's receivables and inventories.

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:
a. *Current Ratio* minimal 100%;
b. *Debt to Equity Ratio* maksimal 200%; dan
c. *Debt Security Cover Ratio* minimal 100%.

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:
a. Current Ratio minimum of 100%;
b. Debt to Equity Ratio at maximum 200%; and
c. Debt Security Cover Ratio minimum of 100%.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the Company has complied all the terms and conditions required by the PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Pada tanggal 11 Oktober 2024, Perusahaan telah melakukan persetujuan perpanjangan fasilitas kredit kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dengan surat penawaran pemberian kredit No.COB3/4/113/R.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
On October 11, 2024, the Company has approved the extension of the credit facility to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk with the offer credit letter No.COB3/4/113/R.

Fasilitas yang diberikan berupa Fasilitas KMK Transaksional sebesar Rp200.000.000.000, dan Fasilitas *Non Cash Loan* sebesar Rp200.000.000.000

The facility provided consisting of, Transactional KMK Facility amounting to Rp200,000,000,000, and Non-Cash Loan Facility amounting to Rp200,000,000,000

Tingkat bunga berkisar 8,00% - 8,75% per tahun.

The interest rate is around 8.00% - 8.75%, per annum.

Masa berlaku perjanjian sesuai perjanjian fasilitas adalah 9 November 2024 sampai dengan 8 November 2025

The validity period of the agreement according to the extension of facilities is from November 9, 2024 until November 8, 2025.

Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang dan persediaan Perusahaan.

The loan is collateralized with the Company's receivables and inventories.

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:
a. *Current Ratio* minimal 100%;
b. *Debt to Equity Ratio* maksimal 400%; dan
c. *Debt Security Cover Ratio* minimal 100%.

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:
a. Current Ratio minimum of 100%;
b. Debt to Equity Ratio at maximum 400%; and
c. Debt Security Cover Ratio minimum of 100%.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the Company has complied all the terms and conditions required by the PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

41. Supply Chain Financing (SCF)

41. Supply Chain Financing (SCF)

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, Perusahaan telah mendapatkan fasilitas SCF yang digunakan untuk membayar tagihan mitra kerja sebagai berikut:

As of June 30, 2025 and December 31, 2024 the Company has obtained the SCF facilities were used to pay working partner's bill as follows:

	30 Juni 2025/ *June 30, 2025* 2025 Rp	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024* 2024 Rp**
Pihak Berelasi/ *Related Parties*		
Perusahaan/ The *Company*		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	500,000,000,000	500,000,000,000
PT Bank Syariah Indonesia	200,000,000,000	--
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	125,000,000,000	97,000,000,000
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	50,000,000,000	--
Entitas Anak/ *Subsidiaries*		
PT Wijaya Karya Pracetak Gedung		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	7,044,269,383	100,000,000,000
PT Citra Lautan Teduh		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	75,000,000,000	75,000,000,000
Subjumlah/ *Subtotal*	**957,044,269,383**	**772,000,000,000**
Pihak Ketiga/ *Third Parties*		
Perusahaan/ *The Company*		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	125,000,000,000	150,000,000,000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	--	100,000,000,000
Subjumlah/ *Subtotal*	**125,000,000,000**	**250,000,000,000**
Jumlah/ *Total*	**1,082,044,269,383**	**1,022,000,000,000**

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, Perusahaan telah menggunakan fasilitas SCF tersebut sebagai berikut:

As of Juni 30, 2025 and December 31, 2024 The Company has used its SCF facilities as follows:

	30 Juni 2025/ *June 30, 2025* Rp	31 Desember 2024/ *December 31, 2024* Rp
Pihak Berelasi/ *Related Parties*		
Utang Usaha - *Supply Chain Financing* (Catatan 19 dan 20)/ *Trade Payable - Supply Chain Financing (Notes 19 and 20)*		
Perusahaan/ *The Company*		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	243,623,659,990	132,905,972,593
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	22,359,456,034	35,465,819,002
Entitas Anak/ *Subsidiaries*		
PT Citra Lautan Teduh		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	34,213,460,695	27,878,142,965
PT Wika Pracetak Gedung		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2,287,126,328	1,538,286,694
Subjumlah/ *Subtotal*	**302,483,703,047**	**197,788,221,254**
Pihak Ketiga/ *Third Parties*		
Perusahaan/ *The Company*		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	1,042,937,159	58,221,047,840
Subjumlah/ *Subtotal*	**1,042,937,159**	**58,221,047,840**
Jumlah/ *Total*	**303,526,640,206**	**256,009,269,094**

42. Instrumen Keuangan, Manajemen Risiko Keuangan dan Modal

42. Financial Instrument, Financial and Capital Risk Management

Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan

Categories and Classes Financial Instruments

	30 Juni 2025/ June 30, 2025 Rp	31 Desember 2024/ *December 31, 2024* Rp	
Aset Keuangan			***Financial Assets***
Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi			***Financial Assets Measured at Amortized Cost***
Kas dan Setara Kas	194,590,282,837	597,554,294,190	*Cash and Cash Equivalent*
Piutang Usaha	1,007,119,936,010	918,684,918,481	*Trade Receivables*
Piutang Retensi	31,650,920,480	45,266,756,499	*Retention Receivables*
Piutang yang Belum Ditagih	633,384,158,666	923,356,246,641	*Accrued Income*
Tagihan Bruto Pemberi Kerja	77,600,859,707	38,733,579,567	*Gross Amount Due From Customer*
Piutang Lain-lain	12,496,826,442	13,099,021,155	*Other Receivable*
Aset Tidak Lancar Lainnya	21,958,055,000	50,874,310,552	*Other Non- Current Assets*
	1,978,801,039,142	**2,587,569,127,085**	
Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)			***Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)***
Investasi Jangka Panjang Lainnya	10,420,860,310	2,500,000,000	*Other Long Term Invesment*
Jumlah	**1,989,221,899,452**	**2,590,069,127,085**	***Total***
Liabilitas Keuangan			***Financial Liabilities***
Liabilitas pada Biaya Perolehan Diamortisasi			***Liabilities at Amortized Cost***
Pinjaman Jangka Pendek	10,008,352,640	--	*Short-Term Loans*
Utang Usaha	1,676,944,064,065	1,974,012,150,023	*Trade Payables*
Beban Akrual	600,001,819,608	582,020,283,767	*Accrued Expenses*
Utang Lain-lain	4,776,371,350	1,440,687,071	*Other Payables*
Pinjaman Bank Jangka Panjang	238,437,000,000	466,254,000,000	*Bank Loan Long - Term*
Liabilitas Sewa	3,600,365,403	6,566,084,523	*Lease Liabilities*
Jumlah	**2,533,767,973,066**	**3,030,293,205,384**	***Total***

Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Grup terekspos terhadap berbagai risiko keuangan, termasuk dampak nilai tukar mata uang asing, tingkat harga komoditas dan tingkat suku bunga. Program manajemen risiko keseluruhan yang dimiliki Grup ditujukan untuk menghadapi ketidakpastian harga komoditas dan untuk meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko dijalankan oleh Dewan Direksi Grup. Dewan Direksi melakukan identifikasi, evaluasi dan lindung nilai terhadap risiko-risiko keuangan, apabila dianggap perlu. Komite menentukan prinsip manajemen risiko secara keseluruhan, termasuk risiko pasar, kredit dan likuiditas.

1. **Risiko Pasar**

   Risiko pasar adalah risiko nilai wajar arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Risiko pasar mengandung 2 tipe risiko: risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai mata uang asing. Instrumen keuangan yang terpengaruh oleh risiko pasar termasuk kas dan setara kas, piutang usaha dan utang usaha.

   a. Risiko suku bunga

      Risiko tingkat bunga arus kas adalah risiko dimana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Grup memiliki pinjaman jangka pendek dengan bunga mengambang. Tingkat suku bunga yang cukup tinggi dan terjadi secara tiba-tiba dapat berpengaruh terhadap menurunnya laba Grup.

      Pinjaman Grup yang dikenakan suku bunga mengambang untuk pada 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 masing - masing sebesar Rp252.045.718.000 dan Rp472.820.084.523.

Financial Risk Management Policies and Objectives

Various activities undertaken to the Group's is exposed to various financial risks, including the impact of foreign currency exchange rates, commodity prices and the level of interest rates. Group's overall risk management programs aim to deal with the uncertain price of commodities and to minimize its adverse impact to Group's financial performance.

Risk management is run by Group's Board of Directors. Board of Directors perform identification, evaluation and hedging of financial risks, if deemed necessary. The Committee determines the overall risk management principles, including market risk, credit risk and liquidity risk.

1. ***Market Risk***

   Market risk is the risk of the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. Market risk contains three types of risk: price risk, interest rate risk and foreign currency risk. Financial instruments affected by market risk include cash and cash equivalents, accounts receivable and accounts payable.

   a. *Interest rate risk*

      Cash flow interest rate risk is the risk that future cash flows of a financial instrument fluctuate due to changes in market interest rates. The Group has short-term loans with floating interest. The quite high interest rate that suddenly occurs will affect the decreasing Group's Income.

      The Group loans which bear floating interest rates As of June 30, 2025 and December 31, 2024 amounting to Rp252,045,718,000 and Rp472,820,084,523, respectively.

Dampak fluktuasi suku bunga 100 basis poin terhadap laba sebelum pajak dengan semua variabel lain tetap:

Effect of interest rates fluctuation of 100 basis points to income before tax with all other variables constant:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025 Rp	31 Desember 2024/ *December 31, 2024* Rp	
Naik 100 bps	(2,520,457,180)	(4,728,200,845)	*Increase 100 bps*
Turun 100 bps	2,520,457,180	4,728,200,845	*Decrease 100 bps*

b. Risiko mata uang asing
Risiko mata uang asing adalah risiko akibat perubahan nilai tukar mata uang asing yang digunakan oleh Perusahaan. Eksposur Perusahaan terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari utang pengadaan barang dan jasa dalam mata uang USD dan PHP.

b. Foreign currency risk
Foreign currency risk rate is the risk of changes in foreign currency exchange rates used by the Company. The Company's exposure to exchange rate fluctuations primarily derived from procurement of debt denominated in USD and PHP.

Berikut ini adalah analisis sensitivitas efek 5% perubahan kurs nilai mata uang asing terhadap laba sebelum pajak dengan semua variabel lain dianggap tetap:

Sensitivity analysis of the 5% fluctuation in the foreign exchange rates to profit before tax with another variance considered as constant is as follow:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025 Rp	31 Desember 2024/ *December 31, 2024* Rp	
Kenaikan 5%	12,602,285,902	23,641,004,226	*Increase 5%*
Penurunan 5%	(12,602,285,902)	(23,641,004,226)	*Decrease 5%*

2. Risiko Kredit
Risiko kredit adalah risiko kerugian yang dihadapi Grup sebagai akibat wanprestasi dari pihak ketiga. Pihak ketiga yang dimaksud yaitu pelanggan dan pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka.

2. Credit Risk
Credit risk is the risk that the Group will incur a loss from defaulted third parties. Third parties are referred to the customers and counter parties that fail to discharge their contractual obligations.

Kebijakan manajemen dalam mengantisipasi risiko kredit yang timbul dari pelanggan adalah sebagai berikut:
a. Grup hanya akan melakukan hubungan usaha dengan pihak ketiga yang diakui, kredibel dan *bankable*;
b. Mempunyai kebijakan untuk penjualan kredit dan semua pihak ketiga yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit.

Management policies in anticipation of this credit risk arise from the customer are as follows:
a. The Group will only do business relationship with third parties who are recognized, credible and bankable;
b. Have a policy for credit sales and all third parties who will make credit sales have to go through credit verification procedures.

Grup meminimalkan risiko kredit aset keuangan seperti kas setara kas dengan mempertahankan saldo kas minimum dan memilih bank yang berkualitas untuk

The Group minimise credit risks financial assets such as cash and cash equivalent by maintaining minimum cash balance and select qualified bank for the

penempatan dana. Eksposur maksimum risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat sebagaimana diungkapkan pada Catatan 5, 6, dan 7. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan.

placement of funds. The maximum exposure to the credit risk is represented by the carrying amount as disclosed in Notes 5, 6, and 7. There is no significant concentration of credit risk.

	30 Juni 2025/ June 30, 2025 **Rp**	**31 Desember 2024/** ***December 31, 2024*** **Rp**	
Piutang Usaha	1,121,067,442,548	1,055,726,101,065	*Trade Receivables*
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(113,947,506,538)	(137,041,182,584)	*Allowances for Impairment Losses*
Piutang Retensi	35,574,771,519	48,797,123,384	*Retention Receivables*
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(3,923,851,039)	(3,530,366,885)	*Allowances for Impairment Losses*
Piutang yang Belum Ditagih	638,826,881,744	928,379,844,716	*Accrued Income*
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(5,442,723,078)	(5,023,598,075)	*Allowances for Impairment Losses*
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja	78,833,003,574	39,438,452,621	*Gross Amount Due From Customer*
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(1,232,143,867)	(704,873,054)	*Allowances for Impairment Losses*
Jumlah	**1,749,755,874,863**	**1,926,041,501,188**	***Total***

3. Risiko Likuiditas

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas terletak pada Dewan Direksi, yang telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk manajemen Grup dan pendanaan jangka pendek - menengah dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memelihara cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman cadangan, dengan terus memantau arus kas prakiraan dan aktual, dan dengan cara mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel berikut juga merinci ekspektasi jatuh tempo untuk aset keuangan non-derivatif Grup. Tabel disusun berdasarkan jatuh tempo kontrak tak terdiskonto dari aset keuangan termasuk bunga yang akan diperoleh dari aset tersebut. Dicantumkannya informasi aset keuangan non-derivatif diperlukan dalam rangka untuk memahami manajemen risiko likuiditas Grup dimana likuiditas dikelola atas dasar aset dan liabilitas bersih.

3. Liquidity risk

The ultimate responsibility for liquidity risk is in Board of Directors, whom has established liquidity risk management framework suitable for the management of the Group's short - medium and long-term funding as well as and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities, by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The following table details the Group's expected maturity for its non-derivative financial assets. The table has been drawn up based on the undiscounted contractual maturities of the financial assets including interest that will be earned on those assets. The inclusion of information on non-derivative financial assets is necessary in order to understand the Group liquidity risk management as the liquidity is managed on a net asset and liability basis.

	Tingkat bunga rata-rata tertimbang efektif/ *Weighted average effective interest rate*	< 1 Tahun/ *< 1Year* Rp	1 - 2 Tahun/ *1 - 2 Years* Rp	2 - 3 Tahun/ *2 - 3 Years* Rp	Jumlah/ *Total* Rp	
30 Juni 2025						***June 30, 2025***
Aset						***Assets***
Tanpa Bunga						*Non-interest bearing*
Kas		235,512,900	--	--	235,512,900	*Cash*
Piutang Usaha						*Trade Receivables*
Pihak Berelasi		469,226,770,586	--	--	469,226,770,586	*Related Parties*
Pihak Ketiga		537,893,165,424	--	--	537,893,165,424	*Third Parties*
Piutang Lain-lain		12,496,826,442	--	--	12,496,826,442	*Other Receivable*
Piutang yang Belum Ditagih						*Accrued Income*
Pihak Berelasi		485,556,173,687	--	--	485,556,173,687	*Related Parties*
Pihak Ketiga		147,827,984,979	--	--	147,827,984,979	*Third Parties*
Tagihan Bruto Pemberi Kerja						*Gross Amount Due From Customer*
Pihak Berelasi		19,084,671,204	--	--	19,084,671,204	*Gross Amount Due*
Pihak Ketiga		58,516,188,503	--	--	58,516,188,503	*From Customer*
Instrumen Suku Bunga Variable						*Variable Interest Rate Instrument*
Kas di Bank	1,00% - 2,50%	91,224,769,937	--	--	91,224,769,937	*Cash in Bank*
Instrumen Suku Bunga Tetap						*Fixed Interest Rate Instrument*
Deposito	2.00%- 4.63%	103,130,000,000	--	--	103,130,000,000	*Deposits*
Jumlah		**1,925,192,063,662**	**--**	**--**	**1,925,192,063,663**	***Total***

30 Juni 2025						***June 30, 2025***
Liabilitas						***Liabilities***
Tanpa Bunga						*Non-interest Bearing*
Utang Usaha						*Trade Payables*
Pihak Berelasi		439,799,595,030	--	--	439,799,595,030	*Related Parties*
Pihak Ketiga		1,237,144,469,035	--	--	1,237,144,469,035	*Third Parties*
Utang Lain-lain		4,776,371,350	--	--	4,776,371,350	*Other Payables*
Beban Akrual		600,001,819,608	--	--	600,001,819,608	*Accrued Expense*
Instrumen Suku Bunga Tetap						*Variable Interest Rate Instrument*
Liabilitas Sewa		3,600,365,403	--	--	3,600,365,403	*Cash in Bank*
Instrumen suku bunga variable						*Variable Interest Rate Interest*
Pinjaman Jangka Pendek	8,5%-10,25%	--	--	--	--	*Short-term Loan*
Pinjaman Jangka Panjang	9.25%	25,000,000,000	213,437,000,000	--	238,437,000,000	*Long-term Loan*
Jumlah		**2,310,322,620,426**	**213,437,000,000**	**--**	**2,523,759,620,426**	***Total***

	Tingkat bunga rata-rata tertimbang efektif/ *Weighted average effective interest rate*	< 1 Tahun/ *< 1Year* Rp	1 - 2 Tahun/ *1 - 2 Years* Rp	2 - 3 Tahun/ *2 - 3 Years* Rp	Jumlah/ *Total* Rp	
31 Desember 2024						***Desember 31, 2024***
Aset						***Assets***
Tanpa Bunga						*Non-Interest Bearing*
Kas		342,547,717	--	--	342,547,717	*Cash*
Piutang Usaha						*Trade Receivables*
Pihak Berelasi		417,835,737,496	--	--	417,835,737,496	*Related Parties*
Pihak Ketiga		500,849,180,985	--	--	500,849,180,985	*Third Parties*
Piutang Retensi						*Retention Receivables*
Pihak Berelasi		14,699,045,648	--	--	14,699,045,648	*Related Parties*
Pihak Ketiga		30,567,710,851	--	--	30,567,710,851	*Third Parties*
Piutang Lain-lain		13,099,021,155	--	--	13,099,021,155	*Other Receivable*
Piutang yang Belum Ditagih						*Accrued Income*
Pihak Berelasi		660,681,241,810	--	--	660,681,241,810	*Related Parties*
Pihak Ketiga		262,675,004,831	--	--	262,675,004,831	*Third Parties*
Tagihan Bruto Pemberi Kerja						*Gross Amount Due From Customer*
Pihak Berelasi		21,535,434,206	--	--	21,535,434,206	*Related Parties*
Pihak Ketiga		17,198,145,361	--	--	17,198,145,361	*Third Parties*
Instrumen Suku Bunga Variable						*Variable Interest Rate Instrument*
Kas di Bank	1.00%- 2.50%	216,581,746,473	--	--	216,581,746,473	*Cash in Bank*
Instrumen Suku Bunga Tetap						*Fixed Interest Rate Instrument*
Deposito	2.00%- 4.63%	380,630,000,000	--	--	380,630,000,000	*Deposits*
Jumlah		**2,536,694,816,533**	**--**	**--**	**2,536,694,816,533**	***Total***

31 Desember 2024						***Desember 31, 2024***
Liabilitas						***Liabilities***
Tanpa bunga						*Non-interest Bearing*
Utang Usaha						*Trade Payables*
Pihak Berelasi		386,524,885,353	--	--	386,524,885,353	*Related Parties*
Pihak Ketiga		1,587,487,264,670	--	--	1,587,487,264,670	*Third Parties*
Utang Lain-lain		1,440,687,071	--	--	1,440,687,071	*Other Payables*
Beban Akrual		582,020,283,767	--	--	582,020,283,767	*Accrued Expense*
Instrumen Suku Bunga Tetap						*Variable Interest Rate Instrument*
Liabilitas Sewa	8.50- 10.25%	6,566,084,523	--	--	6,566,084,523	*Lease Liabilities*
Instrumen Suku Bunga Variable						*Variable Interest Rate Interest*
Pinjaman Jangka Panjang	8.00% - 8.75%	40,000,000,000	426,254,000,000	--	466,254,000,000	*Long-term Loan*
Jumlah		**2,614,047,558,024**	**426,254,000,000**	**--**	**3,040,301,558,024**	***Total***

Jumlah yang dicakup di atas untuk instrumen suku bunga variabel untuk aset dan liabilitas keuangan non-derivatif akan berubah jika

The amounts included above for variable interest rate instruments for both nonderivative financial assets and liabilities is

perubahan suku bunga variabel berbeda dengan estimasi suku bunga yang ditentukan pada akhir periode pelaporan.

subject to change if changes in variable interest rates differ to those estimates of interest rates determined at the end of the reporting period.

Pengukuran Nilai Wajar

Fair Value Measurement

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Nilai wajar aset dan liabillitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Berikut hirarki nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi:

Below is the fair value hierarchy for financial assets measured at fair value through profit and loss:

	30 Juni 2025/ *June 30, 2025* Rp	**Tingkat I/ *Level I* Rp**	**Tingkat II/ *Level II* Rp**	**Tingkat III/ *Level III* Rp**	
Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi					*Fair Value Through Profit or Loss*
Aset Tidak Lancar Lainnya					*Other Non-Current Assets*
PT Wege Solusi Proklamasi	2,500,000,000	--	--	2,500,000,000	*PT Wege Solusi Proklamasi*
PT Waskita Beton Precast Tbk	7,920,860,310	--	--	7,920,860,310	*PT Waskita Beton Precast Tbk*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024* Rp	**Tingkat I/ *Level I* Rp**	**Tingkat II/ *Level II* Rp**	**Tingkat III/ *Level III* Rp**	
Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi					*Fair Value Through Profit or Loss*
Aset Tidak Lancar Lainnya					*Other Non-Current Assets*
PT Wege Solusi Proklamasi	2,500,000,000	--	--	2,500,000,000	*PT Wege Solusi Proklamasi*

Manajemen Risiko Modal

Capital Risk Management

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

The primary objective of the Group capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

Grup disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal

The Group are required under their respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This

tersebut telah dipenuhi oleh entitas. Selain itu, Perusahaan juga dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipertimbangkan oleh Perusahaan serta telah diputuskan pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

externally imposed capital requirement has been complied with by the relevant entities. In addition, the Company are also required by the Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Entities, effective August 16, 2007, to allocate and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements are considered by the Company decided at the Annual General Meeting of shareholders (RUPS).

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama periode - periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024.

The Group manages theirs capital structure and makes adjustments to it, if necessary, based on changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods ended June 30, 2025 and December 31, 2024.

Grup mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (gearing ratio), dengan membagi total pinjaman berdampak bunga dengan total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Kebijakan Perusahaan adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran rasio pengungkit Perusahaan terkemuka di Indonesia untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional. Termasuk dalam total pinjaman berdampak bunga adalah pinjaman bank jangka pendek, pinjaman bank jangka panjang, utang lain-lain dan utang sewa pembiayaan.

The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing interest bearing loan to total equity attributable to equity holders of the parent entity. The Company's policy is to maintain its gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in Indonesia in order to secure access to financing at a reasonable cost. Including in interest bearing loan are short-term bank loans and long-term bank loans, other payable and finance lease payable.

Gearing ratios pada 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Gearing Ratios as of June 30, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025 **Rp**	**31 Desember 2024/** ***December 31, 2024*** **Rp**	
Pinjaman Jangka Pendek	10,008,352,640	--	*Short Term Loans*
Pinjaman Jangka Panjang	242,037,365,403	472,820,084,523	*Long Term Loans*
Jumlah	**252,045,718,043**	**472,820,084,523**	***Total***
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	**3,596,945,266,653**	**3,592,597,196,477**	***Total Equity Atribute to Owner of The Parent Entity***
Gearing Ratio	**7.01%**	**13.16%**	***Gearing ratio***

43. Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan nonkas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

43. Reconciliation of Liabilities Arising From Financing Activities

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Group's consolidated statement of cash flows as cash flows from financing activities.

	30 Juni 2025 / June *30, 2025*				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance* Rp	Arus Kas (untuk) dari Aktifitas Pendanaan/ *Financing Cash Flow*		Perubahan Transaksi NonKas/ *Non-Cash Changes*	Saldo Akhir/ *Ending Balance* Rp
		Penerimaan/ *Receipt* Rp	Pembayaran/ *Payment* Rp	Penambahan Aset Hak-Guna/ *Additional of Right-use-of-Assets* Rp	
Pinjaman Jangka Pendek Pihak Berelasi/ *Short-term Loan Related Parties*	--	10,008,352,640	--	--	10,008,352,640
Pinjaman Jangka Panjang/ *Long-term Loan*	466,254,000,000	--	(227,817,000,000)	--	238,437,000,000
Liabilitas Sewa/ *Lease Liabilities*	6,566,084,523	--	(770,955,409)	(2,194,763,711)	3,600,365,403
Jumlah / *Total*	**472,820,084,523**	**10,008,352,640**	**(228,587,955,409)**	**(2,194,763,711)**	**252,045,718,043**

	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance* Rp	Arus Kas (untuk) dari Aktifitas Pendanaan/ *Financing Cash Flow*		Perubahan Transaksi NonKas/ *Non-Cash Changes*	Saldo Akhir/ *Ending Balance* Rp
		Penerimaan/ *Receipt* Rp	Pembayaran/ *Payment* Rp	Penambahan Aset Hak-Guna/ *Additional of Right-use-of-Assets* Rp	
Pinjaman Jangka Pendek Pihak Berelasi/ *Short-term Loan Related Parties*	101,187,473,870	19,584,978,813	(120,772,452,683)	--	--
Pinjaman Jangka Panjang/ *Long-term Loan*	275,000,000,000	320,000,000,000	(128,746,000,000)	--	466,254,000,000
Liabilitas Sewa/ *Lease Liabilities*	7,911,096,170	--	(9,613,010,992)	8,267,999,345	6,566,084,523
Jumlah / *Total*	**384,098,570,040**	**339,584,978,813**	**(259,131,463,675)**	**8,267,999,345**	**472,820,084,523**

44. Transaksi Non-Kas

Pengungkapan tambahan atas aktivitas investasi non kas:

44. Non-Cash Transaction

Supplemental disclosures on non-cash investing activities:

	30 Juni 2025/ *June 30, 2025* Rp	31 Desember 2024/ *December 31, 2024* Rp	
Aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi arus kas:			*Non cash investing activities:*
Perolehan aset tetap melalui utang usaha dan beban akrual	685,343,691	35,202,941,460	*Addition of Fixed Assets through account payables and accrued expenses*
Penambahan properti investasi yang berasal dari konversi piutang usaha	--	2,583,380,000	*Addition of investment property through conversation of receivable*

45. Kontijensi

Pemerolehan Aset Tanah

Sehubungan dengan pembelian Lahan seluas 50 Ha di Desa Karangmukti, Kecamatan Cipeundeuy, Kabupaten Subang, Provinsi Jawa Barat untuk

45. Contingency

Acquisition of Land Assets

Regarding the purchase of a 50-hectare land in Karangmukti Village, Cipeundeuy District, Subang Regency, West Java Province for the development of a Concrete Product

pengembangan Pabrik Produk Beton di Subang, Perusahaan telah melaporkan Pengurus PT Agrawisesa Widyatama ke Bareskrim Mabes POLRI pada tahun 2017 atas dugaan tindak pidana penipuan dan/atau penggelapan perjanjian jual beli yang dilakukan oleh Perusahaan dan PT Agrawisesa Widyatama sebagaimana Laporan Polisi No. LP/1342/XII/2017/Bareskrim pertanggal 7 Desember 2017. Pelaporan ini dilakukan karena PT Agrawisesa Widyatama tidak melakukan pemecahan atas Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 722 seluas 1.996.977 m^2 sebagaimana telah diperjanjikan, dan diketahui SHGB tersebut telah diserahkan atau dijaminkan kepada pihak lain.

Selain itu Perusahaan juga telah melakukan upaya-upaya penyelesaian non litigasi dengan mengajukan pembatalan sebagian sertipikat dari SHGB 722 melalui Kanwil BPN Provinsi Jawa Barat dan telah terbit surat rekomendasi pembatalan sertifikat tersebut oleh Kanwil BPN Provinsi Jawa Barat kepada Kementerian Agraria dan tata Ruang/BPN Pusat dengan nomor MP.01.01/1083-32.600/VII/2020 tanggal 20 Juli 2020.

Atas surat permohonan dan rekomendasi tersebut, telah terbit surat keterangan dari Kementerian Agraria dan Tata Ruang/BPN yang menerangkan sampai dengan saat ini masih dalam proses penanganan di Kementerian Agraria dan Tata Ruang/BPN. (Sebagaimana Surat Direktur Pencegahan dan Penanganan Sengketa dan Konflik Pertanahaan pada Kementerian Agraria dan Tata Ruang/BPN tanggal 5 Februari 2021 No. SK.06.03/28-800.38/11/2021).

Selanjutnya Atas Laporan perusahaan sebagaimana dijelaskan sebelumnya, Sdr. Muhammad Ali (Direktur Utama Agrawisesa Widyatama) terbukti secara sah dan dinyatakan bersalah melakukan tindak pidana sebagaimana Pasal 378 jo. 55 KUHP dan dijatuhkan hukuman pidana 3 tahun penjara sebagaimana Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 589/Pid.B/2020/PN Jkt. Sel jo. Putusan Pengadilan Tinggi Jakarta No. 441/PD/2020/PTDKI jo. Putusan Mahkamah Agung No. 571K/PID/2021.

Factory in Subang, the Company reported the Management of PT Agrawisesa Widyatama to the Criminal Investigation Agency of the Indonesian National Police (Bareskrim Mabes POLRI) in 2017 for alleged criminal acts of fraud and/or embezzlement related to the sales agreement conducted by the Company and PT Agrawisesa Widyatama, as documented in the Police Report No. LP/1342/XII/2017/Bareskrim dated December 7, 2017. This report was made because PT Agrawisesa Widyatama did not execute the division of the Building Rights Certificate (SHGB) No. 722 covering an area of 1,996,977 sqm as previously agreed upon, and it was found that the SHGB had been transferred or pledged to another party.

In addition, the Company has also made non-litigation resolution efforts by proposing the cancellation of the certificate from SHGB 722 partially through the West Java Provincial BPN Regional Office and a recommendation letter of for that certificate cancellation has been issued by the West Java Provincial BPN Regional Office to the Ministry of Agrarian and Spatial Planning/BPN with number MP.01.01/1083-32.600/VII/2020 dated July 20, 2020.

On the request and recommendation letter, a statement letter from the Ministry of Agrarian and Spatial Planning/BPN has been issued which states that until now it is still in the handling process at the Ministry of Agrarian and Spatial Planning/BPN. (Such as the Letter of the Director for Prevention and Handling of Land Disputes and Conflicts at the Ministry of Agrarian Affairs and Spatial Planning/BPN dated February 5, 2021 No. SK.06.03 / 28-800.38 / 11/2021).

Furthermore, based on the company's report as explained earlier, Mr. Muhammad Ali (President Director of Agrawisesa Widyatama) has been proven legitimately and declared guilty of committing a criminal act under Article 378 jo. 55 of the Criminal Code (KUHP) and has been sentenced to 3 years in prison according to the South Jakarta District Court Decision No. 589/Pid.B/2020/PN Jkt. Sel jo. Jakarta High Court Decision No. 441/PD/2020/PTDKI jo. Supreme Court Decision No. 571K/PID/2021.

Sdr. Burhanuddin (Komisaris Utama Agrawisesa) terbukti secara sah dan dinyatakan bersalah melakukan tindak pidana sebagaimana Pasal 378 jo. 55 KUHP dan dijatuhkan hukuman 3 tahun 10 bulan sebagaimana Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 1154/Pid.B/2021/PN Jkt.Sel tanggal 17 Maret 2022 jo. Putusan Pengandilan Tinggi No. 106/PID/2022/PT.DKI jo. Putusan Mahkamah Agung No. 1177/K.PID/2022.

Mr. Burhanuddin (President Commissioner of Agrawisesa) has also been proven legitimately and declared guilty of committing a criminal act under Article 378 jo. 55 of the Criminal Code (KUHP), and has been sentenced to 3 years and 10 months, according to the South Jakarta District Court Decision No. 1154/Pid.B/2021/PN Jkt.Sel dated March 17, 2022, jo. Jakarta High Court Decision No. 106/PID/2022/PT.DKI jo. Supreme Court Decision No. 1177/K.PID/2022.

Pada tanggal 11 Desember 2024, Perusahaan selaku Penggugat mengajukan gugatan perbuatan melawan hukum melalui Pengadilan Negeri Subang terhadap PT Agrawisesa Widyatama dan PT Bank QNB Indonesia Tbk selaku Para Tergugat dan terhadap Badan Pertahanan Nasional / Kantor Pertanahan Kabupaten Subang selaku Turut Tergugat.

On December 11, 2024, the Plaintiff, as the Complainant, filed a lawsuit for unlawful act through the Subang District Court against PT Agrawisesa Widyatama and PT Bank QNB Indonesia Tbk as the Defendants and against the National Defense Agency / Subang District Land Office as the Co-Defendant.

Berdasarkan dokumen gugatan diperoleh informasi bahwa gugatan diajukan Perusahaan terkait penerbitan sertifikat dari SHGB 722 melalui Sidang Pengadilan Negeri Subang No. 58/Pdt.G/2024/PN.Sng yang masih dalam proses mediasi

Based on the lawsuit documents obtained, information was obtained that the lawsuit was issued by the Company regarding the issuance of a certificate from SHGB 722 through the Subang District Court Hearing No. 58/Pdt.G/2024/PN.Sng which is still in the mediation process.

Sebagai tindak lanjut proses pidana, Perusahaan selanjutnya akan melakukan upaya hukum lanjutan guna mendapatkan kepastian hukum atas lahan sehingga sertifikat lahan dapat diperoleh Perusahaan.

As a follow-up to the criminal proceedings, the Company will further pursue legal efforts to obtain legal certainty regarding the land, allowing the Company to obtain the land certificate.

Berdasarkan dokumen dan fakta -fakta serta tahapan proses yang telah Perusahaan lakukan, Perusahaan memiliki *legal standing* yang kuat dan proses perolehan sertifikat akan dapat diselesaikan.

Based on documents and facts as well as the stages of the process that the Company has carried out, the Company has a strong legal standing and the certificate attainment process will be completed.

46. Peristiwa Penting Lainnya

46. Other Important Events

Pelunasan Pinjaman Kepada PT Bank CIMB Niaga Tbk

Pada Februari 2025 terdapat pembayaran sebesar Rp150.000.000.000 atas perjanjian pinjaman No. 042/BN/CBT-VII/III/2024 atas fasilitas Pinjaman Investasi iB- Musyarakah Mutanaqisah antara Perusahaan dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk.

Loan Payment to PT Bank CIMB Niaga Tbk

On February 2025, a payment of IDR 150,000,000,000 was made under loan agreement No. 042/BN/CBT-VII/III/2024 for the iB-Musharakah Mutanaqisah Investment Loan facility between the Company and PT Bank CIMB Niaga Tbk.

Pada Maret 2025, Perusahaan mengambil dan menerima seluruh dokumen agunan di PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan fasilitas Kredit/Pembiayaan Kepemilikan Rumah/Kredit/Pembiayaan Kepemilikan Mobil/dan lain-lain yang telah lunas.

On March 2025, the Company took and received all collateral documents from PT Bank CIMB Niaga Tbk for the Mortgage/Financing Facility for Home Ownership/Car Ownership Loan/Financing and others that have been fully settled.

PT Istaka Karya (Persero)
Berdasarkan Putusan Pengesahan Perdamaian (Homologasi) No. 23/ PKPU/2012/PN.NIAGA.JKT.PST.jo pada Pengadilan Niaga Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tanggal 22 Januari 2013, dan telah mendapat persetujuan Debitur dan Kreditur.

PT Istaka Karya (Persero)
Based on the Ratification of Settlement Decision (Homologation) No. 23/PKPU/2012/PN.NIAGA.JKT.PST in conjunction with the Commercial Court at the Central Jakarta District Court dated January 22, 2013, and having obtained approval from both the Debtor and Creditors.

Saldo utang kreditur konkuren di konversi menjadi equity (penyertaan saham sementara).

The outstanding balance of concurrent creditors' debt has been converted into equity (temporary shareholding).

Saham yang dikeluarkan untuk konversi utang adalah saham tanpa hak suara dan untuk ditarik kembali pada saat posisi saldo akumulasi Laba Perusahaan Positif atau diproyeksikan pada tahun ke-8. Selama utang menjadi equity dan saldo akumulasi laba masih negatif tidak ada pembagian dividen. Saham ditarik kembali sekaligus tahun ke-9 menjadi utang senilai saldo utang saat konversi. Pembayaran utang dilakukan secara bertahap sampai dengan maksimal 5 tahun.

The shares issued for debt conversion are non-voting shares and are intended to be repurchased once the Company's retained earnings balance becomes positive or is projected to do so in the eighth year. As long as the debt remains converted into equity and the retained earnings balance remains negative, no dividends shall be distributed. The shares will be repurchased in the ninth year and reclassified as debt at the same value as the debt at the time of conversion. The repayment of this debt will be carried out in stages over a maximum period of five years.

Berdasarkan Akta No. 6 Tanggal 25 Januari 2019 tentang Penegasan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Selaku Rapat Umum Pemegang Saham PT Istaka Karya (Persero) yang dibuat dihadapan Siti Listiani, S.H., MKn. Notaris di Jakarta Selatan, dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI No. AHU-AH.01.03-0187081 tanggal 4 April 2019. Saham Seri C adalah saham konversi utang PT Istaka Karya (Persero) kepada kreditur konkuren merupakan saham yang bersifat sementara, dapat ditarik kembali, tanpa hak suara dalam RUPS, dan tidak berhak atas dividen.

Based on Deed No. 6 dated January 25, 2019, regarding the Affirmation of the Decision of the Minister of State-Owned Enterprises as the General Meeting of Shareholders of PT Istaka Karya (Persero), executed before Siti Listiani, S.H., MKn., Notary in South Jakarta, and approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under No. AHU-AH.01.03-0187081 dated April 4, 2019, Series C shares represent the debt-to-equity conversion shares of PT Istaka Karya (Persero) to concurrent creditors. These shares are temporary in nature, subject to redemption, do not carry voting rights in the General Meeting of Shareholders, and are not entitled to dividends.

Berdasarkan Akta No. 3 tanggal 3 Oktober 2019 tentang Penegasan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Selaku Rapat

Based on Deed No. 3 dated October 3, 2019, regarding the Affirmation of the Decision of the Minister of State-Owned Enterprises as

Umum Pemegang Saham PT Istaka Karya (Persero) yang dibuat di hadapan Notaris Sita Listiani, S.H., MKn. di Jakarta menyatakan bahwa sebagai tindak lanjut adanya konversi utang PT Istaka Karya (Persero) kepada kreditur menjadi saham senilai Rp21.419.000.000.

Investasi Perusahaan pada PT Istaka Karya (Persero) pada tanggal dinyatakan berdasarkan nilai wajarnya. Terakhir dilakukan penilaian berdasarkan laporan penilai independen Kantor Jasa Penilai Publik Nirboyo Adiputri, Dewi Apriyanti dan Rekan tertanggal 10 Februari 2022.

Pengukuran nilai wajar untuk saham seri C PT Istaka Karya (Persero) pada tanggal 31 Desember 2024, menggunakan metode pendekatan pendapatan serta dikelompokan ke dalam aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

the General Meeting of Shareholders of PT Istaka Karya (Persero), executed before Notary Sita Listiani, S.H., MKn., in Jakarta, it was stated that, as a follow-up to the debt-to-equity conversion of PT Istaka Karya (Persero) to creditors, shares amounting to Rp21,419,000,000 were issued.

The Company's investment in PT Istaka Karya (Persero) as of the stated date is based on its fair value. The most recent valuation was conducted based on the report from the independent appraiser, Nirboyo Adiputri, Dewi Apriyanti, and Partners Public Appraisal Services Office, dated February 10, 2022.

The fair value measurement of Series C shares of PT Istaka Karya (Persero) as of December 31, 2024, was conducted using the income approach method and classified as financial assets measured at fair value through profit or loss.

47. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amandemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2025.

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 103: Kombinasi Bisnis;
- PSAK 105: Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan;
- PSAK 107: Instrumen Keuangan Pengungkapan tentang Pengaturan Pembiayaan Pemasok;
- Amendemen PSAK 109: Instrument Keuangan;
- Amendemen PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang;
- Amendemen PSAK 207: Laporan Arus Kas dan amendemen;

47. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

DSAK-IAI has issued several new standards, amendments and improvement to standards, and interpretations of the standards but not yet effective for the period beginning on January 1, 2025.

New Standard and amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:

- *Amendments PSAK 103: Business Combination;*
- *Amendments PSAK 105: Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations*
- *Amendments PSAK 107: Financial Instruments Disclosures about Supplier Financing Arrangements;*
- *Amendments PSAK 109: Financial Instruments;*
- *Amendments PSAK 201: Presentation of Financial Statements related to Classification of Liabilities as Current or Non current;*
- *Amendments PSAK 207: Cash Flow Statement and amendments;*

- Amendemen PSAK 216: *Aset Tetap;*
- Amendemen PSAK 219: Imbalan Kerja;
- Amendemen PSAK 228: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- Amendemen PSAK 232: Instrumen Keuangan: Penyajian;
- PSAK 236: Penurunan Nilai Aset;
- PSAK 237: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi;
- PSAK 238: Aset takberwujud;
- PSAK 240: Properti Investasi;

Hingga tanggal laporan keuangan ini diotorisasi, Grup masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amendemen standar dan interpretasi standar tersebut.

DSAK-IAI juga mengesahkan perubahan penomoran PSAK dan ISAK yang berlaku efektif pada 1 Januari 2025, dimana perubahan ini tidak memengaruhi substansi pengaturan dalam masing-masing PSAK dan ISAK tersebut.

- *Amendments PSAK 216: Fixed Assets*
- *Amendments PSAK 219: Employee benefits*
- *Amendments PSAK 228: Investments in Associates and Joint Ventures*
- *Amendments PSAK 232: Financial Instruments: Presentation;*
- *Amendments PSAK 236: I Impairment of Asset Value*
- *Amendments PSAK 237: Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets;*
- *Revision PSAK 238: Intangible assets*
- *PSAK 240: Investment Property*

Until the date of the financial statements is authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

DSAK-IAI also ratified changes to the number of PSAK and ISAK which will be effective on January 1, 2025, This change does not affect the substance of the requirement in each PSAK and ISAK.

48. Tanggung Jawab Manajemen dan Persetujuan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian merupakan tanggung jawab manajemen dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 18 Juli 2025.

48. Management's Responsibility and Approval of The Consolidated Financial Statements

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements were the responsibilities of the management and were approved by the Directors for issuance on July 18, 2025.

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT

JUNI 2025

2025

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
Gedung WIKA Tower 1, Lantai 2-5,
Jl. DI Panjaitan Kav. 9-10, Jakarta 13340

(021) 8192802
sekper@wika-beton.co.id
www.wika-beton.co.id